BAHASA INDONESIA

Untuk SD/MI Kelas 6

▪ Samidi ▪ Tri Puspitasari

6

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

BAHASA INDONESIA
Untuk SD/MI Kelas 6
▪ Samidi ▪ Tri Puspitasari

Samidi
Tri Puspitasari

BAHASA INDONESIA

6

SD/MI

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

BAHASA INDONESIA 6

Untuk SD/MI Kelas 6

Penulis	:	Samidi Tri Puspitasari
Editor	:	Agus Mulyanto
Perancang Kulit	:	Riza Arsyad
Layouter	:	Sri Purwanti
Ilustrator	:	Lilik Trajuningtyas

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

....
SAM SAMIDI
b Bahasa Indonesia: SD/MI kelas 6/
Oleh Samidi dan Tri Puspitasari; editor Agus Mulyanto.
— Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 160 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi: hlm. 157
Indeks. Hlm. 159-160
ISBN ......

1. Bahasa Indonesia I. Judul
II. Tri Puspitasari

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui *website* Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standart Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ..... Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional tersebut, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga peserta didik dan pendidik di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Selanjutnya, kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, ... 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat atas keberhasilan kalian naik ke kelas 6. Bersyukurlah kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa kalian dapat naik ke kelas enam. Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 semakin luas. Pelajaran ini juga membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, jika dipelajari dengan senang hati akan mudah dipahami. Oleh karena itu, belajarlah lebih tekun.

Di buku Bahasa Indonesia kelas 6 ini kalian akan mempelajari hal-hal sebagai berikut.

1. Pemahaman dan cerita anak yang dibacakan.
2. Pemberian informasi dan tanggapan secara lisan.
3. Pemahaman teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas.
4. Pengungkapan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase.
5. Pemahaman wacana lisan tentang berita dan drama pendek.
6. Pengungkapan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berpidato, melaporkan isi buku, dan baca puisi.
7. Pemahaman teks dengan membaca intensif dan membaca teks drama.
8. Pengungkapan pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk naskah pidato dan surat resmi.

Setelah mempelajari buku ini diharapkan kalian menjadi anak yang cakap dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, dengan berbahasa Indonesia kalian dapat memperlihatkan identitas sebagai warga negara Indonesia.

Selamat belajar. Semoga berhasil.

Surakarta, 2008
Tim Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Pengantar Tema
Pengantar tema menyajikan gambaran singkat tentang tema materi pada bab yang akan dipelajari.
Tema menyatu dengan SK atau KD yang dipesankan ini sehingga dapat mengajak kalian belajar secara menyatu.
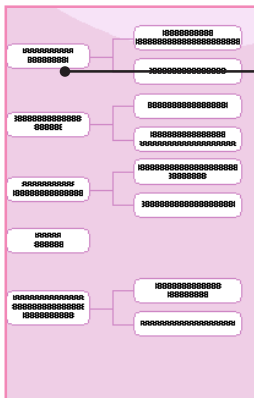
Peta Konsep
Amati dan bacalah peta konsep.
Kalian dapat melihat materi yang akan dipelajari.

Materi
Materi pembelajaran menguraikan secara jelas, lengkap, dan mendalam.
Hal ini untuk memotivasi kalian mampu berpikir kreatif dan memahami materi dengan benar.

Gambar Dalam
Gambar ilustrasi memperjelas materi yang diuraikan. Gambar ilustrasi berasal dari lingkungan sekitar sesuai konteks.
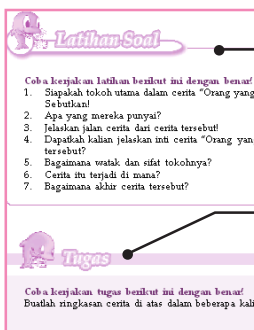
Latihan Soal
Setiap akhir subbab kalian dapat mengerjakan latihan soal. Tujuannya mengasah sejauh mana penyerapan materi yang sudah kalian pelajari.

Tugas
Kalian dapat mengasah kemampuan psikomotorik dengan mengerjakan tugas-tugas yang ada.
Lakukanlah apa yang diperintahkan dalam tugas.
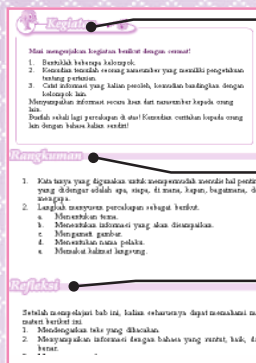
Kegiatan
Kalian dapat mengasah kecakapan pribadi kalian dalam menganalisis suatu permasalahan.
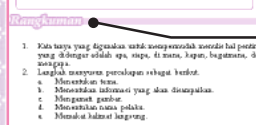
Rangkuman
Kalian dapat mengetahui inti sari dari materi yang diajarkan dengan membaca rangkuman.
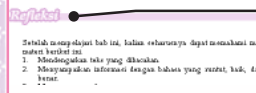
Refleksi
Setelah kalian mempelajari semua isi materi, kalian dapat merefleksikan dalam kehidupan sehari hari.
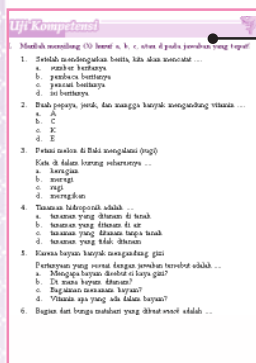
Uji Kompetensi
Ujilah kemampuan kalian dengan mengerjakan soal-soal uji kompetensi di setiap akhir bab untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang kalian capai.
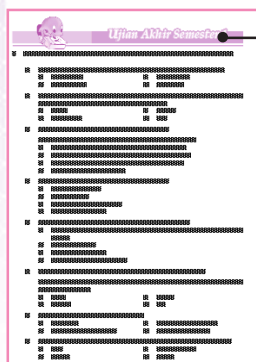
Ujian Akhir Semester
Soal-soal ujian akhir membantu kalian mengetahui sejauh mana kemampuan yang dicapai dalam memahami materi satu semester.
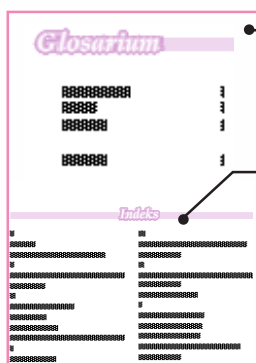
Glosarium
Glosarium dapat mengingatkan kalian tentang istilah penting dalam materi beserta artinya.

Indeks
Indeks memudahkan kalian mencari kata-kata yang berkaitan dengan materi.
Indeks memuat susunan kata berdasarkan abjad beserta halaman yang memunculkan kata-kata tersebut.

Strategi Cara Belajar Siswa

Daftar Isi

Pelajaran 1

Hiburan

Peta Konsep

- Hiburan
  - Mendengarkan Cerita Anak
    - Mendengarkan dan Memahami Isi Cerita Anak
    - Mencatat Pokok Cerita
  - Mendeskripsikan Isi Laporan
    - Cara Membuat Laporan
    - Mendeskripsikan Hasil Pengamatan atau Kunjungan
  - Menyampaikan Pesan atau Informasi
    - Menyampaikan Pesan melalui Percakapan
    - Memperagakan Percakapan
  - Mengisi Formulir
  - Menggunakan Tanda Baca Titik Dua (:) dan Garis Miring (/)
    - Menulis Tanda Baca Titik Dua (;)
    - Penggunaan Garis Miring (/)

Gambar 1.1 Seorang anak membaca buku cerita dan yang lainnya bermain lompat tali untuk mendapatkan hiburan

Pernakah kalian merasa bosan?
Tentu saja perasaan bosan sangat tidak menyenangkan.
Padahal, sebagai pelajar tidak boleh bosan dalam menuntut ilmu.
Ilmu yang kalian peroleh tentunya tidak akan optimal.
Apabila rasa bosan datang, apa yang kalian lakukan?
Mencari hiburan adalah salah satu cara untuk menghilangkan rasa bosan.
Tentunya hiburan yang bermanfaat, misalnya membaca cerita anak dan berkaryawisata.
Dengan hiburan tersebut, hati, tubuh, dan pikiran menjadi segar.
Kegiatan belajar pun menjadi menyenangkan.

A. Mendengarkan Cerita Anak

Apakah kalian sering mendengarkan cerita anak dari orang tua atau kakek nenek kalian? Dapatkah kalian mengambil pelajaran dari cerita yang kalian dengarkan itu?

Dalam sebuah cerita, pasti terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Dalam hal ini, kalian diharapkan dapat mengambil amanat dari cerita yang sudah kalian dengarkan.

1. Mendengarkan dan Memahami Isi Cerita Anak

Coba dengarkan cerita yang akan dibacakan teman kalian! Sambil mendengarkan, catatlah hal-hal yang penting dari bacaan itu.

Orang yang Selalu Bersyukur
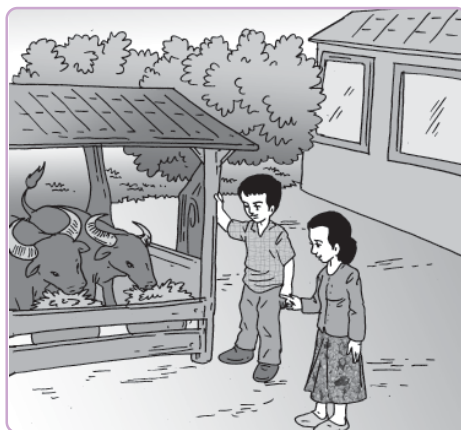
Gambar 1.2 Petani dan istrinya di depan rumah, dengan dua ekor kerbau

Di sebuah desa yang subur hiduplah seorang petani. Pak Rejo nama petani itu. Pak Rejo memiliki beberapa petak sawah dan seekor kerbau yang membantunya membajak sawah.

Suatu pagi istri Pak Rejo mengeluh, karena kerbau yang dimiliki Pak Rejo kurus.

"Pak, tukarkan kerbau ini ke pasar saja!" kata Bu Rejo.

"Memangnya kenapa, Bu?" jawab Pak Rejo.

"Kerbau ini yang membantuku membajak di sawah. Kalau kerbau ini kubawa ke pasar, aku membajak sawah dengan apa?" kata Pak Rejo kemudian.

"Tukarkan kerbau yang kurus ini dengan kerbau yang lebih sehat!" kata Bu Rejo.

"Baiklah, aku akan membawanya ke pasar!" jawab Pak Rejo kemudian. Pagi itu, Pak Rejo membawa kerbaunya ke pasar.
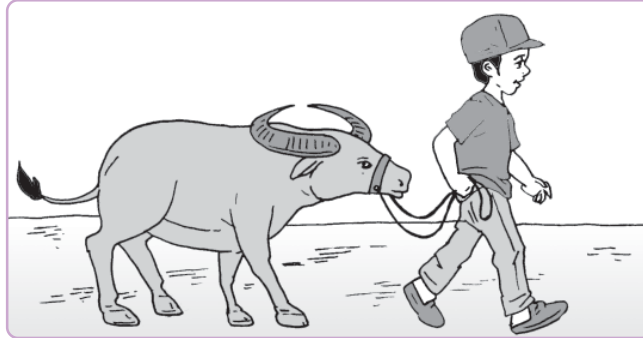
Gambar 1.3 Orang menuntun kerbau ke pasar

Di tengah jalan, Pak Rejo bertemu orang yang membawa kambing. Pak Rejo berniat menukar kerbau miliknya dengan kambing itu.

"Ah, aku akan menukar kerbau ini dengan kambing itu. Kambing dapat beranak lebih cepat dari kerbau dan aku tidak perlu kandang besar untuk memeliharanya," gumam Pak Rejo.

"Bagaimana kalau aku menukar kambingmu dengan kerbau ini?” kata Pak Rejo.

"Tentu saja boleh!" balas pemilik kambing.

Pak Rejo berpikir sejenak, kemudian Pak Rejo meneruskan langkahnya ke pasar. Ia kemudian bertemu orang yang membawa ayam. Pak Rejo berpikir, ayam akan menghasilkan banyak telur, sehingga ia dapat makan telur ayam setiap hari. Apabila telur-telur itu ditetaskan, pasti ia akan memiliki banyak ayam. Akhirnya Pak Rejo menukarkan kambing yang dibawanya dengan ayam. Pak Rejo sangat senang dan ia pulang ke rumah.

Sampai di rumah, ia menceritakan perjalanannya dari rumah ke pasar pada istrinya. Istrinya marah dan berkata bahwa Pak Rejo dungu.

Tetapi Pak Rejo tidak menghiraukan istrinya dan merawat ayam itu.

Suatu hari, ayam Pak Rejo bertelur. Setelah Pak Rejo pergi ke kandang untuk mengambil telur ayam, Pak Rejo heran karena telur itu adalah telur emas.

Setiap hari ayam itu terus bertelur emas. Pak Rejo menukar telur emas itu dengan perangkat rumah dan ia menjadi orang terkaya di kampungnya. Pak Rejo bersyukur pada Tuhan atas kemurahan-Nya.
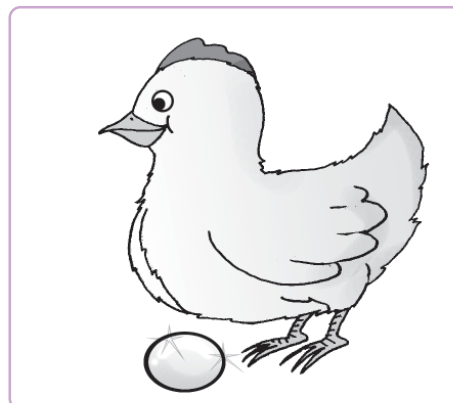
Gambar 1.4 Ayam bertelur emas

2. Mencatat Pokok Cerita

Setelah mendengarkan cerita "Orang yang Selalu Bersyukur”, kalian tentu sudah mencatat beberapa hal yang kalian dengar dan kalian anggap penting.

Perhatikan pertanyaan berikut ini untuk mengingatkan kembali catatan kalian!

a) Bagaimana keadaan desa Pak Rejo?
b) Apa saja yang dimiliki Pak Rejo?
c) Mengapa Pak Rejo mengeluh?
d) Dengan apa saja Pak Rejo menukar kerbaunya?
e) Bagaimana perasaan Bu Rejo ketika mengetahui kerbau ditukar dengan ayam?
f) Mengapa Pak Rejo heran ketika membuka kandang ayam?
g) Apa yang ditukar Pak Rejo dengan telur emas?
h) Bagaimana kehidupan Pak Rejo sekarang?
i) Mengapa Pak Rejo bersyukur?
j) Apa nasihat yang dapat kalian ambil dari cerita tersebut?

Dian Wacana

Meringkas cerita berarti menulis kembali cerita asli secara singkat. Meringkas harus tetap memperhatikan urutan isi dan sudut pandang dari aslinya

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita “Orang yang Selalu Bersyukur”? Sebutkan!
2. Apa yang mereka miliki?
3. Jelaskan jalan cerita dari cerita tersebut!
4. Dapatkah kalian jelaskan inti cerita “Orang yang Selalu Bersyukur” tersebut?
5. Bagaimana watak dan sifat tokohnya?
6. Cerita itu terjadi di mana?
7. Bagaimana akhir cerita tersebut?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Buatlah ringkasan cerita di atas dalam beberapa kalimat!

B. Mendeskripsikan Isi Laporan

Dalam suatu laporan, perlu disampaikan secara lengkap tentang kapan, di mana dan bagaimana hasil dari pengamatan atau kunjungan yang sudah dilakukan.

Penyajian laporan tersebut juga harus menggunakan teknik yang bagus, agar laporan yang kita buat mudah untuk dipahami oleh pembaca.

1. Cara Membuat Laporan

Tahukan kalian arti karyawisata itu? Karyawisata biasa disebut wisata belajar. Karyawisata adalah berkunjung ke suatu objek wisata. Tujuannya agar pengetahuan kita bertambah. Selain untuk menambah pengetahuan, kita juga akan mendapat hiburan.

Sesudah kita pulang dari karyawisata, biasanya kita disuruh membuat laporan hasil kunjungan tersebut.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat laporan sebagai berikut.

a) Penggunaan bahasa dalam menulis harus baik dan benar.
b) Berdasarkan fakta yang benar.
c) Ditulis dan disajikan secara lengkap.
d) Menarik dan enak dibaca.
e) Hal-hal yang biasa dilaporkan adalah sesuatu yang kalian amati saat melakukan kunjungan tersebut.

2. Mendeskripsikan Hasil Pengamatan atau Kunjungan

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran tentang sesuatu, dengan kata-kata yang jelas dan apa adanya.

Mendeskripsikan hasil pengamatan atau kunjungan adalah memaparkan kata dengan jelas. Orang yang membaca atau mendengar paparan itu merasakan seolah-olah benda, orang, atau lingkungan itu ada di hadapannya.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Buatlah beberapa kelompok dengan tiga anggota setiap kelompok!
2. Coba lakukan pengamatan atau kunjungan yang memiliki hubungan dengan liburan!
3. Kemudian buatlah catatan pengamatan!
4. Ceritakan dalam bentuk laporan hasil pengamatan kalian!

C. Menyampaikan Pesan atau Informasi

Dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain, seharusnya kita menggunakan bahasa yang baik dan benar. Maksudnya agar, pesan yang ingin kita sampaikan dapat diterima oleh orang lain.

1. Menyampaikan Pesan melalui Percakapan

Orang sangat membutuhkan berbagai informasi dalam kehidupannya. Oleh karena itu, informasi atau pesan menjadi begitu penting. Ada berbagai cara peyampaian pesan, yaitu disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pesan secara lisan dapat melalui telepon, ceramah, kaset, atau secara langsung. Kata-kata lisan yang kita sampaikan harus jelas. Intonasi yang kita ucapkan harus jelas pula. Agar penerima pesan dapat memahami dengan benar.

Dalam menyampaikan pesan pada orang lain secara langsung diperlukan sopan santun. Hal itu karena kita berhadapan atau bertatap muka dengan penerima pesan.

2. Memperagakan Percakapan

Coba peragakan percakapan berikut!

Selamatkan Terumbu Karang Kita

Reporter : "Selamat pagi pemirsa televisi di mana pun Anda berada. Saat ini saya berada di sebuah pantai di Bali Seperti yang Anda saksikan, ada beberapa orang menyelam ke dasar laut. Saya akan mewawancarai seorang penyelam." "Selamat pagi, Mas!"

Dandi : "Selamat pagi juga, Mbak!"

Reporter : "Boleh tahu nama Anda?"

Dandi : "Dandi Prakasa".

Reporter : "Berapa umur Anda saat ini?"

Dandi : "12 tahun".

Reporter : "Apa Anda gemar menyelam?"

Dandi : "Tentu saja".

Reporter : "Mengapa Anda menyukai olahraga ini?"

Dandi : "Karena Indonesia memiliki pantai-pantai yang indah. Laut Indonesia juga menyimpan keindahan dasar laut yang menakjubkan."
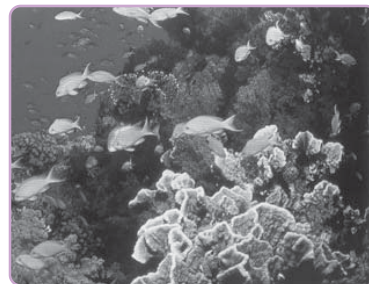
Sumber: Ensiklopedia, IPTEK 2. Penerbit: Lentera Abadi.

Gambar 1.5 Terumbu karang di dasar laut

Reporter	:	"Kegiatan apa saja yang Anda lakukan?"
Dandi	:	"Saya dan teman-teman biasanya menyelam di beberapa tempat yang berbeda. Namun, kami sangat prihatin dengan kondisi terumbu karang saat ini. Banyak terumbu karang yang rusak akibat tangan jahil manusia."
Reporter	:	"Apa pesan Anda untuk masyarakat?"
Dandi	:	"Jangan merusak ekosistem di negara kita, terutama ekosistem laut. Mari kita bersama melestarikan terumbu karang di laut Indonesia.
Reporter	:	"Terima kasih atas informasinya. Semoga masyarakat Indonesia dapat menjaga dan melestarikan ekosistem laut kita." Saudara, demikian wawancara saya dengan salah seorang penyelam kita kali ini.

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!

Catat atau tuliskan pesan informasi dari hasil wawancara antara reporter televisi dengan penyelam!

D. Mengisi Formulir

Dalam mengisi formulir, misalnya daftar riwayat hidup, pendaftaran, kartu anggota, dan lain-lain, kita harus memberikan informasi secara jujur dan akurat. Ketidakakuratan data, yang kita berikan dapat menyebabkan masalah di kemudian hari.

Berikut ini penjelasan cara mengisi daftar riwayat hidup yang benar.

Biasanya daftar riwayat hidup ditulis untuk berbagai kepentingan. Misalnya saja saat kalian akan melanjutkan sekolah. Daftar riwayat hidup harus ditulis secara jujur.

Amati contoh formulir berikut!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CALON SISWA SMP NEGERI 25 BANDUNG

1.	Nama	:	Devi Kartika
2.	Jenis kelamin	:	Perempuan
3.	Tempat dan tanggal lahir	:	Bandung, 7 Desember 1993
4.	Agama	:	Islam
5.	Alamat	:	Jalan Wolter Monginsidi 1/16 Bandung
6.	Kebangsaan	:	Indonesia
7.	Sekolah asal	:	SD Negeri 1 Sukasari
8.	Orang tua		
	Nama Ayah	:	Budi Setiadi
	Nama Ibu	:	Mayasari

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, 4 Juli 2008
Calon siswa

Devi Kartika

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Salinlah daftar riwayat hidup berikut ini di buku tugas kalian!
2. Isilah sesuai data dirimu!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.	Nama lengkap	:
2.	Nama panggilan	:
3.	Jenis kelamin	:
4.	Tempat dan tanggal lahir	:
5.	Agama	:
6.	Alamat	:
7.	Telepon	:

8. Pendidikan/kelas :
9. Golonga Darah :
10. Anak ke- : dari ... bersaudara
11. Ayah :
12. Ibu :
13. Kegemaran :
14. Prestasi yang pernah diraih :

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat denga sebenar-benarnya.

....
Ttd

Nama jelas

E. Menggunakan Tanda Baca Titik Dua (:) dan Garis Miring (/)

Pada formulir daftar riwayat hidup tersebut digunakan tanda baca titik dua (:). Selain itu, terdapat kalimat: Jalan Wolter Monginsidi 1/16 Bandung. Kalimat di atas menggunakan tanda garis miring (/).

1. Menulis Tanda Baca Titik Dua (:)

Tanda baca titik dua (:) digunakan dalam teks setelah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Amati penulisan teks drama di bawah ini!

Devi : "Hai, Dandi. Kita ke sekolah bersama ya!"
Dandi : "Baiklah. Ayo kita cepat-cepat berangkat nanti kita terlambat lho!"
Devi : "Baiklah. Ayo cepat!"

2. Penggunaan Garis Miring (/)

Biasanya tanda baca garis miring (/) dipakai pada nomor surat resmi, alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun penanggalan.

Contoh:

Nomor : 17/PAN/2007
Perihal : Lomba cerdas cermat pada Hari Pendikan Nasional
Yth. Kepala SD Pelita Bangsa
di Suka Negeri
Dalam rangka memperingati "Hari Pendidikan Nasional" mohon SD Pelita Bangsa dapat mengirimkan peserta lomba cerdas cermat tingkat kecamatan.
Demikian imbauan dari kami.

Panitia Hari Pendidikan Nasional
Kecamatan Suka Bangsa
Ketua

Drs. Dendi Purnawan

Keterangan:
Nomor: 17/PAN/2007

- Tanpa spasi
- Disela spasi
- Nomor surat
- Kode surat
- Angka tahun
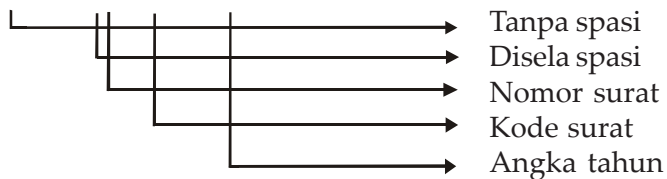
Rangkuman

1. Selama mendengar dongeng atau cerita, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.
   a. Apa judul cerita itu?
   b. Dalam cerita itu siapa saja tokohnya?
   c. Bagaimana watak atau sifat masing-masing tokohnya?
   d. Di mana cerita itu terjadi?
   e. Apa saja hal baik yang perlu dicontoh dari cerita itu?
   f. Apa saja hal jelek yang tidak perlu dicontoh dari cerita itu?
2. Langkah-langkah membuat laporan sebagai berikut.
   a. Penggunaan bahasa dalam menulis dengan baik dan benar.
   b. Berdasarkan fakta yang ada.
   c. Ditulis dan disajikan secara lengkap.
   d. Menarik dan enak dibaca.
   e. Hal-hal yang biasanya dilaporkan adalah sesuatu yang kalian amati dalam melakukan kunjungan tersebut.

3. Dalam menyampaikan pesan atau informasi harus dengan baik dan benar serta dengan bahasa yang santun.
4. Dalam mengisi formulir perhatikan hal-hal berikut
    a. Memakai huruf sesuai permintaan. Biasanya memakai huruf balok atau cetak supaya jelas.
    b. Mengisi data sesuai permintaan, jangan menambah atau megurangi.
5. Penggunaan tanda baca titik dua (:) dan garis miring (/) harus tepat.

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.
1. Mendengarkan cerita anak.
2. Membaca internal sebuah laporan hasil pengamatan atas kunjungan.
3. Menyampaikan pesan atau informasi.
4. Mengisi formulir.
5. Menggunakan tanda baca titik dua (:) dan garis miring (/)

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apa yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami!
Agar lebih jelas bertanyalah kepada guru kalian.

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Watak Pak Rejo pada cerita "Orang yang Selalu Bersyukur" adalah ....
    a. pemarah
    b. sombong
    c. selalu bersyukur
    d. tamak
2. Watak Bu Rejo pada cerita "Orang yang Selalu Bersyukur" adalah ....
    a. pemarah
    b. sombong
    c. selalu bersyukur
    d. tamak

3. Dalam pembuatan laporan, bahasa yang digunakan adalah ....
   a. bahasa daerah
   b. bahasa pergaulan
   c. bahasa pribadi
   d. bahasa baku
4. Langkah pertama membuat laporan bacaan adalah ....
   a. melihat gambar pada bacaan
   b. membaca dan memahami isi bacaan
   c. menulis judul dan paragraf
   d. membuat kerangka laporan
5. Pada daftar riwayat hidup, menari, dan berenang ditulis pada ....
   a. cita-cita
   b. pendidikan
   c. kegemaran
   d. prestasi
6. Dendi Prakasa adalah (selam) Indonesia.

   Kata *selam* seharusnya ....
   a. menyelam
   b. peselam
   c. penyelam
   d. penyelaman
7. Dalam menyusun cerita seri, hal-hal yang perlu diperhatikan seperti berikut, *kecuali* ....
   a. nama orang atau tokoh
   b. kegiatan
   c. tempat
   d. orang yang menulis
8. Pesan biasa disampaikan secara lisan, contoh pesan secara lisan berikut ini, *kecuali* ....
   a. telepon
   b. ceramah
   c. kaset
   d. surat
9. Orang yang bekerja untuk membuat atau menyusun laporan berita adalah ....
   a. reporter
   b. pengacara
   c. guru
   d. karyawan
10. Biasanya daftar riwayat hidup digunakan untuk menyertai surat ....
    a. izin
    b. lamaran
    c. keterangan
    d. keputusan

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Watak Pak Rejo pada cerita "Orang yang Selalu Bersyukur" adalah ....
2. Daftar riwayat hidup ditandatangani oleh ....
3. Orang yang menulis pesan kepada orang lain, merupakan contoh pesan secara ....
4. Daftar riwayat hidup harus ditulis secara ....
5. Tanda garis miring digunakan pada ....
6. Dandi adalah orang yang kaya ... tidak sombong.
7. Contoh penyampaian pesan secara lisan adalah ....
8. Pada hari minggu Devi ... ke kebun binatang.
9. Laporan hasil kunjungan dibuat setelah ....
10. Mendeskripsikan hasil kunjungan adalah memaparkan kata dengan jelas agar seolah-olah benda, orang, atau lingkungan yang dideskripsikan itu ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Buatlah kalimat menggunakan kata-kata berikut ini!
   a. wartawan.
   b. karyawisata.
2. "Dasar anak nakal! Pergi dari rumah ini!"
   Watak tokoh berdasarkan penggalan tersebut adalah ....
3. Buatlah laporan berdasarkan tayangan di televisi yang bertema “hiburan”.
4. Sebutkan contoh-contoh penyampaian pesan!
5. Perhatikan data berikut ini!

   Seorang anak bernama Dian Puspita. Biasa dipanggil Dian. Ia lahir di Pekanbaru, 27 Mei 1998. Tiap minggu ia beribadah ke gereja. Sekarang ia tinggal di Pondok Indah 100 Jakarta Timur. Anak pasangan Rudi Sudarmo dan Andriani ini baru kelas lima SD. Ayahnya seorang pegawai swasta dan ibunya seorang guru. Prestasi yang pernah diraih adalah juara III membaca puisi tingkat kabupaten. Ia menulis daftar riwayat hidup ini di Jakarta, tanggal 6 Juli 2007.

   Buatlah daftar riwayat hidup berdasarkan data tersebut!

Mari mengerjakan kegiatan berikut ini dengan cermat!

Perhatikan gambar berikut dengan seksama!

1.

2.

3.

4.

Berdasarkan gambar tersebut, ceritakan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini.

a. Sebut dan jelaskan secara rinci tentang tempat, kegiatan, dan nama orang atau tokoh cerita dalam gambar tersebut!
b. Berikan judul utama pada gambar tersebut!
c. Berilah judul pada setiap gambar!
d. Coba ceritakanlah setiap gambar secara tertulis!

Pelajaran

2

Olahraga

Peta Konsep

- Olahraga
  - Mendengarkan Teks
    - Menulis Hal Penting dari Teks yang Dibacakan
    - Mencatat Ide Pokok Paragraf
  - Menyampaikan Pesan dengan Bahasa yang Runtut
    - Menyampaikan Pesan
    - Memperagakan Percakapan
  - Membaca Intensif
    - Membaca Informasi Rubrik Khusus
    - Memberi Tanggapan
  - Membuat Ringkasan dari Bacaan
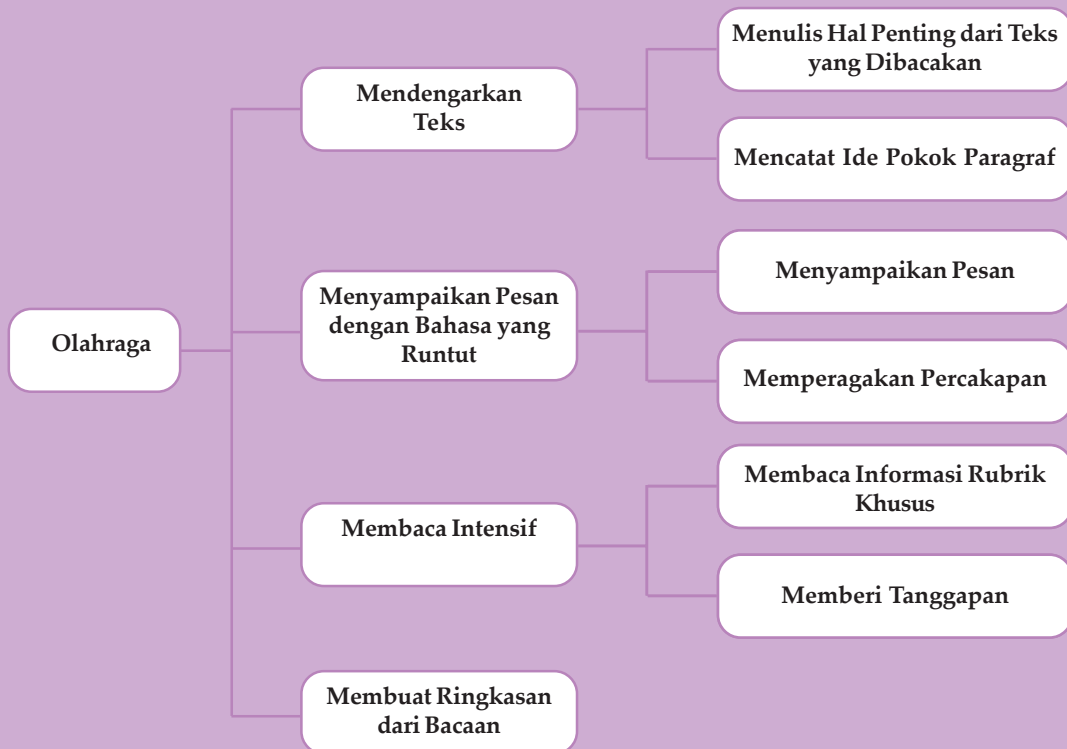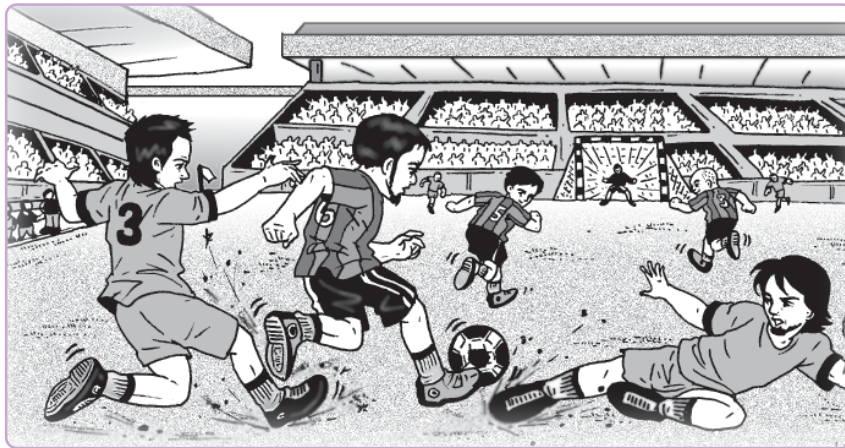
Gambar 2.1 Olahraga sepak bola

Apakah kalian pernah melihat kegiatan pada gambar?
Pernahkah kalian melakukannya?
Olahraga apa yang kalian sukai?
Olahraga banyak sekali manfaatnya.
Apakah manfaat berolahraga menurut pendapat kalian?

A. Mendengarkan Teks

Setelah mendengarkan teks yang dibacakan, kita harus dapat menyampaikan atau menulis hal penting atau ide pokok yang terdapat dalam teks tersebut. Oleh karena itu, kita harus mendengarkan teks itu dengan cermat dan teliti.

1. Menulis Hal Penting dari Teks yang Dibacakan

Salah satu teman kalian akan membacakan teks bacaan berikut. Dengarkan baik-baik teks yang dibacakan teman kalian tersebut. Sambil mendengarkan, catatlah hal-hal penting dari teks tersebut.

Kenal Catur Sejak Tujuh Tahun

Catur adalah salah satu olahraga yang kurang diminati di Indonesia, karena catur membutuhkan daya pikir yang cukup keras untuk memenangkan pertandingan. Namun tidak demikian halnya dengan Masruri Rahmat. Teman kita ini baru berusia 11 tahun, namun sudah dapat mengharumkan nama Indonesia melalui olahraga catur.

Masruri, biasa ia dipanggil, mencatat prestasi di sebuah kejuaraan catur dunia yang diselenggarakan di Yunani pada 27 April – 6 Mei 2007 lalu.

Gambar 2.2 Masruri dan temannya bermain catur

Masruri tertarik dengan olahraga ini sejak ia berumur 7 tahun. Karena sering melihat ayahnya bermain catur, Masruri pun tertarik untuk bermain catur.

Prestasi Masruri dimulai ketika ia mulai duduk di bangku kelas 1 SD dengan menjuarai pertandingan catur di Tegal, Jawa Tengah. Saat itu Masruri mendapat hadiah Rp10.000,00 ribu. Prestasi Masruri lainnya antara lain Juara I Nasional Rifai Cup Nasional Kelompok SD Putra 2005, Juara I tingkat Daerah 2006, Juara I tingkat Kelompok SD 2006, dan masih banyak prestasi lainnya.

Meskipun lahir dari keluarga sederhana, anak pasangan Rahmat dan Kasem ini tidak cepat putus asa. Sembari bermain catur, ia biasanya membawa buku dan membacanya. Kalau ada pekerjaan rumah, ia juga mengerjakannya di saat berlatih. Kini, orang tua Masruri bangga pada anak yang mengharumkan nama bangsa ini.

Sumber: Tabloid Nyata
Edisi: 1872 –III Mei 2007

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut! Gunakan kata-kata **apa**, **siapa**, **di mana**, **kapan**, **mengapa**, dan **bagaimana** pada buku tugas kalian!

Kata	Untuk Menanyakan	Kalimat
apa	benda/pengertian	....
siapa	orang/pelaku	....
dimana	tempat	....
kapan	waktu	....
mengapa	alasan	....
bagaimana	cara, kabar, keadaan	....

2. Mencatat Ide Pokok Paragraf

Pada bacaan tentang catur tersebut terdapat empat paragraf. Tiap paragraf terdiri atas satu ide pokok. Tiap ide pokok terdiri atas satu kalimat utama. Ide pokok paragraf disebut juga gagasan utama atau pikiran utama.

Amati paragraf berikut ini!

Dian Wacana

Ide pokok dalam paragraf disebut juga gagasan utama atau pikiran utama.

> Ada berbagai jenis olahraga. Antara lain catur, sepak bola, basket, dan tenis. Dari berbagai macam jenis olahraga tersebut sepak bola adalah olahraga yang paling digemari. Karena sepak bola telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia.

Ide pokok pada paragraf tersebut, yaitu dari berbagai macam jenis olahraga yang ada dalam paragraf tersebut, sepak bola adalah olahraga yang paling digemari.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!
Buatlah tabel seperti berikut ini, kemudian tuliskan ide pokok paragraf kedua sampai dengan keempat dari bacaan tentang catur tersebut!

Paragraf	Gagasan Utama
1	Catur adalah salah satu olahraga yang kurang diminati di Indonesia.
2	....
3	....
4	....
5.	....

B. Menyampaikan Pesan dengan Bahasa yang Runtut

Pernahkan kalian menyampaikan pesan yang kalian peroleh dengan bahasa yang runtut? Orang lain akan mudah memahami isi pesan yang disampaikan dengan bahasa yang runtut. Sekarang kalian akan mempelajarinya.

1. Menyampaikan Pesan

Berikut ini adalah hasil wawancara antara wartawan kecil SD Sukamaju dan pemain bola, yaitu Dandi. Hasil wawancara ini akan diperagakan teman kalian di depan kelas. Simaklah baik-baik dan tulislah informasinya.

Elya : "Selamat pagi, Kak! Nama saya Elya, saya ke sini untuk melihat Kak Dandi berlatih bola."

Dandi : "Wah, saya sangat senang menerima kedatanganmu."

Elya : "Kalau boleh tahu, sejak kapan Kak Dandi bermain bola?"

Dandi : "Sejak berumur tujuh tahun."

Elya : "Permainan Kak Dandi bagus sekali. Berapa kali Kakak berlatih tiap seminggu?"

Dandi : "Ah ... Elya, kau terlalu memuji. Biasanya tiap dua atau tiga kali dalam seminggu aku berlatih."

Elya : "Apakah Kak Dandi pernah ikut pertandingan internasional?"

Dandi : "Tentu saja. Aku dua kali membela Indonesia dalam Piala Asia."

Elya : "Apa rahasia Kak Dandi agar tetap fit?"

Dandi : "Istirahat cukup, latihan secukupnya, dan diimbangi dengan makan-makanan sehat."

Elya : "Apa pesan Kak Dandi untuk teman-teman?"

Dandi : "Kembangkan bakat positifmu. Rajinlah belajar disertai dengan doa."

Gambar 2.3 Anak sedang mewawancarai atlet

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah judul yang tepat untuk percakapan di atas?
2. Siapakah yang melakukan wawancara?
3. Sejak kapan Kak Dandi bermain bola?
4. Berapa kali Kak Dandi berlatih bola dalam setiap minggunya?
5. Apa saja rahasia Kak Dandi untuk menjaga kondisi tubuhnya?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Tuliskan pesan yang disampaikan Dandi dalam percakapan tersebut. Berikan tanggapanmu tentang pesan tersebut!

2. Memperagakan Percakapan

Kalian tentu sering bercakap-cakap, bukan? Nah, sekarang kalian akan memperagakan percakapan antara Dandi dan Elya. Dengan berlatih memperagakan percakapan, kalian akan terlatih berbicara dengan baik dan benar.

a. Coba hafalkan wawancara antara Dandi dan Elya tersebut bersama teman kalian!
b. Kemudian berlatihlah sesuai pesan masing-masing!
c. Peragakan wawancara tersebut di depan kelas secara bergantian!

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Coba lakukan wawancara dengan teman atau tetangga kalian yang pernah menjuarai bidang olahraga.
2. Buatlah paling sedikit lima pertanyaan untuk mewawancarainya!
3. Catat hasil wawancara kalian!
4. Diskusikan dengan teman sebangku kalian tentang hasil wawancara kalian!

C. Membaca Intensif

Kalian tentu pernah membaca koran, bukan? Di koran terdapat berbagai macam kolom. Ada kolom atau pun rubrik pendidikan, keluarga, anak-anak, remaja sampai pada kolom olahraga. Dalam kolom tersebut menyampaikan berbagai informasi. Nah, dengan informasi tersebut diharapkan kalian dapat menanggapinya.

1. Membaca Informasi Rubrik Khusus

Apabila kita membaca majalah, koran atau tabloid terdapat beberapa rubrik. Apa saja rubrik kesukaan kalian? Coba cermati rubrik surat kabar berikut ini!

Layar Tancap Sepak Bola
Dari Rakyat, oleh Rakyat, untuk Rakyat

Inilah pesta bola rakyat sejati. Modal seadanya, namun tetap meriah. Seorang bocah dengan setengah berlari mengajak sang kakak mengikutinya. "Bang, ayo *cepetan*! Bioskopnya sudah dimulai," serunya penuh semangat. Sang kakak hanya tersenyum dan mengekor dari belakang.

Itulah sedikit keceriaan yang tergambar dari seorang bocah di kawasan komplek Ciledug Indah II, Tangerang ketika hari yang dinanti tiba. Dapat

menonton bioskop gratis alias layar tancap. Tapi layar tancap yang satu ini lain. Bioskop rakyat ini hanya menyiarkan pertandingan-pertandingan sepak bola di Germany 2006.

Bioskop sepak bola ini sebenarnya adalah wujud dari kebersamaan dari warga RT 07/19, Komplek Ciledug Indah II. "Saat Piala Dunia 2006 dimulai, tiba-tiba kami mempunyai ide untuk acara nonton bersama warga yang lebih ramai dan asyik daripada nonton sendirian di rumah," kata Aminudin (18/6), seorang penggagas acara.

Ide spontan Aminudin itu ternyata mendapat apresiasi hangat dari para tetangganya. Terutama yang bermukim di bilangan Jalan Cenderawasih seperti Iwan, John Saragih, Aditya, dan lain-lain. Tanpa dikomando, mereka langsung saling menyumbang segala piranti yang diperlukan.

Meski tidak punya filosofi khusus yang rumit, konsep yang mereka bawa patut dipuji. Intinya, dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Segala prasarana dan sarana dicari sendiri, tanpa sponsor atau bantuan. "Kebetulan saya mempunyai proyektor pinjaman dari teman. Ya, langsung saya bawa ke sini, sedangkan yang lain menyumbang televisi, *sound system*, tikar, dan perlengkapan lain. Ujar Aminuddin. "Bahkan tukang jagung bakar di sebelah ikut menyumbang alat pengeras suara."

Awalnya, layar untuk bioskop sepak bola ini menggunakan triplek. Sempat beberapa kali dipakai, tapi hasilnya kurang memuaskan. Kemudian kami mencoba mencari kain putih yang berukuran agak besar. Sayang, susah mencarinya Warga kami tidak ada yang memiliki," cetus Iwan. Mereka tidak kehilangan akal. Sebuah ide brilian muncul. Warga bernama Kastalan menyumbang sprei tempat tidurnya. Saat dicoba, sprei berukuran 2 × 2,2 meter itu ternyata layak pakai. Gambar yang dihasilkan lumayan bagus.

"Ya, akhirnya seperti ini. Layar yang kita pakai sekarang ini adalah sprei tempat tidur orang," kata Aminudin sambil menunjuk kain persegi empat yang terbentang di depannya.

Para penonton pun gembira. "Terus terang kami senang dengan acara seperti ini. Menonton bola beramai-ramai sangat menyenangkan. Bagi orang seperti kami, nonton bareng di kafe atau restoran jelas tidak terjangkau. Berbeda dengan di sini. Sudah gratis, meriah lagi," kata Firman, seorang tukang ojek yang rutin menonton.

Berkah tidak Terduga

Tidak hanya warga sekitar yang senang dengan kehadiran layar tancap *dadakan* ini. Sejumlah pedagang yang berada di sekitar lokasi juga diuntungkan. Dalam kadar yang berbeda-beda, sejumlah pedagang mengaku mengalami peningkatan omset.

"Itu *tuh*, yang berjualan rokok omsetnya naik berlipat-lipat," tunjuk Aminudin kepada Nyonya Agus, tetangganya yang berjualan rokok dan makanan kecil. Nyonya Agus rupanya agak malu ditunjuk seperti itu. "Ada sih, tapi tidak banyak kok," katanya malu-malu. Dia enggan

menjelaskan secara detail kenaikan penjualan yang diterimanya. Sebaliknya, dengan pedagang jagung bakar dan pisang bakar yang biasa disapa, si *Black*. "Wah, Piala Dunia dan nonton bersama di sini betul-betul membawa berkah," serunya.

Secara *blak-blakan* pemuda ini berkata, "Omsetnya dapat naik dua kali lipat." Pada hari-hari biasa, *Black* hanya dapat menjual 30 porsi pisang bakar dan 35 buah jagung. Tapi kalau ada acara layar tancap sepak bola, jumlah jagung dan pisang yang terjual dapat menjadi 60 dan 65.

Toh, *Black* mengaku keuntungan riilnya tidak begitu besar. Pasalnya, pisang dan jagung bakar yang dia jual terhitung murah. Untuk pisang bakar dihargainya Rp1.500,00, sedangkan untuk jagung bakar Rp1.500,00. Tetapi tidak semua pedagang *menangguk* rezeki. Untuk yang berjualan makanan berat seperti nasi uduk atau sate, biasanya akan sedikit mengalami penurunan.

"Pada saat musim bola seperti ini, biasanya, penjualan sate saya agak menurun. Orang-orang memilih menonton bola dibanding makan di luar," kata Anwar, seorang pedagang sate di luar komplek Ciledug Indah II.

Aminudin sebagai pemrakarsa *nonton* bersama mengakui hal itu. Ujar dia, sesuatu pesta itu akan memberikan efek positif dan negatif. Begitu juga dengan bioskop sepak bola. Suara gaduh yang ditimbulkan dapat mengundang keluhan warga yang beristirahat, terutama yang tidak suka sepak bola.

"Untuk itu, acara nonton bersama ini kami batasi. Setelah jam 10 malam volume kami kecilkan," tandas Aminuddin. Selain itu, dia juga menerapkan batasan-batasan lain. Acara nonton bersama hanya digelar pada malam libur. Tujuannya agar anak yang masih sekolah tidak tergoda meninggalkan kegiatan belajarnya dengan ikut nonton bola bersama.

Artinya, bioskop bola gratis ini dapat dinikmati warga hanya pada Jumat malam dan Sabtu malam. Tapi kadang kala Minggu malam juga kami gelar, asal partai yang berlangsung benar-benar menarik," pungkas Aminuddin.

Sepak bola memang dari rakyat untuk rakyat.

Sumber: Tabloid Soccer dengan perubahan seperlunya
No. 55/VI/Sabtu, 1 Juli 2006

2. Memberi Tanggapan

Tahukah apa arti tanggapan itu? Tanggapan diartikan sebagai pemberian pernyataan baik lisan maupun tertulis juga sikap terhadap sesuatu. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat memberi tanggapan sebagai berikut.

a. Sesuaikan tanggapan dengan masalah yang dihadapi.
b. Sampaikan tanggapan secara jelas.
c. Sertakan alasan yang masuk akal dengan permasalahan.
d. Jangan menyinggung perasaan orang lain.
e. Bersikaplah sopan saat memberi pernyataan.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul rubrik pada kutipan tersebut?
2. Di mana acara layar tancap sepak bola itu dilaksanakan?
3. Apa yang disiarkan bioskop rakyat ini?
4. Pada hari apa bioskop ini diselenggarakan?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang bioskop gratis ini?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Tulislah tanggapan terhadap peristiwa-peristiwa pada kolom berikut ini!

No.	Peristiwa	Tanggapan
1.	Masyarakat berduyun-duyun menyaksikan sepak bola.	1. ....
2.	Masruri bermain catur sejak berumur tujuh tahun.	2. ....
3.	Andi memenangkan lomba renang tingkat kabupaten.	3. ....
4.	Masruri berlatih catur sembari mengerjakan PR.	4. ....
5.	Nina memenangkan pertandingan beladiri tingkat kabupaten.	5. ....

D. Membuat Ringkasan dari Bacaan

Kita sering menemui teks bacaan yang panjang dan kadang berbelit-belit. Namun jika kita ingin membuat teks bacaan itu menjadi lebih ringkas, kita dapat membuat ringkasan. Pada pelajaran kali ini kita akan belajar membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau didengar.

Pengertian ringkasan adalah menjadikan bacaan yang panjang menjadi lebih singkat, namun tetap memerhatikan urutan isi dan sudut pandang penulisnya. Ringkasan disebut juga dengan rangkuman.

Mari kita perhatikan bacaan berikut.

Cakrangga dan Durbudi

Ada sepasang kura-kura hidup di telaga Kumudawati. Kura-kura jantan bernama si Durbudi. Kura-kura betina bernama si Kacapa. Telaga Kumudawati sangat indah. Di sana banyak tumbuh bunga teratai. Bunga tersebut beranekaragam warnanya. Ada yang merah, putih dan biru. Air telaga Kumudawati sangat jernih. Air telaga ini berasal dari telaga Manasasara.

Di telaga Kumudawati juga hidup dua ekor angsa jantan dan betina. Si Cakrangga nama angsa jantan, dan si Cakranggi nama angsa betina. Mereka bersahabat dengan Durbudi dan Kacapa. Mereka berempat telah lama bersahabat.

Gambar 2.4 Sepasang angsa dan sepasang kura-kura di telaga

Musim kemarau hampir tiba. Air telaga Kumudawati mengering. Angsa jantan dan betina berpamitan kepada kura-kura, “ Sahabatku, kami akan berpamitan. Kami akan pergi melakukan perjalanan. Kami ingin pergi dari sini, karena air telaga ini semakin mengering. Musim kemarau harus kita hadapi. Tetapi kami tidak tahan jika hidup jauh dari air. Itulah sebabnya kami harus pergi. Kami berencana pergi ke telaga Manasasara. Telaga itu berada di gunung Himawan. Telaga itu jernih airnya dan sangat dalam. Sehingga saat musim kemarau tidak kering. Ke sanalah tujuan kami, sahabat.”

Setelah mendengar perkataan angsa, kura-kura itu berkata, “ Hai sahabatku, tahukah kalian, kami sangat mengasihi kalian. Tetapi kalian akan pergi meninggalkan kami dan menjalani hidup sendiri. Bukankah kalian juga sama seperti kami? Kita sama-sama tidak dapat hidup jauh dari air. Ke manapun kalian akan pergi, kami akan selalu ikut. Kami ingin hidup dengan senang dan susah bersama kalian.”

Angsa itu menjawab, “ Hai kura-kura, kami mempunya sebuah rencana untuk kalian. Gigitlah kayu ini di bagian tengah-tengahnya. Aku akan menggigit ujung kayu sebelah kanan, dan isteriku akan menggigit di sebelah kiri. Kemudian kami akan membawa kalian terbang. Kalian harus menggigit dengan kuat, dan jangan berbicara apa saja selama kami membawa kalian terbang. Janganlah kalian menegur siapa saja. Kalau ada yang bertanya janganlah kalian jawab. Itulah tugas kalian, janganlah kalian tidak menuruti nasihat kami tadi. Apabila kalian tidak menaati nasihat kami, kalian mungkin tidak akan sampai ke tempat tujuan. Bahkan kalian dapat mati.”

Setelah angsa berkata demikian, kura-kura menggigit bagian tengah-tengah kayu. Angsa jantan menggigit ujung kayu sebelah kanan, dan angsa betina menggigit ujung kayu sebelah kiri.
Setelah semua siap, terbanglah kedua angsa membawa kura-kura. Mereka akan pergi ke telaga Manasasara.

Gambar 2.5 Sepasang angsa dan sepasang kura-kura terbang bersama

Sepasang angsa membawa sepasang kura-kura terbang dengan sebatang kayu. kura-kura menggigit bagian tengah-tengah kayu. Angsa jantan menggigit ujung kayu sebelah kanan, dan angsa betina menggigit ujung kayu sebelah kiri.

Setelah mereka terbang jauh, sampailah mereka di atas ladang Wilanggala. Di sana ada dua ekor anjing jantan dan betina. Kedua anjing itu berteduh di bawah pohon mangga. Anjing betina menengadah ke atas melihat angsa terbang membawa kura-kura. Dia berkata, “ Hai suamiku, lihatlah pemandangan ganjil itu ! Ada kura-kura dibawa terbang oleh angsa jantan dan betina!”

Anjing jantan menjawab,“ Benar katamu, itu memang pemandangan yang ganjil! Mana mungkin kura-kura dapat terbang karena angsa! Mungkin itu bukan kura-kura. Mungkin itu kotoran kerbau kering, tempurung kura-kura, atau buah tangan untuk anak angsa.”

Perkataan anjing jantan itu didengar oleh kura-kura. Dalam hati ia marah sekali. Tak tahan ia ingin membalas perkataan anjing jantan, karena dianggap kotoran kering yang berisi karu-karu (kutis). Maka terbukalah mulut kura-kura itu. Lepaslah kayu yang digigitnya itu. Jatuh dan matilah kedua kura-kura itu ke tanah. Angsa merasa kecewa karena nasihatnya tidak dituruti oleh kura-kura. Angsa jantan dan betina kembali melanjutkan perjalanannya ke telaga Manasasara.

Gambar 2.6 Kedua kura-kura membuka mulutnya dan akhirnya jatuh

Latihan Soal

Lengkapilah ringkasan cerita berikut dengan benar!

Ada sepasang kura-kura bersahabat dengan ... mereka hidup di ...

Saat musim kemarau ... . Cakrangga akan pergi ke ... . Mereka menolong dengan ... . Dalam perjalanan terbang melewati ... . Terlihat oleh ... . Mereka dikatakan ... . Durbudi marah dan ingin menjawab ... . Akibatnya ....

Tugas

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Carilah bacaan dari majalah! Tulislah ringkasan bacaan itu dan serahkan pada gurumu!

Rangkuman

1. Ringkasan adalah menjadikan yang panjang menjadi lebih singkat, namun tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang penulisnya.
2. Saat memberi tanggapan perhatikan hal berikut.
   a. Sesuaikan tanggapan dengan masalah yang dihadapi.
   b. Sertakan alasan yang masuk akal dengan permasalahan.
   c. Jangan menyinggung perasaan orang lain.
   d. Bersikaplah sopan saat memberi pernyataan.
3. Perhatikan hal berikut saat memberi pernyataan
   a. Bacalah naskah aslinya.
   b. Tandai gagasan utamanya.
   c. Susunlah kerangka secara singkat berdasarkan gagasan utamanya.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat memahami materi-materi berikut ini.
1. Mendengarkan teks.
2. Menyampaikan pesan dengan bahasa yang runtut.
3. Membaca intensif.
4. Membuat ringkasan dari bacaan.

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apa yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami!
Agar lebih jelas, bertanyalah kepada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Masruri mendapat hadiah karena ... lomba catur.
   a. memenangkan
   b. mengalahkan
   c. melawan
   d. kalah
2. Untuk mendapatkan informasi, kita mewawancarai ....
   a. seorang ahli
   b. narapidana
   c. narasumber
   d. narpati
3. Perhatikan penggalan wawancara berikut!

Wartawan	:	"Setelah memenangkan lomba renang ini, bagaimana perasaan Anda?"
Dina	:	"Senang pastinya?"
Wartawan	:	"Apa obsesi Anda setelah ini?"
Dina	:	"Menjuarai lomba renang tingkat nasional bulan depan."

   Berdasarkan penggalan wawancara tersebut, perasaan Dina adalah ....
   a. bangga
   b. sedih
   c. sombong
   d. senang
4. Orang yang menekuni olahraga renang disebut ....
   a. pesenam
   b. perenang
   c. berenang
   d. penyelam
5. Contoh olahraga adalah seperti berikut, *kecuali* ....
   a. renang
   b. bulu tangkis
   c. bola voli
   d. membaca

6. Tugas wasit dalam pertandingan sepak bola adalah ....
   a. menangkap bola
   b. memimpin pertandingan
   c. menendang bola
   d. meniup peluit
7. Informasi sebaiknya disampaikan secara ....
   a. apa adanya
   b. dikurangi
   c. ditambahi
   d. dikurangi dan ditambahi
8. Pagi ini, kesebelasan Sukasari ... kesebelasan Maju Bersama.
   a. dan
   b. bermain
   c. beradu
   d. melawan
9. Pemain bola basket tiap regu adalah ... orang.
   a. 2
   b. 1
   c. 5
   d. 3
10. Pertandingan sepak bola biasanya dilaksanakan di ....
    a. rumah
    b. kebun
    c. lapangan
    d. jalan raya

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Masruri mendapat juara tiga dalam pertandingan di Yunani. Oleh karena itu, ia mendapat medali ....
2. Hari Olahraga Nasional diperingati tiap tanggal 9 September.

   Kata dasar dari kata *diperingati* adalah ....
3. Biji catur memiliki nama lain, yaitu ....
4. Jumlah tiap pemain sepak bola adalah ....
3. Lanjutkan ungkapan berikut!

   Dalam badan yang sehat ....
6. Orang yang memimpin pertandingan sepak bola disebut ....
7. Perhatikan paragraf berikut!

   > Setiap regu terdiri dari tiga orang. Ukuran lapangan dan tinggi jaring sama dengan lapangan bulu tangkis. Bola yang digunakan terbuat dari rotan yang dianyam. Bola dimainkan dengan cara disepak.

   Paragraf tersebut adalah deskripsi dari permainan ....

8. Taufik Hidayat adalah seorang pemain ... yang bertaraf internasional.
9. Menulis bacaan asli secara singkat tetapi isinya masih sama disebut ....
10. Setelah turun minum pertandingan babak kedua dimulai. *Turun minum* artinya ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan macam-macam olahraga!
2. Jelaskan perbedaan antara piala Uber Cup dan Thomas Cup!
3. Susunlah menjadi kalimat yang runtut!
   Sepak-berlangsung-bola-sangat-pertandingan-seru-lapangan-di-Sukamaju
4. Buatlah kalimat dengan kata berikut.
   a. catur
   b. medali
   c. sportif
5. Anak-anak bermain bola di tengah guyuran hujan.
   Berikan tanggapan dari pernyataan tersebut!

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Buatlah ringkasan dari bacaan "Layar Tancap Sepak Bola; Dari Rakyat, Oleh Rakyat, untuk Rakyat."
Diskusikan hasil ringkasan kalian dengan teman sebangku kalian. Kemudian bandingkanlah!

Pelajaran

3

Pertanian

Peta Konsep

Pertanian
- Mendengarkan Teks
  - Mendengarkan Teks yang Dibacakan
  - Mencatat Hal-Hal Penting atau Pokok
- Menyampaikan Informasi dengan Bahasa yang Baik
  - Menyampaikan Informasi dari Narasumber
- Menyusun Percakapan dan Pertanyaan
  - Menyusun Percakapan
  - Membuat Pertanyaan
- Mendeskripsikan Isi dan Teknik Penyajian Laporan

Gambar 3.1 Dua orang anak sedang mendengarkan penjelasan tentang tanaman buah dari petani

Gambar apakah yang tampak di atas?
Sedang apakah mereka?
Tanaman apa yang ditanam petani itu?
Indonesia adalah negara agraris.
Oleh karena itu banyak sekali lahan pertanian.
Apa manfaat bertani itu menurut kalian?

A. Mendengarkan Teks

Kalian tentu pernah mendengarkan informasi dari teks yang dibacakan bukan? Nah, dari teks yang dibacakan itu kalian tentu menemukan hal-hal yang penting. Untuk dapat menulis atau mencatat hal-hal penting dari teks yang dibacakan, ikutilah pembahasan berikut.

1. Mendengarkan Teks yang Dibacakan

Tutuplah bukumu! Temanmu akan membacakan kutipan berita. Sambil mendengarkan, catatlah informasi-informasi yang kamu anggap penting.

Petani Melon di Baki Gagal Panen, Kerugian Capai Belasan Juta Rupiah

Sejumlah petani melon di Desa Kudu, Kecamatan Baki, Sukoharjo, mengalami gagal panen. Kerugian yang ditanggung petani melon di desa itu mencapai belasan juta rupiah.

Salah seorang petani melon di Desa Kudu bernama Aman (50), mengemukakan kegagalan panen tersebut bukan merupakan kali pertama yang dialami oleh petani di desa setempat.

"Sudah empat tahun terakhir ini petani melon, khususnya di Desa Kudu selalu mengalami gagal panen. Kami juga tidak tahu apa penyebabnya. Padahal sudah belasan tahun kami menanam melon, sebelumnya selalu berhasil. Bahkan produksi tanaman melon telah lama menjadi salah satu kebanggaan bidang pertanian di desa ini," ujar Aman ketika ditemui di kediamannya, Rabu (28/3).

Aman mengungkapkan berbagai upaya telah dilakukan petani melon dalam rangka meningkatkan kembali produktivitas tanaman tersebut. Pengaturan penanaman melon; lanjut dia, mulai dari pemilihan bibit melon, masa tanam, penggunaan pupuk dan dosis pestisida telah diperhitungkan dengan seksama oleh petani.

"Sejumlah lahan bahkan sengaja tidak ditanami melon untuk menetralisasi kondisi tanah. Ada beberapa lahan yang ditanami semangka atau ketimun dan hasilnya cukup bagus. Tetapi saat ditanami melon, pertumbuhan tanaman itu justru terhambat, sehingga hasilnya mengecewakan," kata Aman.

Sementara itu, Kepala Desa Kudu, Didik Sudiarso, S.E. mengemukakan kegagalan panen tersebut menyebabkan sebagian petani melon beralih ke tanaman lain yang dinilai dapat berproduksi lebih baik dan menguntungkan.

"Sebenarnya dengan menanam melon, petani dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar, bahkan dapat mencapai 100 persen. Biaya operasional penanaman awal melon untuk lahan seluas 6.000 m^2 atau untuk

12.000 batang tanaman melon, hanya senilai 18 juta rupiah. Penjualan melon bisa mencapai 36 juta rupiah. Dengan demikian kesejahteraan petani akan meningkat," papar kades.
Menghadapi kegagalan panen itu, kades Kudu berharap akan ditemukan penyebab dari masalah terhambatnya pertumbuhan tanaman melon tersebut melalui penelitian lebih lanjut, sekaligus ada cara untuk mengatasinya.

Sumber: *Solopos*, 29 Maret 2007
dengan pengubahan seperlunya.

2. Mencatat Hal-Hal Penting atau Pokok

Catatlah hal-hal penting atau pokok dari isi berita "Petani melon di Baki gagal panen, kerugian capai belasan juta rupiah" di buku tugas kalian!

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah tema teks yang baru saja kalian dengar?
2. Siapa yang gagal panen?
3. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kembali produktivitas tanaman tersebut. Apakah arti *produktivitas*?
4. Di mana kejadian itu terjadi?

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!

Simaklah berita di televisi tentang pertanian. Kemudian catatlah hal penting dari berita itu kemudian bandingkan dengan pekerjaan teman kalian!

B. Menyampaikan Informasi dengan Bahasa yang Baik

Kalian tentu pernah mendapatkan informasi, bukan? Dengan informasi yang kalian pasti ingin segera bercerita pada teman kalian atau pun keluarga kalian. Dalam menyampaikan berita atau informasi tersebut hendaknya kalian menggunakan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Menyampaikan Informasi dari Narasumber

Peragakan percakapan berikut di depan kelas. Kemudian buatlah catatan untuk penilaian.

Bunga Matahari Berkhasiat untuk Kesehatan

Selama ini bunga matahari banyak dimanfaatkan untuk tanaman hias dan bijinya sebagai camilan. Padahal bunga matahari juga bermanfaat untuk kesehatan.

Andi : "Selamat sore, Bu Dina."

Bu Dina : "Selamat sore Andi ... silakan masuk."

Andi : "Begini Bu, saya ingin bertanya tentang manfaat dari bunga matahari. Karena di taman Ibu banyak sekali bunga matahari. Apakah boleh, Bu?"

Bu Dina : "Oh ... begitu ya. Tentu saja boleh, Andi."

Andi : "Bagian yang paling banyak dimanfaatkan dari bunga matahari itu mana, Bu?"

Bu Dina : "Bagian yang paling banyak dimanfaatkan dari tanaman ini adalah bijinya. Selain itu, akar, bunga, dan daun juga mempunyai khasiat tersendiri."

Andi : "Apa Ibu berkenan untuk menjelaskan satu-persatu manfaat dari tiap-tiap bagian tanaman ini?"

Bu Dina : "Tentu saja, Andi."
"Pertama-tama kita mulai dari daunnya, daun yang diremas atau dilumatkan dapat digunakan mengobati borok, bengkak, dan gigitan serangga. Seduhan daun ini mempunyai khasiat mengobati demam tinggi. Rebusan dari akarnya dapat dipakai untuk mengatasi rematik dan rasa nyeri. Bunganya dapat digunakan sebagai pewarna karena mengandung bahan pewarna kuning."

Andi : "Bagaimana dengan bijinya? Apa hanya digunakan sebagai *snack*?"

Bu Dina : "Tentu saja tidak."
"Selain dimakan sebagai *snack*, digunakan dalam *salad* atau *sandwich*. Selain itu, penderita tekanan darah tinggi atau

		kolesterol dapat mengkonsumsi biji bunga matahari, karena biji bunga matahari dapat membantu penurunan tekanan darah."
Andi	:	"Wah, banyak sekali ya manfaatnya!". Kalau begitu saya juga akan menanam bunga matahari di halaman rumah."

Sumber: Tabloid Nyata
III Mei 2007

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Kenapa Andi mengunjungi Bu Dina?
2. Tanaman apa yang ingin diketahui manfaatnya oleh Andi?
3. Apa saja manfaat tanaman ini?
4. Tahukah kalian tanaman bunga matahari?
5. Di mana bunga matahari dapat tumbuh?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Carilah kata-kata sukar dari percakapan antara Andi dan Bu Dina. Carilah artinya di kamus!

Buatlah tabel seperti berikut ini untuk memudahkan mengerjakan!

No.	Kata	Arti
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

C. Menyusun Percakapan dan Pertanyaan

Kalian masih suka menulis, bukan? sekarang kalian akan belajar menyusun percakapan. Dalam menyusun percakapan tentunya kalian harus tetap memperhatikan penggunaan ejaan yang benar.

1. Menyusun Percakapan

Peragakan Percakapan berikut ini di depan kelas!

Menanam Pepaya

Ayah : "Dan, tolong ambilkan cangkul di dalam!"
Dani : "Iya, Yah ... ! Ayah mau menanam apa?”
Ayah : "Ini, Ayah akan menanam pohon pepaya."
Dani : "Kenapa pepaya?"
Ayah : "Karena pohon pepaya memiliki banyak manfaat"
Dani : "Apa saja manfaatnya, Yah?"
Ayah : "Daun pepaya dapat digunakan sebagai obat."
Dani : "Obat apa, Yah?"
Ayah : "Obat malaria, selain itu juga dapat digunakan untuk memasak."
Doni : "Apa lagi manfaatnya, Yah?"
Ayah : "Bunga dan buahnya dapat dipakai untuk sayur.
Apabila sudah masak, buahnya dapat dimakan, buah pepaya mengandung vitamin A dan C yang baik untuk kesehatan."

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Tanaman apa yang ditanam Ayah?
2. Apa manfaat dari tanaman itu?
3. Vitamin apa yang terdapat pada buah pepaya?
4. Di mana pepaya biasanya ditanam?
5. Sebutkan tanaman lain yang bermanfaat bagi kita! Jelaskan!

2. Membuat Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan kepada orang lain, hendaknya dengan bahasa dan ejaan benar.

Ketika kalian menemukan jawaban tanpa pertanyaan pun harus dapat membuat pertanyaan yang sesuai. Sekarang kalian akan berlatih.

Mari berlatih membuat pertanyaan berdasarkan jawaban!

1. Vitamin apa saja yang terdapat pada pepaya?
   Jawaban: A dan C
2. Pertanyaan:
   Jawaban: daun pepaya dapat dipakai sebagai obat.
3. Pertanyaan:
   Jawaban: petani melon di Baki gagal panen.
4. Pertanyaan:
   Jawaban: Bagian yang paling banyak dimanfaatkan dari tanaman matahari adalah bijinya.
5. Pertanyaan:
   Jawaban: Jahe biasa digunakan sebagai obat dan minuman penghangat badan.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Perhatikan gambar berikut ini! Kemudian susunlah percakapan berdasarkan gambar tersebut. Peragakan percakapan yang kalian buat di depan kelas!

Menanam Tanaman Hidroponik

a.

b.

c.

D. Mendeskripsikan Isi Teknik Penyajian Laporan

Pada saat liburan datang, siswa kelas 6 diberi tugas oleh Bapak Guru untuk melakukan pengamatan tentang penanaman mangga dalam pot. Mereka disuruh membuat laporan dan mendeskripsikan isi laporan tersebut.

Pernahkah kalian melakukannya? Pada pelajaran kali ini kalian akan mempelajarinya.

Bacalah hasil laporan pengamatan berikut!

Bertanam Mangga dalam Pot

1. Iklim yang Tepat

Meskipun kondisi lingkungan tanaman pot dapat diatur, namun ada faktor-faktor lain yang tidak dapat diubah. Misalnya tinggi tempat, kelembapan, sinar matahari dan temperatur. Semua faktor tersebut akan mempengaruhi berhasil tidaknya *tabulampot*.

2. Pemilihan Bibit yang Tepat

Bibit mangga dalam *tabulampot*, sebaiknya berasal dari perbanyakan secara cangkok, okulasi atau sambungan. Karena ia akan cepat berbuah dibandingkan dengan bibit asal biji.

3. Persiapan Pot dan Media Tanam

a. Sesuaikan ukuran pot dengan tanaman.
b. Dasar pot dibuat lubang dalam jumlah banyak untuk membuang air.
c. Media tanam umumnya berupa tanah, humus, pupuk kandang atau pasir.

4. Pemeliharaan Tabulompat

a. Penyiraman tanaman
   1) Siram setiap pagi dan sore.
   2) Sebaiknya gunakan air sumur atau mata air.
b. Pemupukan
   1) Pemupukan pada tanaman mangga dapat melalui akar, daun, atau keduanya.

Sumber: Trubus
No. 323 th XXVII
1 Oktober 1996

Tugas

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!
Pergunakan bahasa kalian sendiri untuk menjelaskan kembali laporan pengamatan tentang Bertanam Mangga dalam Pot!

Rangkuman

1. Kata tanya yang digunakan untuk mempermudah menulis hal penting yang didengar adalah apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa.
2. Langkah menyusun percakapan sebagai berikut.
   a. Menentukan tema.
   b. Menentukan informasi yang akan disampaikan.
   c. Mengamati gambar.
   d. Menentukan nama pelaku.
   e. Memakai kalimat langsung.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.
1. Mendengarkan teks yang dibacakan.
2. Menyampaikan informasi dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
3. Menyusun percakapan.
4. Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian laporan.

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apa yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami.
Agar lebih jelas, bertanyalah kepada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Setelah mendengarkan berita, kita akan mencatat ....
   a. sumber beritanya
   b. pembaca beritanya
   c. pencari beritanya
   d. isi beritanya
2. Buah pepaya, jeruk, dan mangga banyak mengandung vitamin ....
   a. A
   b. C
   c. K
   d. E
3. Petani melon di Baki mengalami (rugi)

   Kata di dalam kurung seharusnya ....
   a. kerugian
   b. merugi
   c. rugi
   d. merugikan
4. Tanaman hidroponik adalah ....
   a. tanaman yang ditanam di tanah
   b. tanaman yang ditanam di air
   c. tanaman yang ditanam tanpa tanah
   d. tanaman yang tidak ditanam
5. Karena bayam banyak mengandung gizi

   Pertanyaan yang sesuai dengan jawaban tersebut adalah ....
   a. Mengapa bayam disebut si kaya gizi?
   b. Di mana bayam ditanam?
   c. Bagaiman menanam bayam?
   d. Vitamin apa yang ada dalam bayam?
6. Bagian dari bunga matahari yang dibuat *snack* adalah ....
   a. daun
   b. bunga
   c. biji
   d. akar
7. Tanaman pepaya biasa ditanam di ....
   a. lapangan
   b. sawah
   c. rumah
   d. kebun

8. Tanaman holtikultura adalah tanaman yang dapat dibudidayakan.

   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban tersebut adalah ....
   a. Bagaimana menanam dengan cara hidroponik?
   b. Bagaimana ibu rumah tangga memanfaatkan pekarangan sempit?
   c. Mengapa ibu-ibu menanam tanaman holtikultura?
   d. Apakah tanaman holtikultura itu?

9. Berikut ini yang termasuk tanaman holtikultura adalah ....
   a. cengkih
   b. sayur-sayuran
   c. padi
   d. kelapa

10. Perhatikan dialog berikut ini!

Ani	:	Dalam bayam, gizi apa saja yang ada di dalamnya, Bu?
Ibu	:	Dalam bayam terkandung vitamin A dan C. Terdapat juga kandungan zat besi yang berperan dalam metabolisme.

   Informasi yang kita dapat dari percakapan tersebut adalah ....
   a. kandungan gizi dalam bayam
   b. cara menanam bayam
   c. ibu memasak bayam
   d. ani membeli bayam

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Pupuk yang berasal dari kotoran hewan disebut ....
2. Pakailah ilmu padi, makin berisi makin ....
3. Petani ... padi di sawah.
4. Buahku rasanya pedas. Warna buahku merah dan hijau.
   Aku biasa digunakan para ibu untuk membuat sambal. Aku adalah ....
5. Jahe, kunyit biasa digunakan untuk ....
6. Tomat, pepaya adalah contoh tanaman yang ditanam ... nya.
7. Tumbuhan yang memiliki daun berbentuk jari atau menjari adalah ....
8. Ketela pohon, kentang, nasi banyak mengandung ....
9. Buah-buahan banyak mengandung ....
10. Bunga matahari biasa ditanam di ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Bunga matahari memiliki banyak manfaat.
   Sebutkan bagian dari bunga matahari yang memiliki manfaat!
2. Sebutkan macam-macam pupuk!
3. Susunlah kata acak berikut menjadi kalimat yang runtut!
   dapat-pohon-di-mangga-dalam-pot-taman
4. Singkatan dari apa *tabulampot* itu?
5. Buatlah kalimat dengan kata berikut ini!
   a. hidroponik
   b. bajak
   c. gagal panen

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

1. Bentuklah beberapa kelompok.
2. Kemudian temuilah seorang narasumber yang memiliki pengetahuan tentang pertanian.
3. Catat informasi yang kalian peroleh, kemudian bandingkan dengan kelompok lain.

Menyampaikan informasi secara lisan dari narasumber kepada orang lain.

Buatlah sekali lagi percakapan di atas! Kemudian ceritakan kepada orang lain dengan bahasa kalian sendiri!

Pelajaran 4

Kerajinan Tangan

Peta Konsep

- Kerajinan Tangan
  - Mendengarkan Teks yang Dibacakan
    - Mendengarkan Cerita
    - Mencatat Beberapa Pokok Isi dari Hasil Mendengarkan
    - Mencari Kata Sinonim dan Menuliskan Sinonimnya
    - Membuat Kesimpulan dan Hasil Mendengarkan
  - Menulis Wesel Pos
    - Mengenal Ciri dan Format Wesel Pos
    - Langkah-Langkah Mengirim Wesel Pos
    - Menggunakan Kata Berimbuhan me- pada Kalimat Transitif dan Intransitif
  - Memberikan Kritikan
    - Memberikan Kritikan Berdasarkan Situasi yang Telah Ditentukan
  - Menanggapi Informasi dari Rubrik Khusus
    - Membaca Informasi dari Rubrik Khusus
    - Menanggapi Informasi

Gambar 4.1 Siswa membuat kerajinan tangan

Apa yang kalian pahami dari gambar tersebut?
Apa yang sedang mereka lakukan?
Bahan apa saja yang mereka gunakan untuk membuat benda tersebut?
Semua orang dapat membuat kerajinan tangan.
Hanya ketelatenan yang membedakan keberhasilan seseorang dalam berketerampilan.
Dapatkah kalian membuat kerajinan tangan?
Coba kalian membuat salah satu kerajinan tangan.

A. Mendengarkan Teks yang Dibacakan

Pernahkah kalian mendengarkan penjelasan dari seorang pengrajin atau dari sebuah teks yang dibacakan oleh teman kalian?

Kalian tentu senang mendapatkan informasi tentang pembuatan hasta karya. Agar kalian tidak lupa, kalian harus mencatat hal-hal penting tentang pembuatan hasta karya tersebut.

1. Mendengarkan Cerita

Semen biasanya hanya digunakan untuk membangun rumah. Tapi tahukah kalian kalau semen dapat dibuat bermacam-macam kerajinan, seperti lampu taman, pot, dan mangkuk air mancur.

Semen adalah bahan utama pembuatan perabotan yang unik dan cantik ini. Apabila mula-mula orang mengenal semen untuk merekatkan batu bata, kini semen digunakan untuk kerajinan unik ini.

Heru, seorang pengrajin pot dari semen di Gawok Sukoharjo ini menjadikan barang kerajinannya banyak diminati warga dengan memberikan cat yang menarik dan beraneka warna. Harga yang ditawarkan pun cukup murah, mulai Rp5.000,00 hingga Rp500.000,00 per buah tergantung ukuran.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

Setelah memahami teks tersebut, coba jawab pertanyaan berikut!

1. Siapa nama salah satu perajin pot?
2. Apa bahan dasar pembuatan pot semen?
3. Barang kerajian apa saja yang dapat dihasilkan?
4. Di mana asal perajin itu?
5. Berapa harga pemasaran barang kerajinan itu?

2. Mencatat Beberapa Pokok isi dari Hasil Mendengarkan

Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan ketika ada orang membaca. Pertama, catat beberapa hal yang kalian anggap penting dan abaikan hal lain yang kurang atau tidak penting. Hal atau informasi yang penting tersebut yang disebut inti cerita.

Setelah mendengarkan teks yang dibacakan tadi, catatlah hal-hal yang penting menurut kalian!

Misalnya:

1. Semen dapat digunakan untuk kerajinan pot semen.
2. ....
3. ....

3. Mencari Kata Sinonim dan Menuliskan Sinonimnya

Pengertian sinonim adalah kata yang sama makanannya dengan kata lain.

Contoh:

a. Perabot : perkakas
b. Dapat : bisa
c. Produk : hasil

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Carilah 10 kata sinonim dan buatlah kalimat dari kata bersinonim yang kalian temukan!

4. Membuat Kesimpulan dari Hasil Mendengarkan

Langkah-langkah membuat kesimpulan dari mendengarkan di antaranya sebagai berikut.

a. Dengarkan cerita itu baik-baik.
b. Catatlah hal-hal yang penting.
c. Tuliskan pemahamanmu dengan kata-kata kalian sendiri.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Dengarkan bacaan yang dibacakan temanmu. Lakukanlah langkah-langkah di atas dan ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri.

Pencuri yang Sial

Pada malam hari dua orang pencuri bernama Gogor dan Cempe berhasil masuk rumah juragan pakaian. Gogor telah masuk rumah, dan Cempe menunggu di luar. Gogor telah mengemas barang-barang berharga dalam gulungan besar. Setelah puas mengambil barang-barang berharga, ia ingin keluar rumah. Barang-barang itu dipanggul di atas kepala.

Sesampai di kamar tengah, ia melihat pakaian jas lengkap. Ia berhenti, gumannya, “Sayang jika jas itu tak aku bawa”. Tetapi ia kesulitan membawanya. Bawaan di atas kepala ditaruh kembali. Ia memakai jas lengkap itu. Ia lalu keluar rumah.

Dalam keadaan gelap malam si Cempe melihat ada orang keluar rumah. Diamatinya baik-baik. Ia mengira juragan keluar rumah akan ke pasar. Cempe ketakutan, ia lari sekencang-kencangnya. Gogor melihat Cempe lari, lalu ikut lari sambil membawa hasil curian. Cempe melihat ke belakang merasa dikejar. Dua pencuri itu kejar-kejaran. Bawaan di atas kepala Gogor, lalu dibuangnya. Ia tetap berlari. Gogor merasa dikejar orang berpakaian jas lengkap berwarna hitam. Karena gelapnya malam, ia tak tahu apa yang terjadi. Kedua pencuri itu akhirnya terperosok ke dalam jurang. Matilah kedua pencuri itu.

B. Menulis Wesel Pos

Apakah ada dari kalian yang tinggal berjauhan dengan orang tua? Biasanya, orang yang tinggal jauh dari bank-bank *online* akan menggunakan wesel pos untuk mengirimkan uang. Pelajaran kali ini kita akan belajar mengenal tentang wesel pos. Tahukah kalian, apakah wesel pos itu? Pelajarilah materi berikut ini dengan baik.

1. Mengenal Ciri dan Format Wesel Pos

Wesel pos adalah salah satu layanan pos yang digunakan untuk mengirimkan uang kepada orang lain.

Kartu wesel pos dapat dibeli di kantor pos. Tahukah kalian, seperti apa ciri-ciri wesel pos itu?

Coba kalian perhatikan format wesel pos berikut ini!

POS INDONESIA

RS-2

(5) Dapat diuangkan mulai tanggal :
(6) di Kantor Pos : KP SOLO
57100

(1) Besar Uang
Rp.
Jenis
(7) Tanggal Kirim
(8) Nomor Resi
(2) Terbilang :
Pengirim :
(9) Penerima :
(3)
Telepon:
ASLI
NO.RS5A :
Berita :
(4)

Gambar 4.2 Wesel pos

Keterangan gambar wesel pos.
1. Untuk menulis besarnya uang yang dikirim dengan angka.
2. Untuk menulis besarnya uang yang dikirim dengan huruf.
3. Untuk menulis nama, alamat, dan nomor telepon pengirim.
4. Untuk menulis berita yang ingin disampaikan.
5. Tempat menulis tanggal diterimanya uang wesel pos yang diisi oleh penerima.
6. Tempat menulis alamat kantor pos tempat menguangkan wesel pos.
7. Tempat menulis tanggal pengiriman wesel.
8. Nomor resi: nomor tanda terima secara tertulis.
9. Untuk menulis nama dan alamat penerima wesel.

2. Langkah-Langkah Mengirim Wesel Pos

a. Datang ke kantor pos.
b. Beli blangko wesel pos.
c. Isilah blangko wesel pos.
d. Serahkan kepada petugas pos blangko yang sudah kita isi beserta uang yang akan kita kirim.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
1. Berapa halaman format wesel pos?
2. Pada bagian pegiriman berisi apa saja?
3. Apa yang harus diisikan pada berita?
4. Bagaimana cara menuliskan besarnya uang
5. Di mana alamat si pengirim uang?
6. Di mana kita mengambil uang yang dikirim melalui wesel pos?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!
1. Bawalah blangko wesel pos ke sekolah!
2. Isilah wesel pos tersebut dengan data berikut!
   Bu Halimah bertempat tinggal di Jalan Pemuda No. 21, Surabaya. Ia akan mengirimkan uangnya kepada anaknya, Rina. Rina bertempat tinggal di Jalan Pajajaran No. 121, Malang. Uang tersebut akan dikirim pada 16 Juni 2007. Tujuan pengiriman uang itu adalah untuk biaya sekolah Rina. Uang yang dikirim sebesar Rp500.000,00.

3. Menggunakan Kata Berimbuhan *me-* pada Kalimat Transitif dan Intransitif

Perhatikan penggunaan imbuhan *me-* berikut ini!

1. Kakak menari.
   S P
2. Kakek menanam padi.
   S P O
3. Ibu menanak nasi di dapur.
   S P O K

Kalimat 1 tidak memerlukan objek sehingga disebut *kalimat intransitif*. Pada kalimat 2 dan 3 memakai objek sehingga disebut *kalimat transitif*.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Buatlah kalimat transitif dan intransitif yang menggunakan imbuhan *me-* seperti contoh!

C. Memberikan Kritik Berdasarkan Situasi yang Telah Ditentukan

Pernahkah kalian mendengar kata mengritik atau kalian sudah pernah mengkritik dan dikritik? Tahukah kalian arti kata mengkritik? Mengkritik adalah menyatakan suatu kesalahan atau kekurangan terhadap suatu hal. Dalam mengkritik, perhatikan hal-hal berikut.

a. Katakan dengan apa adanya dan jangan dibuat-buat.
b. Gunakan alasan yang jelas dan tepat.
c. Gunakan bahasa yang santun.

Apabila kita tidak memperhatikan hal-hal tersebut, itu berarti kita menghina. Mengkritik didasarkan rasa atau keinginan untuk memperbaiki suatu kesalahan. Menghina didasarkan suatu kebencian untuk menjatuhkan orang lain.

Contoh:

Situasi : Andi membuat kerajinan anyaman, tetapi anyaman Andi tidak rata.
Hal yang dikritik : Anyaman Andi tidak rata.
Kalimat kritikan : Agar lebih bagus sebaiknya anyamanmu diratakan.

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!

1. Situasi : Nina membuat gantungan kunci dari manik-manik. Tapi warna manik-manik itu tidak sesuai.
   Hal yang dikritik : ....
   ....
   Kalimat kritikan : ....
   ....
2. Situasi : Sari membuat sapu tangan, tetapi tidak ada sulamannya.
   Hal yang dikritik : ....
   ....
   Kalimat kritikan : ....
   ....
3. Situasi : Rosa mewarnai gambar. Tetapi pensil warnanya mengenai gambar-gambar yang tidak sesuai.
   Hal yang dikritik : ....
   ....
   Kalimat kritikan : ....
   ....
4. Situasi : Adi mengganggu kakaknya yang sedang membuat patung dari tanah liat.
   Hal yang dikritik : ....
   ....
   Kalimat kritikan : ....
   ....
5. Situasi : Dona anak seorang penjahit.
   Namun bajunya koyak-koyak tidak dijahit.
   Hal yang dikritik : ....
   ....
   Kalimat kritikan : ....
   ....

D. Menanggapi Informasi dari Rubrik Khusus

Pada pelajaran yang lalu, kalian telah mempelajari tentang bagaimana menanggapi informasi dari rubrik khusus dalam media cetak. Tentunya tidak hanya sampai di situ, kalian sekarang akan berlatih kembali dalam menanggapi informasi dari rubrik khusus.

1. Membaca Informasi dari Rubrik Khusus

Informasi dapat kamu peroleh dari rubrik-rubrik khusus, misalnya majalah dan surat kabar.

Bacalah baik-baik informasi berikut ini!

Perajin Bambu

Bambu adalah tumbuhan yang banyak terdapat di desa. Bambu memiliki banyak manfaat. Saat bambu masih muda, biasanya dipakai sebagai sayur. Bambu yang sudah tua lebih banyak lagi manfaatnya. Antara lain untuk memasang bendera, dan membuat berbagai perabotan rumah tangga.

Di Desa Dibal, Ngemplak, seorang pengrajin bambu memanfaatkan bambu untuk membuat *gedhek*. Apa kalian tahu apa itu *gedhek*? Orang-orang dulu biasa memakai *gedhek* untuk membuat dinding.

Selain untuk membuat *gedhek*, bambu juga dimanfaatkan untuk membuat berbagai perabot rumah tangga. Seperti yang kita tahu ada bermacam perabot rumah tangga seperti, keranjang, tempat tisu, tempat buah, dan jambangan. Jadi, bambu memiliki berbagai manfaat yang berguna dalam kehidupan kita.

Sumber: Solopos, Jumat 4 April 2008

2. Menanggapi Informasi

Apakah kalian tahu pengertian dari tanggapan? Tanggapan adalah memberikan pendapat kita tentang masalah yang sedang dibicarakan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat memberi tanggapan, di antaranya sebagai berikut.

a. Sesuai dengan masalah yang dihadapi.
b. Sampaikan secara jelas, tidak berbelit-belit
c. Sertakan alasan yang logis atau sesuai
d. Gunakan bahasa yang santun

Contoh:

Peristiwa : Kerajinan bambu banyak diminati masyarakat.
Taggapan : Karena kerajian bambu memiliki bentuk yang unik dengan harga terjangkau.

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

1. Apa bahan membuat *gedhek*?
2. Bambu dapat dibuat berbagai perabot rumah. Sebutkan!
3. Di mana kita dapat membeli kerajinan bambu?
4. Kapan seseorang dikatakan sebagai perajin?
5. Apa yang dimaksud dengan perajin tradisional?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Tulislah tanggapan terhadap pernyataan pada tabel berikut.

No.	Peristiwa	Tanggapan
1.	Kerajinan tangan hanya perlu diajarkan oleh perajin, sedangkan siswa tidak perlu diberi pelajaran kerajinan.	....
2.	Perajin pot dari semen perlu mendapat dana bantuan dari pemerintah.	....
3.	Semen hanya dapat digunakan untuk merekatkan batu bata.	....
4.	Mengirim uang dengan pos wesel kuno. Sebaiknya gunakan saja transfer melalui bank.	....
5.	Kerajinan tangan perlu dikembangkan dengan baik.	....

Rangkuman

1. Wesel pos adalah salah satu layanan pos yang digunakan untuk mengirimkan uang kepada orang lain.
2. Selain sebagai perekat batu bata, semen juga dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai barang kerajinan.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengkritik sebagai berikut.
   a. Katakan dengan apa adanya dan jangan dibuat-buat.
   b. Pergunakan alasan yang jelas dan tepat.
   c. Pergunakan bahasa yang santun.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Mendengarkan.
2. Menulis wesel pos.
3. Menggunakan kata berimbuhan me- pada kalimat transitif dan intransitif.
4. Memberikan kritikan berdasarkan situasi yang telah ditentukan.
5. Menanggapi informasi dan rubrik khusus.

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apa yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami!
Apabila belum jelas bertanyalah kepada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Ibu sering mengirim uang padaku. Uang tersebut dikirim melalui kantor pos dengan ....
   a. surat kilat
   b. surat kabar
   c. wesel pos
   d. kartu pos
2. Setiap bulan nenek mendapat kiriman paket dari paman. Paket tersebut berupa ....
   a. barang
   b. uang
   c. gambar
   d. perangko

3. Semen selain sebagai perekat batu bata, juga dapat dipakai sebagai barang berikut, *kecuali* ....
   a. pot
   b. tempat tisu
   c. rumah lampu taman
   d. mangkuk air mancur
4. Orang yang mengubah bambu menjadi perkakas rumah tangga yang indah disebut ....
   a. pengusaha
   b. pembuat
   c. pengrajin
   d. perajin
5. Wesel pos biasanya dibeli di ....
   a. kantor pos
   b. kantor polisi
   c. sekolah
   d. kantor kecamatan
6. Produk kerajinan pot semen banyak dikirim ke luar kota.

   Sinonim kata produk adalah ....
   a. rencana
   b. hasil
   c. pengusaha
   d. bentuk
7. Meja, kursi, almari, dan tempat tidur adalah ... rumah tangga.
   a. kebutuhan
   b. peralatan
   c. perabot
   d. perlengkapan
8. Masyarakat harus berusaha untuk ... negara berswasembada pangan.

   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...
   a. mengadakan
   b. mendatangkan
   c. menciptakan
   d. mengadakan
9. Saat berlibur, ibu membeli cinderamata.

   Sinonim kata *cinderamata* ialah ....
   a. bingkisan
   b. hadiah
   c. kado
   d. kenang-kenangan

10. Kakak menari tari bali.
    Arti kata *menari* adalah ....
    a. sedang melakukan tarian
    b. membuat tari
    c. mengerjakan tari
    d. menghasilkan tari

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Heru adalah seorag pengrajin tradisional.
   Lawan kata *tradisional* adalah ....
2. Orang yang pekerjaannya membuat barang kerajinan disebut ....
3. Mengirim barang melalui kantor pos disebut ....
4. Demikian pemirsa, informasi dari kami tentang pembuatan batik.
   Kalimat tersebut adalah bagian dari ... pada siaran TV.
5. Paman membeli buah tangan.
   Sinonim *buah tangan* adalah ....
6. Surat yang akan dikirimkan melalui kantor pos harus ditempeli ....
7. Kata-kata yang digunakan saat mengkritik hendaknya ....
8. Perajin industri yang berhasil di bidangnya mendapat ... dari pemerintah.
9. Kerajinan dari semen antara lain ... dan ....
10. Kerajinan bambu dijual dengan harga yang ... bagi masyarakat.

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan pengertian kalimat transitif dan intransitif dan berikan contohnya!
2. Bagaimana cara mengirim wesel?
3. Buatlah kalimat pernyataan dan kritikan berdasarkan tema kerajinan!
4. Buatlah kalimat dengan kata berikut!
   a. pengrajin
   b. tradisional
   c. wesel pos
5. Pada tanggal 29 Agustus 2007, Aryanti yang bertempat tinggal di jalan Kamboja II/5, Riau, mengirim wesel kepada temannya. Novita yang beralamat di Jalan Mawar I/16, Pekanbaru, sebesar Rp1.500.000,00. Uang tersebut digunakan untuk menambah modal kain tenun.
   Isikan data tersebut pada format wesel pos!

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang!
2. Setiap kelompok membuat 5 kalimat kritikan dengan tema kerajinan tangan.
3. Diskusikan dengan kelompok lain!

Pelajaran 5

Lingkungan

Peta Konsep

- Lingkungan
  - Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita yang Dibacakan
    - Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak
    - Menjelaskan Tokoh dan Wataknya
    - Menentukan Latar Cerita
    - Menjelaskan Tema Cerita
    - Menjelaskan Amanat Cerita
    - Menceritakan Kembali Isi Cerita
  - Menyusun Percakapan
    - Menyusun Percakapan Berdasarkan Gambar
    - Menyusun Percakapan Berdasarkan Teks
  - Mengkritik dengan Alasan Logis
    - Menanggapi Suatu Situasi Berdasarkan Hasil Pengamatan
  - Kalimat Anjuran dan Permintaan
    - Kalimat Anjuran
    - Kalimat Permintaan
  - Membaca Intensif
    - Membaca Laporan Pengamatan
    - Mendeskripsikan Laporan Hasil Pengamatan

Gambar 5.1 Lingkungan hutan gundul

Lingkungan aman dan nyaman adalah harapan kita.
Bagaimana jika kalian melihat keadaan seperti gambar di atas?
Apa yang akan terjadi jika lingkungan kita tidak dijaga keindahannya?
Siapa yang rugi jika ternyata bencana akibat penggunaan kekayaan alam yang salah?

A. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita

Dalam sebuah cerita, terdapat unsur-unsur cerita. Unsur-unsur tersebut seperti tokoh, watak, latar, tema atau amanat.

Saat kalian mendengar cerita yang dibacakan oleh teman, tentunya kalian akan dapat mengetahui unsur-unsur tersebut. Agar kalian lebih paham, perhatikan pembahasan berikut.

1. Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak

Guru kalian akan membacakan cerita di depan kelas. Dengarkan cerita itu baik-baik dan catat informasi penting dari cerita tersebut.

Pemilik Satwa Liar

Pak Burhan adalah orang kaya di kampungku. Rumahnya terletak di tepi jalan raya. Rumahnya sangat besar dan megah. Di dalam rumahnya terdapat kandang-kandang binatang buas. Di dalam kandang-kandang itu terdapat macan putih, simpanse, ular, burung kakak tua putih, dan beraneka satwa liar yang dilindungi pemerintah. Orang desa tidak berani memberitahukan hal itu pada polisi, karena selalu diancam Pak Burhan.

Gambar 5.2 Satwa liar yang dilindungi

Masyarakat khawatir jika suatu hari hewan-hewan itu ada yang keluar dari kandang dan melukai masyarakat. Kemudian secara sembunyi-sembunyi masyarakat mengadakan musyawarah di rumah Pak RT. Mereka sepakat melaporkan Pak Burhan pada polisi.

Beberapa hari kemudian pasukan polisi mendatangi rumah Pak Burhan dan menggeledah seluruh rumah itu. Ternyata selain hewan-hewan langka itu, Pak Burhan merupakan pemburu liar. Hal ini terbukti dengan penemuan polisi berupa senapan laras panjang dan koleksi hewan yang diawetkan dan diperjualbelikan secara illegal. Polisi berterima kasih kepada warga atas informasinya. Kini masyarakat lega, kampung kami aman kembali.

2. Menjelaskan Tokoh dan Wataknya

Berdasarkan cerita di atas, lengkapi tabel berikut dengan nama tokoh dan wataknya!

No.	Nama Tokoh	Watak Sifat Tokoh
1.	....	....
	....	....
2.	....	....
	....	....
3.	....	....
	....	....
4.	....	....
	....	....
5.	....	....
	....	....

3. Menentukan Latar Cerita

Tahukah kalian maksud dari latar cerita. Biasanya latar cerita berkaitan dengan tempat atau lokasi dan waktu dalam suatu cerita. Latar cerita disebut juga setting cerita. Contoh latar cerita adalah di rumah, di kebun, di sekolah, malam hari, pagi hari, siang hari, dan lain-lain.

4. Menjelaskan Tema Cerita

Tema cerita adalah dasar atau pokok dari suatu cerita.
Apa tema cerita "Pemilik Satwa Liar" di atas?

5. Menjelaskan Amanat Cerita

Amanat cerita adalah pesan yang terkandung dalam suatu cerita. Pada cerita anak-anak, amanat cerita biasanya berupa pesan moral, kejujuran, budi pekerti, dan kasih sayang.

Carilah amanat pada cerita "Pemilik Satwa Liar" di atas!

6. Menceritakan Kembali Isi Cerita

Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 anak. Kemudian ceritakan kembali cerita di atas. Salah seorang mewakili kelompoknya maju ke depan kelas membacakan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok lain memberi

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul cerita di atas?
2. Siapa tokoh cerita itu?
3. Apa saja satwa liar itu? Sebutkan!
4. Mengapa masyarakat takut melaporkan Pak Burhan?
5. Bagaimana akhir cerita itu?
6. Apa makna yang dapat kita petik dari cerita itu?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Berdasarkan cerita pemilik Satwa Liar, tulislah latar cerita dan kalimat yang mendukung latar itu!

No.	Latar	Kalimat yang Mendukung
1.	....	....
	....	....
2.	....	....
	....	....
3.	....	....
	....	....
4.	....	....
	....	....
5.	....	....
	....	....

B. Menyusun Percakapan

Dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kalian sering bercakap-cakap, bukan? Nah, sekarang percakapan kalian tulis dalam bentuk tulisan. Kalian dapat memilih topik yang akan dibuat percakapan. Dalam menulis percakapan, kalian juga tetap harus memerhatikan penggunaan ejaan. Marilah kita berlatih dengan bersungguh-sungguh.

1. Menyusun Percakapan Berdasarkan Gambar

Hutan merupakan rumah bagi para binatang, baik binatang buas maupun binatang jinak. Berikut ini ada beberapa gambar binatang yang tinggal di hutan. Gambar-gambar tersebut dapat disusun menjadi sebuah percakapan.
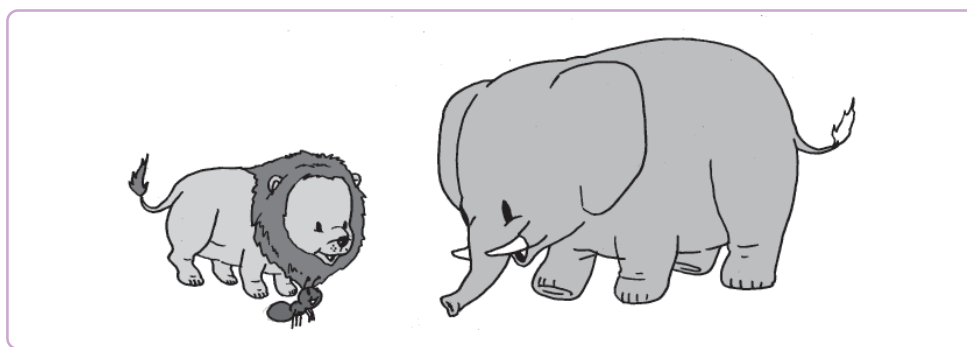
Gambar 5.3 Macam-macam hewan

Bacalah teks drama berikut ini!

Gajah	:	Hei Semut! Badanmu begitu kecil, sekali kuinjak pasti kau langsung mati! Di hutan ini mana ada hewan yang mengalahkanku!
Semut	:	Jangan sombong dulu, Jah! Meskipun aku kecil tapi jika aku kumpulkan pasukanku, aku juga dapat membunuhmu!
Gajah	:	Mana mungkin! Paling-paling hanya terasa seperti digelitik saja! Hahaha…!
Singa	:	Jangan sombong, Jah! Di hutan ini akulah yang paling kuat! Lihat, orang-orang saja memanggilku si raja hutan!
Gajah	:	Badanku dan badanmu lebih besar badanku, jadi akulah yang paling kuat.
Singa	:	Aku punya cakar dan taring yang kuat. Aku juga lincah berlari dibandingkan denganmu. Jadi, aku dapat mencakar dan membunuhmu tanpa bersusah payah.

Kemudian seseorang pemburu liar menembak gajah dan singa. Kedua hewan itu mati seketika.

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

1. Di mana percakapan itu terjadi?
2. Siapa saja yang terlibat dalam percakapan?
3. Di antara ketiga hewan itu, hewan mana yang paling kuat?
4. Bagaimana sifat tiap tokoh dalam drama di atas?
5. Apakah amanat yang ingin di sampaikan oleh penulis?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Bentuklah kelompok sesuai drama tentang gajah, singa, dan semut lalu hafalkan teks tersebut selama 15 menit!
2. Peragakan di depan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan!

2. Menyusun Percakapan Berdasarkan Teks

Bacalah teks berikut! Kemudian buatlah percakapan seperti teks drama "Gajah, Singa, dan Semut" secara berkelompok!

SUKOHARJO-Setelah berulang kali didesak, terkait adanya pembuangan limbah padat di lahan milik Suroto, warga Tempukrejo RT 1/6, Desa Mojorejo, Kecamatan Bendosari, akan direlokasi.

PT Sritex yang ditengarai sebagai pemilik limbah tersebut menyanggupi untuk merelokasi semua limbah yang berada di lahan ini. Hal tersebut diungkapkan General HRD PT Sritex, Kasmuri, saat menerima kunjungan Komisi III DPRD Sukoharjo, kemarin pagi. "Kami siap merelokasi batu bara yang ada di Mojorejo. Bahkan hari ini sudah mulai direlokasi. Kami juga berjanji, ke depan kami akan lebih memperketat pengawasan terkait pembuangan limbah ini. Supaya hal ini tidak terulang lagi," papar Kasmuri.

Dirinya menambahkan, tidak mengetahui tentang pembuangan limbah dari perusahaannya di lahan milik warga. Kasmuri juga menyangsikan apakah limbah tersebut murni berasal dari PT Sritex semata. Pasalnya, di lahan yang digunakan untuk membuang limbah

tersebut banyak sampah beragam jenis yang telah bercampur. Di samping itu, masalah pembuangan limbah sudah diserahkan pada pihak ketiga.

"Kami juga meminta solusi pada DPRD dan juga pada DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Sebab pemakaian batubara dapat menekan *cost* atau biaya produksi. Makanya kami butuh solusi jika memang pemakaian batubara menjadi persoalan," ujar Kasmuri.

Sumber: Indonesia Heritage

Gambar 5.4 Limbah pabrik

Hal senada juga diutarakan Trias Tri Widodo, Manajer Utility PT Sritex, dirinya mengatakan sudah sejak Maret 2006 PT Sritex melakukan uji coba penggunaan batubara. Pada Juli sampai Agustus, pihaknya telah mengeluarkan produk berupa barang yang dalam proses produksinya menggunakan bahan bakar dari batubara.

Pada bulan Sepetember, kami sudah mulai membuang limbah dari pembakaran batubara. Namun, limbah tersebut dikirim Technotama Lingkungan Internusa (TLI) Cirebon dan sampai sekarang limbah yang ada selalu dikirim ke sana," tutur Trias.

Selama menunggu pengiriman limbah ke Cirebon, oleh PT Sritex limbah tersebut dikumpulkan dan disimpan di tempat penyimpanan yang dimiliki perusahaan ini. Sehingga, terkait dengan keberadaan limbah yang ada di Mojorejo, Trias mengatakan mungkin saat pengambilan sampah, limbah B3 tersebut tidak sengaja ikut terangkat. Apalagi dua lokasi tersebut berdekatan.

"Kami tegaskan kembali bahwa kami tidak tahu soal adanya limbah padat yang ada di Tempukrejo. Selain itu, kami juga telah memiliki izin penyimpanan. Sementara limbah padat sebelum dikirim ke Cirebon," tandas Trias.(mg3).

Sumber: *Jawa Pos*, 29 Maret 2007 dengan pengubahan seperlunya

C. Mengkritik dengan Alasan Logis

Kalian tentu pernah melihat orang-orang yang membuang sampah tidak pada tempatnya, bukan? Ketika melihat hal itu, apa yang kalian lakukan? Orang yang cinta kebersihan tentu akan merasa terdorong untuk mengkritik dan mengingatkan.

Dalam mengkritik tidak boleh asal mengkritik. Harus mempunyai alasan yang logis dan dapat diterima dengan akal.

Menanggapi Suatu Situasi Berdasarkan Hasil Pengamatan

Perhatikan gambar berikut ini! Berikan kritikan dengan alasan yang logis atau masuk akal!

1. Mencari ikan dengan bom ikan

Kalimat kritikan:

....

....

2. Melakukan reboisasi

Kalimat kritikan:

....

....

3. Membuang sampah sembarangan
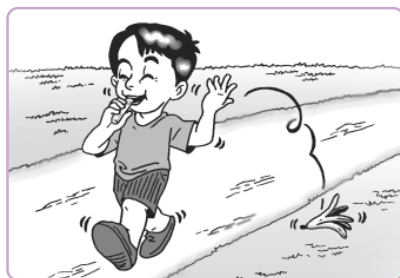
Kalimat kritikan:

....

....

4. Olahraga di tempat yang kotor

Kalimat kritikan:

....

....

D. Kalimat Anjuran dan Kalimat Permintaan

1. Kalimat Anjuran

Kalimat anjuran, yaitu menyatakan suatu harapan agar dilaksanakan.
Contoh:
a. Adik belajar.
b. Adik menjadi pandai.
c. Adik belajar *supaya* menjadi pandai.
d. *Supaya* menjadi pandai, adik belajar.

2. Kalimat Permintaan

Kalimat permintaan, yaitu kalimat yang menyatakan keinginan untuk diberi sesuatu, meminta sesuatu kepada orang lain. Kata-kata yang dipakai antara lain bagaimana kalau, saya minta, saya ingin, dan saya mohon.

Contoh:
1. Bagaimana kalau kita pergi bertamasya?
2. Saya minta izin keluar, Bu!
3. Saya ingin kita bersama membersihkan lingkungan.
4. Saya mohon Anda bersedia menerima bantuan yang kami berikan.

Kerjakan tugas berikut ini dengan benar!
Buatlah kalimat anjuran dan permintaan dalam buku tugas kalian!

E. Membaca Intensif

Melakukan kunjungan dan pengamatan adalah kegiatan yang sangat menyenangkan. Selain mendapat pengalaman juga menambah pengetahuan kita. Setelah melakukan kunjungan dan pengamatan, kita akan membuat laporan. Pernahkah kalian melakukannya? Nah, sekarang coba kalian baca laporan dan deskripsinya berikut ini.

1. **Membaca Laporan Pengamatan**

1.	Judul	:	Bencana Banjir
2.	Hari dan Tanggal Pengamatan	:	Jumat, 20 Maret 2007
3.	Lokasi Pengamatan	:	Pasar Gayam
4.	Pengamat	:	Ahmad M.
5.	Tujuan Pengamatan	:	Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung tentang lingkungan.
6.	Hasil Pengamatan	:	1. Saluran air jebol. 2. Pasar terendam air. 3. Pedagang menggelar dagangan di pinggir jalan.

2. **Mendeskripsikan Laporan Hasil Pengamatan**

Hasil pengamatan berikut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Laporan Pengamatan Bencana Banjir
Pedagang Pindah ke Pinggir Jalan

Hujan Deras, Pasar Gagan Terendam 1 Meter

Hujan deras yang melanda kawasan Solo dan sekitarnya, Kamis (19/4) sore menyebabkan Pasar Gagan, yang berada di Desa Donohudan, Ngemplak terendam air setinggi sekitar satu meter.
Oleh: Ahmad Mufid Aryono

Akibatnya, ratusan pedagang memilih berjualan di jalan depan pasar. Sehingga, menyebabkan kemacetan lalu lintas di jalan tersebut.
Dari pantauan Espos, Jumat (20/4), ratusan pedagang menggelar dagangannya di sepanjang jalan. Sementara, para pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Pasar Gagan (P3G) melakukan penyedotan air yang tergenang di tengah pasar.

Kepala Desa (Kades) Donohudan, Sutrapsilo menyatakan peristiwa terendamnya Pasar Gagan itu dikarenakan saluran air sepanjang 200 meter yang ada di depan pasar dalam kondisi ambrol. Sehingga, air yang mengalir menjadi tersendat. Selain itu, kondisi saluran di sekitar pasar yang tidak mampu menampung luapan air hujan. "Sehingga menyebabkan air masuk ke dalam pasar dan terendam sejumlah kios ada di pasar itu," ujarnya kepada Espos di sela-sela kegiatan penyedotan.

Sumber: Galery foto.pu.go.id

Gambar 5.5 Banjir

Sutrapsilo menyatakan kondisi pasar saat ini memang sangat memprihatinkan. Pihaknya akan melakukan koordinasi dengan

penanggung jawab pasar. Hal itu dikarenakan pengelolaan pasar telah diserahkan kepada pihak ketiga.

Menurut Sutrapsilo, langkah lain dalam menangani permasalahan itu adalah pihaknya juga akan berkoordinasi dengan Cabang Dinas Pekerjaan Umum Perhubungan dan Kebersihan (DPUPK) Kecamatan Ngemplak. "Terutama dalam perbaikan saluran air yang ambrol," tandas dia.

Sementara, Kaur Pembangunan Desa Donohudan Parjoko menyatakan peristiwa terendamnya Pasar Gagan itu merupakan kali kedua yang terjadi di pasar milik pemerintah desa (pemdes) Donohudan. Kejadian saat ini, imbuhnya, merupakan peristiwa paling parah yang terjadi selama ini.

"Ini merupakan peristiwa kedua, setelah beberapa waktu lalu juga mengalami kejadian serupa. Kejadian ini juga merupakan peristiwa terparah selama ini," tandasnya.

Harus diperbaiki

Terpisah, salah seorang pengurus P3G Ahmad Latif menyatakan dengan kejadian terendamnya pasar itu, pihaknya mendesak pengelola yang telah memenangkan lelang pengelolaan Pasar Gagan, harus segera memperbaiki kondisi pasar saat ini. Pihaknya meminta pengelola tidak hanya mengambil retribusi kepada para pedagang, tetapi juga harus melakukan perbaikan.

"Tidak hanya mengambil retribusi saja, tetapi harus memperbaiki pasar yang saat ini kondisinya sangat memprihatinkan," jelas dia.

Latif menambahkan, selama ini saluran air yang ada di dalam pasar kondisinya juga sangat tidak layak. Sehingga, terendamnya pasar itu juga disebabkan karena kondisi saluran air.

"Ini juga ditambah dengan saluran induk yang berada di depan pasar yang rusak," jelas dia.

Sumber: Solopos, 22 Maret 2007
dengan perubahan seperlunya

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Diskusikan dengan teman sebangku kalian hasil pengamatan tersebut!

Rangkuman

1. Jenis karya sastra yang disampaikan dalam bentuk narasi disebut cerita.
2. Unsur instrinsik suatu karya sastra (cerita) antara lain:
   a. Tema : gagasan utama cerita
   b. Penokohan : gambaran tentang sifat atau watak tokoh
   c. Alur/plot : rangkaian atau jalannya suatu cerita
   d. Setting : tempat atau waktu terjadinya peristiwa
   e. Amanat : pesan yang disampaikan penulis kepada pembaca

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang dibacakan.
2. Menyusun percakapan.
3. Menanggapi suatu situasi berdasarkan hasil pengambatan.
4. Kalimat anjuran dan permintaan.
5. Membaca intensif.

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apa yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami.
Apabila belum jelas, tanyakan pada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Pak Burhan adalah orang terkaya … kampungku.

   Kata yang tepat untuk melengkapi titik-titik tersebut adalah ....
   a. ke
   b. mana
   c. siapa
   d. di

2. Berikut ini adalah hewan yang dilindungi, *kecuali* ....
   a. badak bercula satu
   b. macan atau harimau putih
   c. sapi perah
   d. gajah
3. Berikut ini yang merupakan macam-macam watak tokoh adalah ....
   a. angkuh, sombong
   b. siang hari, di tepi sungai
   c. anak kecil, di sungai
   d. malam hari, hutan
4. Berikut yang merupakan pernyataan tentang lingkungan bersih merupakan adalah ....
   a. banyak lalat hinggap di makanan
   b. pepohonan hijau menghiasi rumah-rumah
   c. sampah dibuang di sungai
   d. pabrik membuang limbah di sungai
5. Pak Ali menanam pohon di sekitar rumah agar ....
   a. bersih
   b. rindang dan sejuk
   c. panas
   d. kotor
6. Perhatikan petikan cerita berikut ini!

   Pemburu berlari ke tengah hutan. Sesampainya di situ, dilihatnya beberapa rusa muda. "Dor!" Bunyi senapan pemburu dan seekor rusa mati tergeletak.

   Latar penggalan cerita tersebut adalah ....
   a. di tengah hutan
   b. di kolam
   c. di kebun binatang
   d. di rumah
7. Contoh kalimat permintaan berikut ini, *kecuali* ....
   a. warga supaya memasang bendera merah putih
   b. sebaiknya warga memasang bendera merah putih
   c. saya mohon warga memasang bendera merah putih
   d. warga memasang bendera merah putih
8. Jangan membuang sampah di selokan karena dapat ... aliran air.
   a. memperlambat
   b. mempersempit
   c. menambah
   d. menyumbat
9. Kini masyarakat lega ... kampung mereka aman kembali.
   a. karena
   b. jika
   c. oleh sebab itu
   d. tetapi

10. Beraneka tanaman hias dipamerkan.

    Sinonim *beraneka* adalah ....

    a. beberapa
    b. jenis
    c. bermacam-macam jenis
    d. satu jenis

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Akibat penebangan liar, hutan menjadi ....
2. Jagalah kebersihan dan keindahan!

   Kalimat di atas merupakan contoh kalimat ....
3. Istilah untuk orang yang dikucilkan masyarakat adalah ....
4. Tanaman obat disebut juga ....
5. Lalat merupakan penyebab penyakit ....
6. Mencari ikan dengan bahan peledak tidak dibenarkan karena ....
7. Ada tiga jenis polusi, yaitu ... dan ....
8. Cerobong asap pabrik mengakibatkan asap hitam mengepul di udara, adalah contoh ....
9. Menjaga keamanan dan ... lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
10. Buanglah sampah pada tempatnya!

    Adalah kalimat yang terdapat pada ....

III. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan tema, latar, penokohan, dan alur atau plot?
2. Buatlah kalimat degan kata berikut!

   a. lingkungan
   b. tumbuhan hijau
3.
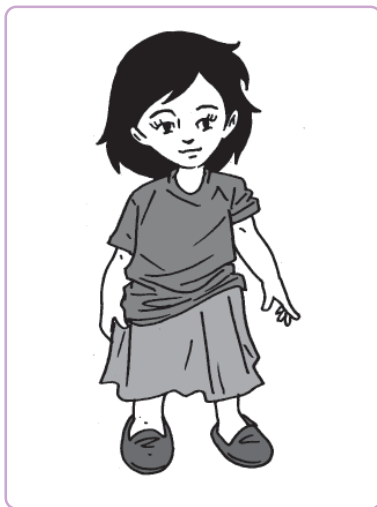
Buatlah kalimat kritikan berdasarkan gambar di samping!

4. Buatlah dialog dengan tema "Lestarikan Hutanku"!
5. Perhatikan percakapan berikut!

Amir	: "Nin, orang-orang di sini membuang sampah ke sungai."
Nina	: "Benar, Mir. Padahal sampah dapat menyumbat aliran air".
Amir	: "Apalagi kalau hujan deras turun, pasti lingkungan di sekitar aliran sungai akan kebanjiran."

Buatlah cerita singkat berdasarkan percakapan tersebut!

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang.

Lakukan pengamatan di lingkungan industri kecil yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.

Apabila perlu lakukan wawancara pada tokoh setempat. Buatlah laporan pengamatan sederhana dengan mendiskusikannya bersama teman sekelompok.

Bacakan laporan hasil pengamatan kalian di depan kelas.

Ujian Akhir Semester 1

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Amanat atau pesan yang terdapat pada setiap dongeng adalah ....
   a. keberanian
   b. budi pekerti
   c. kepandaian
   d. kejujuran
2. Pada cerita "Orang yang Selalu Bersyukur", Pak Rejo menjadi orang terkaya di kampungnya ... ia tidak sombong.
   a. tetapi
   b. sedangkan
   c. karena
   d. dan
3. Doni dan teman-temannya bermain ke pasar.

   Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas adalah ....
   a. Mengapa Doni dan teman-temannya bermain?
   b. Bagaimana Doni dan teman-temannya bermain?
   c. Ke mana Doni dan teman-temannya bermain?
   d. Dengan siapa Doni pergi?
4. Daftar riwayat hidup ditandatangani oleh ....
   a. kepala kantornya
   b. orang tuanya
   c. yang meminta daftarnya
   d. yang bersangkutan
5. Berikut ini yang merupakan kalimat pesan adalah ....
   a. Jangan lupa memasang sabuk pengaman saat berkendaraan dengan mobil.
   b. Mari kita pergi!
   c. Ke mana Adik, Bu?
   d. Kakak berangkat ke pasar.
6. ... yang diremas atau dilumatkan, dapat mengobati borok.

   Bagian tumbuhan bunga matahari yang dimanfaatkan pada kalimat tersebut adalah ....
   a. daun
   b. batang
   c. bunga
   d. biji
7. Toga merupakan singkatan dari ....
   a. toko obat
   b. tanaman obat keluarga
   c. tanaman obat-obatan
   d. toko obat keluarga
8. Contoh tanaman obat yang sering dimanfaatkan ibu-ibu, *kecuali* ....
   a. jahe
   b. kunyit
   c. kumis kucing
   d. wortel

9. Perhatikan berita berikut ini!

> Pemirsa,
>
> Tanah longsor yang melanda Indonesia akhir-akhir ini diakibatkan oleh hutan-hutan di negara kita menjadi gundul. Hutan gundul menyebabkan air hujan tidak dapat terserap ke dalam tanah. Akibatnya air hujan terus mengalir ke bagian tanah di bawahnya. Sehingga tanah-tanah tergeruk air hujan hingga longsor. Dari data sementara, tercatat 25 orang hilang dan 6 meninggal.

Isi berita tersebut adalah ....
a. hutan gundul di Indonesia
b. tercatat 25 orang hilang dan 6 meninggal
c. tanah longsor yang melanda di Indonesia diakibatkan oleh hutan gundul
d. Indonesia mengalami tanah longsor

10. Tanda terima tertulis kiriman uang melalui pos disebut ....
a. wesel
b. resi
c. perangko
d. paket

11. Kalimat yang merupakan kritikan dalam kalimat berikut ini adalah ....
a. Taplak mejamu bagus, tapi akan lebih bagus lagi jika diberi tambahan sulaman.
b. Wah, indah sekali taplak mejamu!
c. Taplak mejamu sungguh indah!
d. Bagaimana cara membuat taplak meja ini?

12. Perhatikan paragraf berikut!

> Hutan di desa Sukamaju sangat memprihatinkan. Para penebang tidak melakukan tebang pilih, hingga kawasan hutan gundul. Seorang kepala desa mengajak warga mengadakan penghijauan.

Kata-kata yang sebaiknya digunakan kepala desa adalah ....
a. Berantas penebang liar!
b. Mari kita mengadakan penghijauan di hutan ini!
c. Tanam sejuta pohon di hutan ini!
d. Galakkan reboisasi!

13. Perhatikan puisi berikut ini!

> Tetapi janganlah berputus asa
> Karena Tuhan mendengar doa kita
> Nasib buruk ada akhirnya
> Bila diikuti oleh usaha yang nyata

Persamaan bunyi di akhir kalimat pada puisi tersebit disebut ….

a. rima
b. rasa
c. sajak
d. tema

14. Polisi ... rumah pemburu liar itu.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....

a. menyimpan
b. menangkap
c. menggeledah
d. memborgol

15. Perhatikan paragraf berikut ini!

> Amir anak yang rajin. Setiap hari ia membantu ibunya membuat kerajinan dari bambu. Namun demikian, ia tidak pernah melupakan belajarnya. Saat ini ia sedang menghadapi ujian ....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ….

a. Rencananya akan melanjutkan ke SMP unggulan.
b. Ujian itu adalah ujian akhir sekolah.
c. Agar cita-citanya tercapai.
d. Ia berharap lulus ujian dengan ilai yang baik.

16. Sepak bola, catur, senam, bola voli termasuk jenis ....

a. kegemaran
b. olahraga
c. kegiatan
d. hura-hura

17. Adat hidup tolong menolong, adat jenguk menjenguk.

Arti peribahasa tersebut adalah ....

a. Keinginan seseorang merupakan keinginan semua warga
b. Kesedihan seseorang warga adalah kesedihan semua warga
c. Makin banyak warga makin banyak untungnya
d. hidup bermasyarakat harus saling tolong menolong

18. Ibu mengirim wesel sebesar satu juta rupiah.

Penulisan jumlah uang yang benar pada wesel pos tersebut adalah ....

a. Rp 1.000.000,00
b. Rp1.000.000,00
c. Rp 1.000.000,-
d. Rp, 1.000. 000,-

19.
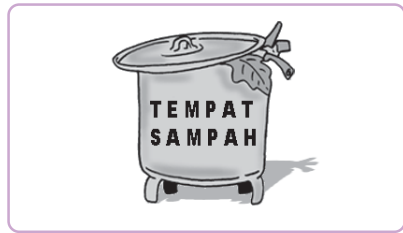
Kalimat yang berisi saran sesuai dengan gambar di samping adalah ....

a. jagalah tempat sampah
b. jangan membuang sampah di tanah
c. buanglah sampah pada tempatnya
d. bersihkan tempat sampah

20. Warga masyarakat menyaksikan pertandingan sepak bola melalui layar tancap secara gratis.

Arti kata *gratis* pada kalimat tersebut adalah ....
a. tidak perlu membayar
b. senang hati
c. wajib membayar
d. gembira

21. Aku adalah salah satu cabang olahraga

Papanku berwarna putih dan hitam

Bijiku atau bidakku berjumlah 32

Orang biasa mengatakan *remis, skak* dalam permainanku

Aku adalah ....
a. bulu tangkis
b. basket
c. senam
d. catur

22. Tataman hidroponik adalah tanaman yang media tanamnya ....
a. menggunakan tanah
b. menggunakan air
c. tidak menggunakan tanah
d. memerlukan air

23. Usaha yang berguna mengurangi polusi udara adalah ....
a. merokok
b. membangun pabrik-pabrik
c. menggunakan motor bila tidalk perlu
d. menanam pohon di lingkungan rumah

24. Hal-hal yang *tidak* perlu diperhatikan dalam meringkas bacaaan adalah ....
a. mengetahui gagasan utama cerita itu
b. mengetahui tokoh utama cerita
c. mengenal pengarang aslinya
d. meringkas isi cerita dalam beberapa kalimat

25. Rangkaian peristiwa dari suatu cerita secara runtut, adalah pengertian dari ....
a. alur atau plot
b. tema
c. setting
d. penokohan

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Oneng diperankan oleh Rieke Diah Pitaloka.
   Arti kata *diperankan* adalah ....
2. Pengiriman uang melalui kantor pos disebut ....
3. Mutu beras lokal lebih bagus ... beras impor.
4. Sawah dibalik emaspadu
   Padi melambai, melalai terkulai
   Naik suara saling serunai
   Sejuk didengar mendamaikan kalbu
   Tema puisi tersebut adalah ....
5. Dedi menggiring bola ke mulut gawang. Arti kata *mulut gawang* adalah ....
6. Mengubah puisi ke prosa atau sebaliknya disebut ....
7. Langkah pertama membuat percakapan adalah ....
8. Pemirsa, kami akan sampaikan berita utama pagi ini.
   Kalimat tersebut disampaikan melalui media ....
9. Bercocok tanam tanpa tanah disebut ....
10. Tanamkan ilmu padi, makin berisi ....
    Lanjutan peribahasa tersebut adalah ....
11. Sawah di desaku termasuk sawah ... yang hanya dapat ditanami pada musim penghujan.
12. Petani garam memanfaatkan musim ... untuk memproduksi garam.
13. Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat disebut ....
14. Orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan adalah ....
15. Penduduk Indonesia sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani atau bercocok tanam, karena itu Indonesia disebut negara ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Perhatikan data berikut ini!

   Pak Hasan yang beralamat di Jalan Kartini No. 21 Semarang, pada tanggal 30 Januari 2007 mengirimkan uang kepada anaknya, Siti Mutiara. Dia beralamat di Jalan Manokwari I/16 Jakarta. Uang yang dikirim sebesar Rp2.000.000,00 itu untuk biaya kuliah.

   Tulislah wesel pos sesuai data tersebut!
2. Ketika berjalan-jalan, kalian melihat ada orang yang mencorat-coret tembok. Berikan kritikan atas peristiwa itu!

3.
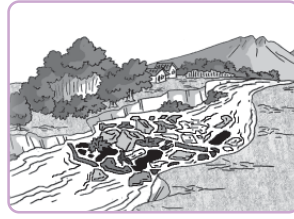
   Buatlah percakapan berdasarkan gambar-gambar tersebut!
4. Perhatikan puisi berikut!

   Wahai guruku, terimalah terima kasihku
   Lewat bait-bait puisiku ini
   Telah kupahat tegur sapamu lembut
   Kuabadikan dalam hidup
   Kuabadikan dalam puisiku

   Ubahlah puisi tersebut dalam bentuk prosa!
5. Buatlah kritikan berdasarkan gambar di samping!
6. Perhatikan penggalan cerita berikut!

   Pagi-pagi buta Pak Rejo pergi ke sawah. Dengan tekun dan sabar ia mulai mengerjakan sawahnya. Desa Pak Rejo termasuk desa miskin, tak heran jika warganya kurang mampu. Menjelang sore Pak Rejo pulang ke rumah untuk beristirahat.

   Tulislah latar, tokoh, dan watak dari cerita tersebut!
7. Buatlah ringkasan dari teks berikut.

   Hutan memiliki manfaat yang luar biasa bagi kita. Di hutan tumbuh bermacam-macam tumbuhan yang dapat mencegah bajir, erosi dan tanah longsor. Hewan-hewan juga dapat hidup bebas di hutan, kita juga dapat memanfaatkan hutan sebagai tempat wisata.
8. Sebutkan langkah menyusun percakapan!
9. Buatlah kalimat dengan kata berikut!
   a. tanaman hias.
   b. grand master catur.
   c. pestisida.
10. Tulislah daftar riwayat hidup sesuai identitas diri kalian!

Pelajaran 6

Kehidupan Masyarakat

Peta Konsep

- Kehidupan Masyarakat
  - Mendengarkan Cerita Anak
    - Mendengar Cerita dan Membuat Ringkasannya
    - Menentukan Tokoh dan Penokohan
    - Menentukan Latar Cerita
    - Menentukan Tema Cerita
    - Menentukan Amanat Cerita
  - Memberikan Pujian
    - Menyampaikan Pujian kepada Orang Lain secara Tidak Berlebihan
  - Membaca Cerita dan Memberi Tanggapan
    - Membaca Ekstensif
    - Memberikan Tanggapan
  - Manulis Prosa dari Puisi
    - Mengubah Puisi ke dalam Prosa
    - Parafrase

Sumber: www.Geocities.com

Gambar 6.1 Perumahan nelayan dan kehidupannya

Coba perhatikan gambar di atas!
Apa yang kalian pahami dari gambar tersebut?
Bagaimana dengan kehidupan daerah tempat tinggal kalian?
Menurut pendapat kalian, bagaimana kehidupan masyarakat di provinsi kalian pada umumnya?

A. Mendengarkan Cerita Anak

Dalam setiap cerita anak, pasti terkandung suatu pesan atau makna yang luhur yang ingin disampaikan oleh penulis cerita.

Pesan ini yang harus diambil oleh pembaca selain itu, dalam membaca suatu cerita anak, kita harus dapat mengetahui tokoh, latar, dan tema dari cerita tersebut.

1. Mendengar Cerita dan Membuat Ringkasannya

Dengarkan cerita yang dibaca teman kalian berikut!

Batu Terbelah

Penggalan 1

Di sebuah perkampungan nelayan, hiduplah seorang ibu dengan dua orang anak. Anak pertama adalah seorang perempuan dan anak keduanya adalah laki-laki yang berumur dua tahun. Keluarga ini hidup berkekurangan. Si Ibu bekerja sebagai pedagang ikan di tepi pantai. Hasil berjualan ibu ini tidak menentu. Si anak perempuan ingin mendapatkan uang yang banyak dari ibunya, padahal ibunya tidak punya uang.

Penggalan 2

Suatu hari, di rumah tidak ada nasi. Si ibu kemudian meminta anak perempuannya untuk menjaga adiknya. Tetapi anaknya menolak. "Tidak! Aku tidak mau menjaganya!" kata anak perempuannya tersebut. Tetapi si ibu tetap meninggalkan anak laki-lakinya. Ibu ini sudah tidak tahan dengan kelakukan anak perempuannya yang selalu marah-marah. Di tepi pantai, ada sebuah batu besar. Kata orang, jika ada orang menangis di dekat batu itu, ia akan membelah. Si ibu menghampiri batu itu sambil menangis, dan tidak lama kemudian batu itu terbelah menjadi dua dan ibu itu masuk ke batu terbelah tersebut. Sang anak perempuan mencari ibunya karena hingga sore ibu tidak pulang, sambil menggandeng adik yang terus menangis. Di dekat batu, anak ini melihat rambut ibunya tergerai keluar dari batu. Ia dan adiknya menangis melihat ibunya meninggal di dalam batu. Anak ini menyesal selalu memarahi ibu yang selama ini merawatnya.

2. Menentukan Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan pemeran dalam sebuah cerita. Penokohan adalah gambaran sifat-sifat atau watak dari tokoh cerita.

3. Menentukan Latar Cerita

Latar cerita yaitu keterangan mengenai waktu, suasana, dan tempat. Latar waktu misalnya malam hari. Latar tempat misalnya rumah dan pedesaan.

4. Menentukan Tema Cerita

Untuk menentukan tema dari cerita, kita harus terlebih dahulu menentukan ide pokoknya. Ide pokok dapat dikembangkan oleh penulis, sehingga membentuk suatu cerita. Tema merupakan jiwa dari suatu cerita. Cerita berkembang dari suatu tema.

Contoh:

> Indonesia adalah negara agraris. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Ada berbagai macam petani di Indonesia yaitu petani sawah, petani tambak, petani sayur, masih ada yang lain.

5. Menentukan Amanat Cerita

Amanat cerita adalah pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca cerita.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Dari cerita “Batu Terbelah” di mana keluarga ini tinggal?
2. Apa pekerjaan si ibu?
3. Ada berapa anak si ibu?
4. Bagaimana watak anak perempuan?
5. Mengapa si ibu pergi dari rumah?
6. Di mana letak batu terbelah?
7. Apa yang terjadi setelah si ibu menangis di dekat batu berbelah?
8. Bagaimana perasaan anak setelah tahu ibunya meninggal?
9. Bagaimana si anak tahu bahwa ibunya sudah meninggal?
10. Pesan apa yang dapat kalian ambil dari cerita Batu Terbelah?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Tuliskan tokoh dan wataknya dari cerita "Batu Terbelah" pada tabel berikut!

No.	Tokoh	Watak	Keterangan
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

2. Dari cerita "Batu Terbelah" terdapat dua latar cerita, yaitu latar waktu dan tempat. Tuliskan latar yang kalian ketahui di tabel berikut ini!

No.	Latar Waktu	Kalimat yang Mendukung	Latar Tempat	Kalimat yang Mendukung
1.	....	....	....	....
2.	....	....	....	....
3.	....	....	....	....
4.	....	....	....	....
5.	....	....	....	....

3. Ceritakan kembali cerita "Batu Terbelah" dengan bahasa kalian sendiri!
4. Carilah tema cerita "Batu Terbelah" pada buku tugas kalian!
5. Coba carilah amanat dari cerita "Batu Terbelah"!

B. Memberikan Pujian

Dalam bergaul, kita perlu menghargai hasil kerja teman kita. Penghargaan itu dapat berupa pujian yang tulus terhadap hasil kerja teman kita tersebut.

1. Menyampaikan Pujian kepada Orang lain secara Tidak Berlebihan

Tahukah kalian apa pujian itu? Pujian adalah pengungkapan kebaikan-kebaikan orang lain. Akan tetapi, sebaiknya kita memuji orang berdasarkan keadaan sebenarnya dan tidak berlebihan.

Contoh:
Muna membuat kue yang enak.
Kalimat pujian:
Kuemu sangat enak, Mun. Bagaimana cara membuatnya?

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Buatlah kalimat pujian berdasarkan peristiwa berikut!
   a. Teman kalian bernama Dadi berhasil menjuarai lomba baca puisi.
   b. Teman kalian berhasil menjadi siswa teladan.
   c. Pak Nuno berhasil menjadi guru teladan.
2. Coba tulis beberapa keberhasilan orang, kemudian buatlah kalimat pujian atas keberhasilannya!
3. Saat lomba cerdas cermat tingkat provinsi, Devi berhasil menjadi juara pertama. Buatlah kalimat pujian terhadap keberhasilan Devi!

C. Membaca Cerita dan Memberi Tanggapan

Untuk mendapatkan informasi dan berita terbaru, kita dapat membacanya di berbagai sumber, misalnya koran, majalah, dan tabloid. Dengan rajin membaca koran atau majalah, kita tidak akan ketinggalan informasi dan dapat mengkuti perkembangan zaman.

1. Membaca Ekstensif

Masyarakat Badui Menitipkan Hutan

Minggu, 22 April 2007 silam masyarakat Badui melakukan *seba* di pendapa Gubernur Banten. Dalam *seba* tahun ini, masyarakat Badui meminta agar pemerintah khususnya pemerintah daerah Banten agar melestarikan hutan di sekitar Banten dan di seluruh wilayah Indonesia.

Warga Badui mengingatkan, bahwa selain sebagai paru-paru alam, hutan lindung juga dapat dimanfaatkan untuk menara air. Apabila hutan tetap lestari, warga tidak akan mengalami kekeringan pada musim kemarau dan kebanjiran pada musim penghujan.

Selain "menitipkan" kelestarian hutan kepada pemerintah, mereka juga mempertanyakan janji Menteri Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal untuk memasang pagar keliling di hutan lindung sekitar Badui. Usai beramah tamah, warga Badui Luar pulang dengan naik kendaraan sementara warga Badui Dalam pulang dengan berjalan kaki.

Sumber: Kompas, 16 Mei 2007
Rubrik Metropolitan/Teropong

2. Memberikan Tanggapan

Tanggapan atau komentar berarti menanggapi atau mengemukakan pendapat atas peristiwa yang terjadi. Tanggapan dapat berupa penolakan, persetujuan, atau mendukung suatu persoalan. Dalam memberi tanggapan, hendaknya disertai alasan yang tepat.

Tanggapan dari cerita “Orang Badui Menitipkan Hutan” sebagai berikut.

a. Warga Badui menitipkan hutan agar dijaga kelestariannya.
b. Penebangan hutan perlu dilakukan untuk menambah devisa negara.
c. Bencana alam disebabkan ulah tidak bertanggung jawab dari manusia.
d. Warga Badui dalam dan luar tidak pernah berselisih paham.
e. Warga Badui sangat bergantung pada alam.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Kapan masyarakat Badui melakukan seba?
2. Ada berapa penggolongan masyarakat Badui?
3. Apa manfaat hutan?
4. Apa yang dipertanyakan masyarakat Badui?
5. Dengan apa masyarakat Badui pulang?

D. Menulis Prosa dari Puisi

Untuk menulis sebuah prosa, kita dapat memparafrasekan dari sebuah puisi. Syarat yang harus kita perhatikan dalam memparafrase puisi adalah kita harus tetap memerhatikan makna dari puisi tersebut.

1. Cara Sederhana Membuat Puisi

Amati deret kata berikut ini!

belum	usiamu	dalam	baluran	untukmu
genap	kau	keluarga	kasih	tawamu
satu	hadir	pengab	sayang	tangismu
tahun	suasana	namun	ada	setiap
hiasi	hari	tabah	kau	kan kujadikan
kelak	tabah	tegar	hidup	gelapmu

Deretan kata di atas dapat disusun sebagai berikut!

Jenny

Belum genap satu tahun kau hadir
dalam suasana pengap keluarga
setiap tawamu tangismu
hiasi hari-hariku
kan kujadikan kau kelak
seorang yang tabah
tegar dalam menghadapi hidup ....

Hani.T.W 2005

2. Parafrase

Parafrase adalah mengubah puisi ke dalam prosa atau prosa ke dalam puisi. Maksud dari puisi diartikan atau pun ditambahi untuk menjelaskan makna dari suatu puisi. Kata-kata itu disusun menjadi kalimat.

Perhatikan contoh puisi berikut ini!

Ibu

kasihmu sepanjang masa
takkan bisa terganti
dengan harta dunia
hanya kasih sayang
tak terhingga
yang kan kuberi slamanya
terima kasih Ibu ....

Parafrasenya:

Kasih ibu sepanjang masa. Kita tidak dapat mengganti kasih sayangnya dengan harta atau kekayaan. Kita hanya dapat membalasnya dengan kasih sayang yang tulus sepanjang hidup kita.

3. Mengubah Puisi ke dalam Prosa

Mengubah puisi ke dalam prosa sederhana dengan mempertahankan maknanya.

Petani

Sebelum fajar menyingsing
kau sudah memulai harimu
membawa sabit
mencangkul sawah menanam bibit
hingga matahari di tengah galah
kau masih asyik bekerja
menjelang petang
kau akhiri hari sibukmu
demi bulir padi
yang kan kau jadikan beras
kau bekerja
tak kau hiraukan
panas dan hujan
karena itulah hidupmu

Tugas

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan puisi berikut ini!

Nelayan

Kau berlayar
pada malam hari
di tengah laut
kau mencari rejeki
Siang hari
kau pulang ke peraduan
untuk sejenak beristirahat
siang malam kau lalui
demi sesuap nasi

   a. Carilah makna dari puisi "Nelayan"!
   b. Paraprasekan puisi "Nelayan" dalam bentuk prosa!
2. Buatlah puisi dengan tema pekerjaan
3. Parafrasekan puisi yang telah kamu buah dalam bentuk prosa!

Rangkuman

1. Tokoh adalah pemeran dalam sebuah cerita.
2. Penokohan adalah gambaran sifat-sifat atau watak dari tokoh cerita.
3. Latar cerita, yaitu keterangan mengenai waktu, suasana, dan tempat.
4. Tema merupakan jiwa dari suatu cerita.
5. Amanat cerita adalah pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.
6 Pujian adalah pengungkapan kebaikan-kebaikan orang lain. Namun, dalam memuji orang harus berdasarkan keadaan sebenarnya dan tidak berlebihan.
7. Tanggapan yaitu memberikan pendapat dari peristiwa yang ada.
8. Parafrase adalah megubah dari bentuk puisi ke prosa atau sebaliknya.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Mendengarkan cerita anak.
2. Memberikan pujian.
3. Membaca berita dan memberikan tanggapan.
4. Menulis prosa dari puisi.

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apa yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami.
Agar lebih jelas bertanyalah kepada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Sifat anak perempuan pada cerita "Batu Terbelah" adalah ....
   a. pemarah
   b. penyayang
   c. ramah
   d. rajin
2. Indonesia adalah negara agraris. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai ....
   a. PNS
   b. Peternak
   c. petani
   d. pedagang
3. Paman bekerja menangkap ikan di laut.

   Paman seorang ....
   a. petani
   b. nelayan
   c. pedagang
   d. guru
4. Kalimat pujian yang benar adalah ....
   a. Bagus benar tulisanmu. Sampai tidak terbaca.
   b. Jujur benar kamu. Uang teman kamu ambil!
   c. Pandai benar kamu. Sampai dapat nilai nol!
   d. Pintar benar kamu. Bagaimana cara belajarya?
5. ... sebuah cerita menjiwai seluruh cerita.

   Istilah yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....
   a. latar
   b. tema
   c. amanat
   d. perwatakan

6. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa atau sebaliknya adalah pengertian dari ....
   a. amanat
   b. tema
   c. memparafrasekan
   d. mengganti
7. Orang yang memberi pelajaran di sekolah disebut .....
   a. murid
   b. kepala RT
   c. lurah
   d. guru
8. Masyarakat Indonesia selalu bergotong royong, ini merupakan contoh kebiasaan masyarakat kita. Tanggapan kalian berdasarkan pernyataan tersebut adalah ....
   a. setuju, karena kita dapat berhemat.
   b. tidak setuju, karena tidak ada imbalan.
   c. setuju karena menumbuhkan rasa kekeluargaan.
   d. tidak setuju, karena badan terasa capai setelah bekerja.
9. Penggambaran sifat tokoh adalah pengertian dari ....
   a. penokohan
   b. amanat
   c. tema
   d. alur
10. Siang hari, malam hari, di tepi pantai, merupakan contoh dari ....
   a. alur
   b. setting atau latar
   c. rema
   d. cerita

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Pengulangan bunyi baik di tengah, di akhir, maupun di awal disebut ....
2. Adat hidup tolong menolong, adat mati ....
   Lanjutan peribahasa tersebut adalah ....
3. Kami turut ... atas musibah yang menimpa keluarga kalian.
   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
4. Perhatikan dialog berikut.

Dandi	:	Selamat, Dev.
		Kamu memang pantas menjadi juara kelas.
Devi	:	Terima kasih, Dan

   Kalimat yang diucapkan Dandi termasuk kalimat ....
5. Pak Andi adalah orang kaya di kampung. Pekerjaannya sebagai peternak. Meski kaya, ia hidup sederhana dan tidak sombong.
   Watak Pak Andi adalah ....
6. Anak yang tidak tahu adat dijauhi teman
   Maksud *tidak tahu adat* adalah ....
7. Untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal, dibangunlah ....

8. Paman bekerja di sawah. Ia menanam padi.
   Pekerjaan paman adalah ....
9. Kelestarian hutan perlu dijaga, karena hutan adalah ....
10. Ragam sastra yang terikat oleh irama serta penyusunan larik dan bait disebut ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Buatlah kalimat pujian untuk guru kalian yang terpilih sebagai guru teladan!
2. Buatlah kalimat dengan kata berikut!
   a. Pedagang
   b. Agraris
3. Perhatikan berita berikut!

   Ketika Andi masuk ke sekolah, ia melihat ada dompet tergeletak di jalan. Ia memungutnya, kemudian menyerahkan dompet itu pada guru.

   a. Bagaimana sifat Andi?
   b. Sebutkan latar cerita di atas!
4. Perhatikan puisi berikut ini!

   Masyarakat Pedesaan
   Suasana pedesaan
   Sangat sejuk
   Orang-orangnya
   Suka beramah tamah
   Saling membantu
   Tak ada perselisihan
   Sungguh indah
   Kehidupan masyarakat pedesaan

   Coba parafrasekan ke dalam bentuk prosa!
5. Buatlah puisi dengan tema pendidikan!

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Buatlah sebuah cerita atau karangan berdasarkan gambar-gambar berikut!
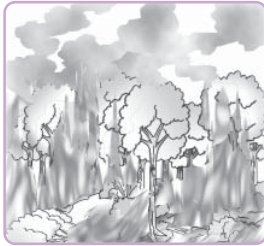
Pelajaran 7

Kepahlawanan

Peta Konsep

- Kepahlawanan
  - Mendengarkan Berita
    - Mendengarkan Pembacaan Berita tentang Pahlawan
    - Menyimpulkan Isi Berita yang Didengar
  - Menemukan Makna yang Tersirat dalam Teks
    - Membaca Teks dan Memahami Isinya
    - Menemukan Makna Tersirat pada Suatu Bacaan
  - Berpidato
    - Membaca Pidato
    - Hal-Hal yang Perlu Dikuasai Saat Berpidato
  - Menyusun Naskah Pidato dengan Bahasa yang Baik dan Benar
    - Mendaftar Isi Pokok pada Sambutan
    - Kerangka Pidato
    - Menyusun Naskah Pidato

Gambar 7.1 Pahlawan Indonesia sedang perang

Apa yang kalian ketahui tentang gambar di atas?
Kemerdekaan Indonesia tidak lepas dari jasa para pahlawan bangsa.
Guru kalian juga pahlawan, karena telah berjuang membagi ilmu pengetahuan kepada kalian.
Kedua orang tua kalian juga pahlawan, mereka telah merawat, mendidik, dan membesarkan kalian.
Semua pahlawan kita berjuang untuk kebaikan kita di masa yang akan datang.
Lalu bagaimana dengan kalian?
Apakah kalian ingin menjadi pahlawan yang berguna bagi orang lain?

A. Mendengarkan Berita

Selain membaca koran atau majalah, kita juga dapat memperoleh berita dan informasi terbaru dengan menonton televisi atau mendengarkan radio. Kegiatan mendengarkan adalah bersifat aktif. Karena melibatkan indera kita. Dalam hal ini yang terpenting adalah indera pendengaran. Apa yang ditangkap melalui telinga lalu disimpan di memori dan sewaktu-waktu dapat diingat kembali.

Dari media-media tersebut kita dapat mengetahui perkembangan terbaru berita dan informasi yang terjadi di masyarakat.

1. Mendengarkan Pembacaan Berita tentang Pahlawan

Dengarkan cerita yang dibaca teman kalian berikut!

Pangeran Diponegoro

Selamat siang para pendengar Radio Republik Indonesia.
Saudara!

Indonesia telah dijajah Belanda kurang lebih 3,5 abad. Selama masa penjajahan itu, banyak rakyat Indonesia yang melakukan per-lawanan. Setiap perlawanan ada pemimpinnya. Pengaruh pe-mimpin itu sangat besar artinya bagi para pengikutnya. Semangat mereka patut kita kagumi dan ditiru. Mereka itu disebut pahlawan.

Gambar 7.2 Seorang penyiar radio

Salah satu pahlawan tersebut adalah Pangeran Diponegoro. Pangeran Diponegoro berasal dari Yogyakarta. Dia adalah putra Hamengkubuwono III. Walaupun putra raja, Pangeran Diponegoro tidak senang tinggal di istana. Dia memilih tinggal di Tegalrejo bersama rakyatnya.

Pangeran Diponegoro merasa Belanda terlalu mencampuri urusan istana. Banyak uang rakyat yang dihambur-hamburkan untuk pesta-pesta, adat istiadat dan aturan agama banyak yang dilanggar.

Pada tanggal 20 Juni 1825 pasukan Belanda menyerang Tegalrejo. Mereka menuduh Pangeran Diponegoro telah menyiapkan pem-berontakan bersama rakyat. Dengan serangan itu, mulailah perang Diponegoro. Perang tersebut berlangsung selama lima tahun.

Banyak rakyat dan bangsawan Yogyakarta yang membantu beliau. Begitu pula dengan tokoh-tokoh masyarakat. Di antaranya Kyai Mojo dan Sentot Alibasya. Sentot Alibasya merupakan panglima perang yang berani, walaupun pada waktu itu usianya baru 16 tahun.

Pada awalnya, Pangeran Diponegoro mendapat kemenangan. Tetapi setelah perang berlangsung selama tiga tahun, kekuatan Pangeran Diponegoro mulai berkurang. Banyak pembantunya yang gugur atau tertangkap, bahkan menyerah. Sentot Alibasya akhirnya menyerah dan Kyai Mojo tertangkap.

Pada tanggal 28 Maret 1830 Belanda mengajak Pangeran Diponegoro untuk berunding. Pada saat perundingan itu Pangeran Diponegoro ditangkap lalu dibuang ke Manado. Setelah itu dipindahkan ke Makassar. Akhirnya beliau meninggal di Makassar pada tanggal 8 Januari 1855.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Dari manakah Pangeran Diponegoro berasal?
2. Putra siapakah Pangeran Diponegoro?
3. Mengapa Pangeran Diponegoro tidak senang tinggal di istana?
4. Di manakah akhirnya Pangeran Diponegoro tinggal?
5. Mengapa Belanda menyerang Tegalrejo?
6. Kapan Belanda menyerang Tegalrejo?
7. Kapan perundingan antara Belanda dan Pangeran Diponegoro?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Setelah mendengarkan pembacaan naskah berita oleh teman kalian tadi, tentu sekarang kalian sudah dapat menyimpulkan pokok-pokok dari naskah berita itu. Coba sekarang kalian tulis kembali pokok-pokok isi berita tersebut secara berurutan.

1. Pangeran Diponegoro berasal dari Yogyakarta.
2. ....
3. ....
4. ....
5. dan seterusnya.

2. Menulis dan Mengembangkan Kata-kata Kunci

Pokok-pokok isi di atas merupakan kata-kata kunci dari bacaan. Kata-kata kunci tersebut dapat kamu tulis kembali dan dilengkapi dengan kata-kata lain atau keterangan. Pada akhirnya akan tampak sebuah alur cerita yang runtut. Karena keruntutan itu, kamu lebih mudah mengingat dan memahami isi bacaan seluruhnya. Dengan demikian kamu dapat menyimpulkan isi bacaan di atas.

3. Menyimpulkan Isi Berita yang Didengar

Berita yang telah kalian dengar tadi tentu tidak seluruhnya kalian tulis, tetapi kalian hanya menuliskan gagasan-gagasan utamanya saja. Dari gagasan-gagasan utama tersebut kalian dapat menyimpulkan isi berita tadi. Sekarang tuliskan kesimpulan yang telah kalian buat pada buku tugas kalian. Kemudian tukar dan bandingkan pekerjaan kalian dengan pekerjaan teman sebangku kalian!

B. Menemukan Makna yang Tersirat dalam Teks

Untuk menemukan makna dalam suatu teks, kita harus membaca teks tersebut secara intensif. Dengan membaca secara intensif, kita dapat menemukan makna yang tersirat dalam teks tersebut.

1. Membaca Teks dan Memahami Isinya

Sisingamangaraja XII

"Tahukah kalian, di mana letak Danau Toba?" tanya Bu Wulan pada murid-murid kelas enam.

"Sumatra, Bu!", jawab mereka.

"Ya, kalian betul. Tepatnya di daerah Tapanuli.
Apakah kalian tahu, siapa nama pahlawan yang berasal dari Tapanuli?" tanya Bu Wulan lagi.

"Tidak, Bu!", jawab mereka bersama-sama.

"Namanya Sisingamangaraja XII", kata Bu Wulan.

"Apakah kalian sudah pernah mendengar tentang perjuangan Sisingamangaraja XII melawan penjajah Belanda?" tanya Bu Wulan lagi.

Sumber: Atlas Indonesia dan Sekitarnya, Buana Raya

Gambar 7.3 Sisingamangaraja XII

"Belum, Bu!", jawab mereka.

"Baiklah, akan Ibu jelaskan", kata Bu Wulan.

"Sisingamangaraja XII lahir pada tahun 1849. Dia adalah putra raja. Dia tinggal di Bakhara. Di Bakhara itulah pemimpin masyarakat Batak bertempat tinggal. Pada usia 18 tahun, ia menggantikan ayahnya sebagai pemimpin Batak.

Pada waktu itu, Belanda meluaskan kekuasaannya sampai ke Tapanuli. Melihat itu semua, Sisingamangaraja XII tidak tinggal diam, dia berusaha melawan. Akhirnya meletuslah pertempuran di Bahal Batu pada tahun 1878. Pada saat itulah dimulai Perang Batak. Perang berlangsung sampai tahun 1907.

Akhirya Bakhara jatuh ke tangan Belanda. Sisingamangaraja XII meneruskan perjuangannya ke tempat lain. Bersama rakyat, ia menyerang markas-markas pasukan Belanda.

Lama-kelamaan kekuatan Sisingamangaraja XII berkurang. Daerah Toba terpaksa ditinggalkannya dan menyingkir ke daerah Dairi.
Belanda berusaha menangkapnya. Belanda mengerahkan pasukan yang terlatih untuk mencari tempat persembunyian Sisingamagaraja XII. Akhirnya tempat tersebut dapat ditemukan. Sisingamangaraja XII terkepung. Dia tertembak peluru serdadu Belanda. Sisingamangaraja XII gugur pada tanggal 17 Juni 1907.

"Apakah kalian sudah mengerti?" tanya Bu Wulan.

"Sudah, Bu!", jawab murid-murid.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Kapan Sisingamangaraja XII dilahirkan?
2. Di manakah dia tinggal?
3. Pada usia berapa dia diangkat menjadi pemimpin masyarakat Batak?
4. Kapan pertempuran pertama antara pasukan Belanda dan Sisingamangaraja XII terjadi?
5. Apa penyebab pertempuran itu?
6. Berapa lama Perang Batak berlangsung?
7. Kapan Sisingamangaraja XII gugur?

2. Menemukan Makna yang Tersirat pada Suatu Bacaan

Kalian pasti sudah memahami cerita Bu Wulan tentang perjuangan Sisingamangaraja XII melawan penjajah Belanda. Di dalam bacaan tersebut, tentu terkandung makna yang ingin disampaikan penulis kepada para pembacanya. Makna dari sebuah bacaan tidak langsung dapat kita temukan karena makna tersebut tidak langsung ditulis dalam bacaan, tetapi tersirat dalam bacaa tersebut. Untuk menemukannya, kalian harus membaca bacaan tersebut secara intensif.

Nah, sekarang jelaskan makna tersirat dari bacaan "Sisingamangaraja XII".

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Pergilah kalian ke perpustakaan!
2. Pinjamlah buku cerita yang berhubungan dengan kepahlawanan!
3. Setelah itu carilah makna yang tersirat dalam buku tersebut dan tulislah dalam buku tugas kalian!
4. Bacakan pekerjaan yang telah kalian buat tersebut di depan kelas!

C. Berpidato

Latihan berpidato atau presentasi bermanfaat untuk melatih keberanian kita berbicara di depan umum. Percaya diri adalah modal kita dalam berpidato. Selain itu, kita harus memerhatikan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat dalam berpidato.

1. Membaca Pidato

Baca dan perhatikan contoh pidato berikut!

Pidato Memperingati HUT RI Ke-62

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru, Bapak-bapak dan Ibu-ibu wali murid yang kami hormati, serta teman-teman yang kami cintai.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun kemerdekaan negara kita Republik

Indonesia yang ke-62. Selain itu, atas nama teman-teman panitia, izinkanlah kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Guru sekalian serta teman-temanku tercinta.

Gambar 7.4 Seroang anak sedang berpidato

Pagelaran seni ini diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-62. Pada malam hari ini, kami akan menampilkan pertunjukan seni, antara lain tari, drama, dan baca puisi. Semua pemain adalah siswa SD Maju Makmur. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Anton dan Ibu Lami yang telah membimbing dan mengarahkan kami sehingga pagelaran seni ini dapat terlaksana.

Bapak dan Ibu sekalian, semoga pentas seni pada malam ini dapat menghibur Bapak, Ibu, dan penonton semua.

Demikian sambutan dari kami atas nama panitia Pagelaran Seni. Apabila terdapat kesalahan dalam ucapan kami, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Teks pidato yang baik terdiri atas tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup, sebagaimana contoh di atas.

2. Hal-Hal yang Perlu Dikuasai Saat Berpidato

Ada beberapa hal yang perlu dikuasai pada saat berpidato, di antaranya sebagai berikut.

a. Intonasi

Intonasi di sini mencakup tempo, jeda, dan tekanan suara. Tekanan berhubungan dengan keras atau lemahnya suatu kata dan frase yang diucapkan.

b. Lafal

Lafal merupakan cara mengucapkan kata-kata secara jelas, enak, dan mudah didengar sesuai dengan makna yang terkandung dalam kata-kata yang diucapkan.

c. Volume Suara

Dalam berpidato pakailah volume suara yang keras dan besar, sehingga suara akan terasa berbobot, mantap, dan berwibawa.

d. Sikap Pidato

1) Berpidato dengan rendah hati dan tidak mengunggulkan kelebihan diri sendiri.
2) Berpakaian yang rapi, bersih, dan tidak berlebihan.
3) Pada akhir pidato, sampaikan maaf jika ada kesalahan dan ucapkan terima kasih kepada para pendengar.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Setelah kalian membaca teks pidato dan telah mengerti tentang hal-hal yang harus dikuasai saat berpidato, tentu kalian sekarang dapat melakukannya di depan kelas. Nah, sekarang cobalah kalian berpidato di depan kelas dengan didengarkan teman-teman kalian yang lain! Kalian boleh memilih topik yang sesuai, misalnya tentang kebersihan, menuntut ilmu, belajar, dan lain-lain.
2. Coba berilah tanggapan dan komentar pada teman kalian yang sedang berpidato. Salin dan isilah tabel berikut ini berdasarkan hasil pengamatan kalian!

No.	Nama	Intonasi	Lafal	Volume	Sikap
1.	....	....	....	....	....
2.	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....
5.	....	....	....	....	....

D. Menyusun Naskah Pidato dengan Bahasa yang Baik dan Benar

Dalam menyusun naskah pidato, kita harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, ejaan yang digunakan juga harus benar.

1. Mendaftar Isi Pokok pada Sambutan

Sebelum berpidato sebaiknya kalian mempersiapkan naskah pidato terlebih dahulu, agar pada waktu berpidato kalian tidak mengalami kesulitan. Struktur pidato terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup. Ketiga bagian ini harus ada dan urut. Apabila tanpa salah satu bagian tersebut maka teks pidato akan terasa janggal.

2. Kerangka Pidato

Supaya pidato yang akan disampaikan dapat berhasil, maka kerangka pidato sangat diperlukan. Cara menyusun kerangka pidato adalah dengan mengembangkan struktur pidato menjadi beberapa bagian yang lebih rinci.

Contoh kerangka pidato tersebut sebagai berikut.

A. Pendahuluan
   1. Salam pembuka
   2. Penghormatan
   3. Ucapan syukur kepada Tuhan
   4. Ucapan terima kasih
B. Isi
   Uraian isi pidato
   1. Memberikan informasi
   2. Memberikan alasan
   3. Memberikan hiburan
   4. Memberikan pengaruh
C. Penutup
   1. Kesimpulan
   2. Permintaan maaf
   3. Salam penutup

3. Menyusun Naskah Pidato

Nah, sekarang susunlah teks pidato misalnya pada acara pelepasan siswa kelas 6. Berperanlah kalian sebagai wakil siswa kelas 6. Peserta yang hadir, yaitu kepala sekolah, guru, orang tua siswa kelas 6, siswa kelas 6. Sebelumnya, buatlah dulu kerangka karangannya, kemudian baru dikembangkan setiap pokok dari kerangka tersebut menjadi sebuah paragraf. Jangan lupa gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rangkuman

1. Pokok-pokok isi berita radio atau televisi dapat dicari dengan enam bantuan kata tanya, yaitu apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
2. Dengan membaca secara intensif, kita akan menemukan makna yang tersirat dalam suatu bacaan. Sebab makna tersebut tidak tertulis pada bacaan.
3. Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan pada orang banyak. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pidato sebagai berikut.
   a. intonasi
   b. lafal
   c. volume suara
   d. sikap

4. Isi pokok pidato ada tiga, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

   Pembukaan berisi tentang salam pembuka, penghormatan, ucapan syukur kepada Tuhan, ucapan terima kasih

   Isi berisi tentang memberikan informasi, memberikan alasan, memberikan hiburan, dan memberikan pengaruh.
5. Penutup
   a. Kesimpulan
   b. Permintaan maaf
   c. Salam penutup

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.
1. Mendengarkan pembacaan berita.
2. Menemukan makna yang tersirat dalam teks.
3. Berpidato.
4. Menyusun naskah pidato.

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apakah yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami?
Agar lebih jelas bertanyalah kepada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Pangeran Diponegoro meninggal di ....
   a. Maluku
   b. Manado
   c. Makassar
   d. Banjarmasin
2. Nama pahlawan yang lahir di Tapanuli adalah ....
   a. Sisigamangaraja
   b. Pangeran Diponegoro
   c. Pangeran Antasari
   d. Sultan Hasanuddin
3. Penduduk Tapanuli termasuk masyarakat suku ....
   a. Jawa
   b. Sunda
   c. Minangkabau
   d. Batak

4. Perhatikan bait puisi berikut!

> Kami yang kini terbaring antara Kerawang-Bekasi
> Tidak bisa teriak "Merdeka" dan angkat senjata lagi
> Tapi siapakah yang tidak lagi mendengar deru kami
> Terbayang kami maju dan berdegup hati?

Melalui bait tersebut, penulis mengugkapkan rasa....
a. keprihatinan
b. ketuhanan
c. kepahlawanan
d. kesedihan

5. Setiap tanggal 17 Agustus, kita memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kata dasar *memperingati* adalah ....
a. ingat
b. peringat
c. ingatan
d. diingat

6. Pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak disebut ....
a. ceramah
b. pidato
c. drama
d. khotbah

7. Perhatikan penggalan pidato berikut ini!

> Demikianlah sambutan saya. Saya mohon maaf, sekiranya dalam bertutur kata ada salah kata yang tanpa saya sengaja menyinggung perasaan semuanya. Sekali lagi, besar harapan saya, semoga teman-teman pengurus karang taruna selalu bersemangat melaksanakan program-program karang taruna yang akan datang.

Penggalan pidato tersebut merupakan bagian pidato berupa ....
a. salam pembuka
b. salam penutup
c. isi
d. penutup

8. Perhatikan kerangka pidato berikut!
   1. Isi
   2. Pendahuluan
   3. Penutup
   4. Salam pembuka
   5. Salam penutup

   Urutan kerangka pidato yang tepat adalah ....
   a. 1 – 4 – 2 – 3 – 5
   b. 4 – 2 – 1 – 3 – 5
   c. 2 – 4 – 1 – 3 – 5
   d. 1 – 2 – 4 – 5 – 3

9. Teks pidato yang lengkap terdiri atas
   a. pendahuluan, isi, dan penutup
   b. puji syukur, isi, dan penutup
   c. pendahuluan, isi, dan kesimpulan
   d. puji syukur, isi, dan kesimpulan

10. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam berpidato, *kecuali* ....
    a. intonasi
    b. sikap
    c. pelafalan
    d. naskah pidato

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Reporter juga sering disebut dengan ....
2. Perhatikan berita berikut!

> Selamat siang para pendengar. Baru-baru ini kita telah memperingati hari pahlawan. Sebagai seorang pelajar kita harus meneruskan perjuangan mereka dengan cara belajar yang rajin.

   Berita tersebut disampaikan melalui ....
3. Hari pahlawan diperingati pada tanggal ....
4. Perang Diponegoro berlangsug selama ....
5. Perang Diponegoro terjadi pada tahun ....
6. Sebelum berpidato sebaiknya kita menyiapkan ....
7. Naskah pidato terdiri atas ....
8. Perhatikan kutipan pidato berikut!

> Yang terhormat, Bapak Pembina karang taruna dan teman-teman karang taruna yang saya banggakan,
> Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

   Kutipan pidato di atas merupakan bagian pidato yang berupa ....

9. Orator adalah orang yang ahli dalam ....
10. Apakah arti kata "tutup usia" yang ada dalam cerita Raden Dewi Sartika ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Buatlah kalimat dengan kata *adu domba*!
2. Buatlah sebuah paragraf yang bertema kepahlawanan!
3. Apakah arti peribahasa *air yang tenang menghanyutkan*?
4. Bagaimana sifat Sisingamangaraja XII pada cerita di depan?
5. Buatlah suatu kerangka pidato secara umum!

Marilah mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!
Bacalah cerita tentang pahlawan kemudian buatlah naskah pidato. Praktikkan di depan teman-teman kalian!

Pelajaran

8

Pendidikan

Peta Konsep

- Pendidikan
  - Mendengarkan Drama Pendek
    - Mendengarkan Naskah Drama
    - Menceritakan Kembali Isi Drama
  - Melaporkan Isi Buku
    - Membaca Isi Buku
    - Ciri-Ciri Buku Nonfiksi
    - Ciri-Ciri Buku Fiksi
    - Ciri-Ciri Buku Fiksi
  - Membaca dan Memerankan Naskah Drama
    - Memerankan Drama Anak
    - Bermain Drama
    - Bermain Peran
  - Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi
    - Menulis Surat
    - Menulis Surat Sesuai dengan Konteks

Gambar 8.1 Gedung Sekolah Dasar

Coba kalian perhatikan gambar di atas.
Apa yang kalian pahami dari gambar di atas?
Kegiatan apa saja yang ada di sekolah kalian?
Pernahkah kalian pergi ke perpustakaan dan membaca buku?
Buku apa yang kalian baca?
Pernahkah kalian mendapat pelajaran praktik memerankan drama?
Apabila kegiatan-kegiatan tersebut pernah kalian alami, bagaimana perasaan kalian?

A. Mendengarkan Drama Pendek

Pernahkah kamu melihat pertunjukan drama? Drama adalah cerita yang dipentaskan secara langsung di atas panggung. Dalam drama, setiap pemain berakting secara langsung tanpa menggunakan naskah atau skrip.

1. Mendengarkan Naskah Drama

Dengarkan naskah drama yang akan dibacakan oleh teman kalian baik-baik.

Sumber: www.sbi.info.org

Gambar 8.2 Kompleks Candi Prambanan

Candi Roro Jonggrang

Adegan 1

Bandung Bondowoso	:	(Seorang yang gagah perkasa, muda, dan sakti mandraguna). "Wahai Roro Jonggrang yang cantik rupawan, sudikah dirimu menjadi istriku?"
Roro Jonggrang	:	(Dengan wajah penuh kebencian, dia memandang Bandung Bondowoso). "Tidak, aku tidak akan pernah sudi menjadi istri seorang pembunuh sepertimu. Apalagi kau telah begitu tega membunuh ayahku".
Bandung Bondowoso	:	(Berjalan mendekat Roro Jonggrang). "Jangan begitu, aku melakukannya karena terpaksa. Keadaan yang membuatku harus bertindak seperti itu".

Roro Jonggrang	:	(Berjalan menjauhi Bandung Bondowoso) "Sudah, pergilah! Kumohon".
Bandung Bondowoso	:	"Aku tidak akan pergi, sebelum kau menerima pinanganku ini, kumohon".
Roro Jonggrang	:	(Kelihatan sedang berpikir) "Baiklah, tapi ada syaratnya".
Bandung Bondowoso	:	"Apakah itu? Sebutkan saja, apa pun permintaanmu pasti akan aku penuhi".
Roro Jonggrang	:	"Aku ingin mas kawin berupa seribu candi yang kau buat sendiri dalam waktu semalam saja".
Bandung Bondowoso	:	"Ha ... ha ... ha .... Gampang sekali, apakah hanya itu persyaratanmu".
Roro Jonggrang	:	"Iya, hanya itu. Aku ingin esok sebelum ayam jago pertama berkokok candi-candi itu harus sudah lengkap semua.
Bandung Bondowoso	:	Baiklah. Aku jamin candi-candi itu sudah selesai sebelum ayam jago berkokok. Kalau begitu aku pergi dulu". (Dengan sikap percaya diri Bandung Bondowoso pergi meninggalkan Roro Jonggrang untuk menuju ke hutan).
Bandung Bondowoso	:	"Baguslah kalau begitu". (Wajahnya kelihatan puas sekali).

Adegan II

Bandung Bondowoso	:	(Di dalam hutan dengan kesaktiannya Bandung Bondowoso memanggil Raja Bangsa Jin). "Hai pengikutku Raja Bangsa Jin, keluarlah!"
Raja Bangsa Jin	:	(Tiba-tiba muncul di depan Bandung Bondowoso). "Sendiko dawuh Tuanku, ada yang dapat saya bantu?"
Bandung Bondowoso	:	"Aku ingin kamu dan anak buahmu membuatkanku seribu candi dalam waktu satu malam".
Raja Bangsa Jin	:	"Baiklah Tuan, tapi bolehkah saya tahu untuk apa candi sebanyak itu?"
Bandung Bondowoso	:	Candi-candi itu akan aku persembahkan kepada Roro Jonggrang sebagai mas kawin yang dia syaratkan padaku".
Raja Bangsa Jin	:	"Oh ... begitu, ya Tuan. Baiklah saya laksanakan perintah Tuanku (Dengan seketika di hutan bermunculan beratus-ratus pasukan

		bangsa jin dan mereka langsung bekerja di bawah komando Raja Bangsa Jin).
Bandung Bondowoso	:	(Berjalan-jalan sambil mengawasi pembangunan candi-candi tersebut). "Bagaimana Raja Jin, apakah semuaya lancar?"
Raja Bangsa Jin	:	"Beres Tuanku, semua pasti selesai pada waktunya".

Adegan III

Roro Jonggrang	:	(Dengan wajah ketakutan karena melihat pembuatan candi-candi sudah hampir selesai padahal hari masih malam). "Wahai para gadis-gadis desa, bangunlah!
Para gadis desa	:	"Ada apa Tuan Putri?"
Roro Jonggrang	:	"Tolong bantulah aku menumbuk lesung padi untuk membangunkan ayam-ayam jago yang ada di desa ini".
Para gadis desa	:	"Baiklah, Tuan Putri". (Bersama-sama mereka menumbuk lesung padi tersebut. Mendengar suara itu, ayam jago mulai bangun dan berkokok).
Raja Bangsa Jin	:	(Wajah panik mendengar suara kokok ayam) "Suara apa ini? Ayam jago? Apakah matahari sudah terbit? Tidak!"
Bandung Bondowoso	:	(Bingung melihat kegaduhan yang ditimbulkan pasukan jin) "Ada apa ini?"
Raja Bangsa Jin	:	"Maaf Tuanku, kami harus pergi, kami tidak dapat menyelesaikan candi yang terakhir, karena matahari telah terbit". (Kemudian langsung menghilang)
Bandung Bondowoso	:	Tunggu…, sialan! Aku telah ditipu oleh Roro Jonggrang. Wahai Roro Jonggrag keluarlah!" (Wajahnya penuh dengan kemarahan)
Roro Jonggrang	:	(Keluar dari dalam rumah dengan tersenyum) "Ada apa Bandung Bondowoso? Apakah candi-candi itu sudah jadi?"
Bandung Bondowoso	:	"Tidak usah basa-basi, aku sudah tahu semua tipu dayamu. Kukutuk kau menjadi candi yang ke-1000 ha ... ha ... ha ... " (seketika Roro Jonggrang berubah menjadi candi)

2. Memahami Para Pelaku dan Perwatakan

Dalam adegan drama di atas terdapat para pelaku. Setiap pelaku memiliki perwatakan yang berbeda-beda.

a. Para Pelaku

Dalam teks drama di atas sebagai pelaku utama adalah Roro Jonggrang. Pelaku yang lain adalah Bandung Bondowoso, para jin, dan para wanita muda Prambanan.

b. Perwatakan

Setiap tokoh dalam drama di atas memiliki perwatakan.

1) Perwatakan Roro Jonggrang
   Ia adalah orang yang tetap dalam pendirian.
   Ia membela harga dirinya.
   Ia menolak pinangan orang yang membunuh ayahnya.
2) Perwatakan Bandung Bondowoso
   Ia berkemauan keras dan ingin mempersunting anak musuh.
   Ia punya kesaktian, dan tega memberikan kutukan kepada Roro Jonggrang.
3) Para jin
   Sanggup membantu pekerjaan asal keadaan gelap. Karena gangguan penerangan obor, maka para jin melarikan diri.
4) Para wanita muda Prambanan
   Dengan rela mereka membantu menggagalkan pembuatan arca. Mereka membunyikan lesung dan membawa obor besar.

3. Konflik

Dalam drama di atas terdapat ketidakseimbangan. Dalam hal ini disebut konflik. Konflik dimulai dengan penolakan pinangan Roro Jonggrang oleh Bandung Bondowoso. Selanjutnya konflik berkembang sehingga mencapai puncak atau klimaks. Dalam hal ini adalah kemarahan Bandung Bondowoso yang mengutuk Roro Jonggrang menjadi arca.

4. Menceritakan Kembali Isi Drama

Setelah mendengar naskah drama yang dibacakan, tentunya kalian telah memahami isi teks drama tersebut.

Coba kalian ceritakan kembali secara singkat naskah drama tersebut dengan bahasa kalian sendiri di depan kelas. Sehingga, dapat didengarkan oleh teman-teman yang lain.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul drama di depan?
2. Dari mana cerita rakyat dalam bacaan tersebut berasal?
3. Siapa tokoh utama dalam drama tersebut?
4. Jelaskan watak masing-masing tokohnya?
5. Bagaimana akhir cerita tersebut?

B. Melaporkan Isi Buku

Dalam membaca buku, kita diharapkan dapat mengetahui dan memahami isi yang terkandung dalam buku tersebut. Di samping mengetahui judul atau pun pengarang buku itu, juga melaporkan isinya.

1. Membaca Isi Buku

Sebagai seorang pelajar, kalian tentu ingin membaca buku. Jenis buku apa yang sering kalian baca? Buku cerita fiksi atau buku cerita nonfiksi (buku ilmu pengetahuan). Apa pun yang kalian baca, keduanya sangat bermanfaat bagi kalian. Karena buku merupakan jendela dunia.

a. Ciri-Ciri Buku Nonfiksi

Buku-bukuk nonfiksi memiliki ciri sebagai berikut.

1) Biasanya berupa karangan ilmiah.
2) Kata-katanya bermakna denotasi atau makna sebenarnya.
3) Tidak menggunakan gaya bahasa.
4) Ditulis berdasarkan pengamatan dan penelitian.

b. Ciri-Ciri Buku Fiksi

Buku-buku fiksi memiliki ciri sebagai berikut.

1) Biasanya berbentuk puisi, cerpen, dan novel.
2) Bermakna konotasi atau bukan makna yang sebenarnya.
3) Memakai gaya bahasa.
4) Ditulis berdasarkan khayalan atau pemikiran pengarang.

Dari ciri-ciri yang telah disampaikan tersebut, sekarang kalian tentu sudah tahu apa yang dimaksud dengan buku cerita fiksi dan buku cerita pengetahuan.

Untuk meminjam atau sekedar membaca buku-buku tersebut, kalian dapat pergi ke perpustakaan sekolah. Tetapi terlebih dahulu harus menjadi anggota perpustakaan sekolah.

2. Melaporkan Isi Buku

Kalian tentu masih suka membaca buku, bukan? Dari buku tersebut, pengetahuan apa saja yang kalian dapatkan? Di dalam buku tersebut terdapat judul buku, nama pengarang, isi atau pokok bahasan, dan jumlah halaman. Dengan membaca buku kita akan mendapatkan pengetahuan yang sangat banyak.

Contoh membuat laporan isi buku.

Judul buku : ....

Pengarang : ....

Penerbit : ....

Jumlah Halaman : ....

Ringkasan : ....

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Pergilah ke perpustakaan sekolah! Pinjamlah sebuah buku cerita pengetahuan!
2. Catatlah pokok-pokok isi buku tersebut!
3. Kemudian tulislah kelebihan dan kekurangan buku yang kalian baca tersebut!
4. Ceritakan kembali isi buku yang telah kalian baca tersebut di depan kelas!

C. Membaca dan Memerankan Naskah Drama

Kalian tentu masih ingat dengan pelajaran yang lalu tentang bagaimana mengindentifikasi unsur-unsur cerita. Sekarang kalian akan mengidentifikasi unsur cerita dalam sebuah drama anak. Kegiatan mengidentifikasi itu dapat diperoleh melalui membaca dan memerankan naskah drama.

1. Membaca Drama

Kamu perlu membaca teks drama berulang kali. Sebab dengan latihan membaca teks drama, berarti kamu dapat menirukan seperti drama yang kamu dengarkan. Adapun nama tokoh tak usah dibaca. Demikian pula kalimat dalam kurung.

Contoh:

Dandi : "Hai Roni, kemarilah!" (sambil melambaikan tangan ke arah Roni)
Roni : "Ada apa? Tunggu sebentar kuputar dulu sepedaku!" (Roni menuju tempat Dandi)

Melalui membaca drama, kamu dapat memahami perwatakan pelaku, latar, dan para pelaku. Semua ini akan tampak dalam dialog para pelaku.

Amatilah contoh berikut ini!

Dandi : "Pinggirkan dulu sepedamu di tepi jalan. Besok sore datanglah ke rumahku. Sebab, di rumahku ada pesta. Pesta ulang tahunku yang ke-12. Kamu bisa datang, kan?" (Roni terdiam dan garuk-garuk kepala)
Roni : "Begini Dandi! Aku bingung atas undanganmu itu. Aku senang kamu undang pada pesta ulang tahunmu. Tetapi besok sore aku diajak ayah ke rumah kakek. Kata ayah, kakekku di desa sedang sakit."
Dandi : "O begitu masalahnya. Jadi aku memaklumi sekali. Karena kamu tentu ditunggu kakekmu. Mungkin kakekmu setelah ketemu kamu, beliau senang dan segera sembuh."
Roni : "Ya, begini saja. Kita saling berdoa. Agar pesta ulang tahunmu berjalan meriah dan aku selamat pergi ke rumah kakek."

Dalam dialog di atas adalah Dandi dan Roni. Kedua anak itu berwatak peramah. Mereka saling menyapa jika bertemu. Selain itu Roni berwatak hormat kepada orang tua untuk mengikuti berkunjung ke rumah kakek. Latar dalam dialog itu adalah di jalan.

2. Memerankan Drama

a. Memerankan Drama Anak

Bermain peran drama anak dengan penghayatan dan ekspresi gerak secara tepat.

Drama adalah karangan yang disusun dalam bentuk percakapan dengan maksud untuk dimainkan atau dipentaskan. Dalam naskah drama harus ada hal-hal berikut ini.

1) Naskah atau cerita dialog.
2) Setting atau gambaran keadaan panggung.
3) Penokohan atau gerak-gerik pelaku.
4) Situasi.

b. Bermain Drama

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang pemain agar pementasan drama dapat berhasil sebagai berikut.

1) Pemain harus dapat meresapi dan menghayati isi cerita.
2) Pemain mampu mengucapkan dialog secara benar.
3) Pemain dapat menirukan tingkah laku tokoh.
4) Pemain memakai kostum sesuai dengan tokoh yang ia perankan.
5) Pemain memahami watak tokoh yang diperankannya dengan baik.

c. Bermain Peran

Bacalah naskah drama berikut ini! Kemudian pentaskanlah! Buatlah kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari tiga anak! Bermainlah dengan penuh penghayatan, serta ekspresikan dengan gerak-gerik dam mimik yang sesuai!

Judul : Rencana yang Gagal
Pemain : Roni
Dandi
Bu Desi
Waktu : Pagi dan siang hari
Tempat : Halaman rumah Bu Desi dan halaman sekolah

Adegan I

Pagi itu Roni dan Dandi berangkat ke sekolah bersama-sama. Sesampainya di depan rumah Bu Desi, mereka berhenti. Mereka memperhatikan pohon mangga yang berbuah ranum milik Bu Desi

Roni : "Mangga itu pasti manis sekali".
Dandi : "Ya, pasti segar sekali".
Roni : "Bagaimana kalau kita ambil beberapa?"
Dandi : "Tidak! Lihatlah di sini terlalu banyak orang. *Gimana kalo* nanti malam saja?"
Roni : "Benar juga idemu. Okelah Bos *kalo gitu* ha ... ha ... ha ...."
Akhirnya mereka melanjutkan perjalanan ke sekolah.

Adegan II

Pada waktu istirahat, Roni dan Dandi terlihat mengobrol di bangku taman sekolah.

Roni : "*Gimana* nanti malam, Bos?"

Dandi : (nampak bingung)
"Nanti malam apanya?"

Roni : "Ayolah, tidak usah berpura-pura begitu".

Dandi : "Benar, aku benar-benar tidak ingat".

Roni : "Itu *lho* yang tadi pagi".

Dandi : "(kaget)
"Ya ampun, aku lupa. Apakah kamu serius mau mencuri mangga Bu Desi?"

Roni : "*Ya iyalah, gimana sih*! Kenapa, kamu takut?"

Dandi : "Ku kira tadi pagi itu kamu cuma bercanda. *Gimana* ya?"

Roni : "Dasar kamu penakut! *Masa* begitu saja tidak berani!"

Dandi : "Okelah kalau begitu aku ikut".

Roni : "Itu baru *temenku* ha ... ha ... ha ... ha ....
Aku punya rencana, kita menemuinya sehabis pulang mengaji saja. Kita tunggu sampai teman-teman sudah melewati rumah Bu Desi barulah setelah kita beraksi, *gimana*?"

Dandi : "Terserah kamu saja, Ron. Aku ikut saja".

Roni : "Beres kalau begitu".
Tiba-tiba datang Bu Desi menghampiri mereka

Dandi : (kaget dan takut)
"Tidak Bu, saya tidak mencuri".

Roni : (melotot ke arah Dandi)
"Hus! Diam!"

Bu Desi : (tersenyum)
"Ada apa Dandi? Kamu kelihatannya takut sekali melihat saya".

Dandi : "Tidak Bu, maafkan saya".

Bu Desi : "Dandi, Budi, Ibu sudah tahu semuanya".

Roni : (Tampak kaget)
"Ibu sudah tahu? Dari mana?

Bu Desi : "Ibu tadi mendengar semua pembicaraan kalian".

Dandi : (ketakutan)
"Maafkan kami, Bu".

Bu Desi : Iya, tapi lain kali kalian tidak boleh seperti itu lagi. Kalau memang kalian menginginkan sesuatu. Mintalah secara baik-baik".

Roni dan Dandi : (serempak menjawab)
"Baik Bu, maafkan kami".
Bu Desi : "Oh ya, nanti sepulang sekolah kalian mampirlah ke rumah Ibu. Ibu akan memberi kalian mangga".
Roni : (tersenyum dengan malu-malu).
"Baik Bu, terima kasih".
Dandi : "Iya Bu, terima kasih".

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapa yang membuat rencana?
2. Apa yang mereka rencanakan?
3. Kapan dan di mana rencana itu akan dilaksanakan?
4. Mengapa rencana itu gagal?
5. Siapa yang menggagalkan rencana itu?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Bentuklah kelompok yang masing-masing terdiri dari tiga anak.
2. Setiap anak bertugas untuk memerankan salah satu tokoh dalam drama Rencana yang gagal!
3. Lafalkan dialog tokoh yang diperankan!
4. Perankan drama di atas di depan kelas!

D. Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi

Pernahkah menulis surat resmi? Surat resmi apakah itu? Salah satu contoh surat resmi, misalnya surat ijin tidak masuk sekolah. Kamu pernah melihatnya, bukan? Bahasa dalam surat resmi tentu berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam surat pribadi. Untuk itu, cermatilah uraian tentang surat resmi di bawah ini.

1. Menulis Surat

Membedakan bahasa surat resmi dengan surat pribadi

Surat adalah salah satu alat komunikasi. Surat sendiri ada dua macam, yaitu surat resmi dan surat pribadi. Ada dua perbedaan penting antara surat pribadi dan surat resmi. Pertama, dari segi bahasa, dan yang kedua, dari segi bentuk.

a. Perbedaan Surat Pribadi dan Surat Resmi

No.	Surat Resmi	Surat Pribadi
1.	Menggunakan bahasa baku Contoh: saya, kamu, memang, nanti.	Bahasanya ada yang tidak baku. Contoh: *gue, lo, mang, entar*.
2.	Memakai kop surat (untuk instansi).	Tidak memakai kop surat.
3.	Memakai nomor surat (untuk instansi).	Tidak memakai nomor surat.
4.	Memakai stempel.	Tidak memakai stempel.
5.	Berbentuk standar.	Bentuknya bebas.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Bandingkan dan diskusikan dengan teman sebangku kalian tentang penggunaan bahasanya!

b. Contoh Surat Resmi

1

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN WONOGIRI
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN WONOGIRI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WONOGIRI

Jln. Diponegoro 128, Wonogiri

2 ← Nomor : 35/SD/R/2007 Wonogiri, 25 Juli 2003 → 3
4 ← Perihal : Rapat BP3
5 ← Lamp : -

6
Yth. Wali Murid Siswa Baru
SDN 1 Wonogiri
Di Wonogiri

7 ← Dengan hormat,

8
Sehubungan dengan diterimanya putra-putri saudara di sekolah kami, kami mengharapkan kehadiran saudara pada:

Hari : Sabtu
Taggal : 4 Agustus 2007
Waktu : 09.00
Tempat : SDN 1 Wonogiri

Atas perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih

Kepala → 10

ttd
→ 11

Diana Wahyuni → 12
NIP. 128931121 → 13

Keterangan:

1. Kepala surat atau kop surat
2. Nomor surat
3. Tanggal surat
4. Perihal
5. Lampiran
6. Alamat yang dituju
7. Salam pembuka
8. Isi surat
9. Salam penutup
10. Penanggung jawab instansi
11. Tanda tangan penanggung jawab atau yang mewakili
12. Nama penanggung jawab atau yang mewakili
13. Jabatan/NIP

c. Contoh Surat Pribadi

Surakarta, 3 Maret 2007 → 1

Kepada Sahabatku Dini
Di Bandung] 2

Salam sejahtera untuk Dini sekeluarga, → 3

Halo, Dini! Apa kabar? Baik-baik saja, kan? Semoga kamu sekeluarga sehat-sehat saja. Aku dan keluargaku semua sehat-sehat saja.

Maafkan aku karena baru bisa membalas surat kamu sekarang. Kemarin aku sibuk sekali, aku baru saja mengikuti ujian semester. Doakan aku ya, semoga aku mendapatkan nilai yang bagus.

Oh ya, lebaran ini bolehkah aku main ke tempat kamu. Mungkin aku akan menginap dua atau tiga hari, itupun apabila kamu tidak keberatan.] 4

Sudah dulu ya, kapan-kapan kita sambung lagi. → 5
Salam untuk ayah dan ibumu.

Salamku → 6
Sahabatmu

Dinda

Keterangan:
1. Tempat dan tanggal surat
2. Alamat penerima surat
3. Salam pembuka
4. Isi surat
5. Kalimat penutup
6. Salam penutup

2. Menulis Surat Sesuai dengan Konteks

Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang efektif. Dengan berkirim surat, berarti kita telah melakukan suatu komunikasi. Di dalam surat orang dapat mengungkapkan semua perasaannya, baik itu sedih, senang, dan kecewa.

Jenis surat sendiri bermacam-macam. Ada yang berupa pengumuman, pemberitahuan, permohonan, undangan, dan lain sebagainya. Penulisan surat ini tergantung pada kebutuhan penulisnya. Apabila ingin meminta izin, kita dapat menulis surat permohonan izin. Apabila ingin mengundang, seseorang dapat menulis undangan.

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!

Pada acara perkemahan kalian ditunjuk sebagai sekretaris. Kalian diminta untuk membuat surat permohoan izin meminjam tenda pada SD lain. Cobalah kalian buat surat tersebut dengan melihat contoh yang sudah ada.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan dan bandingkan contoh surat resmi dan surat pribadi yang ada, kemudian diskusikan bersama teman sebangku tentang penggunaan bahasanya!
2. Tulislah perbedaan antara surat resmi dan surat pribadi!
3. Ambillah kesimpulan!

Rangkuman

1. Drama adalah karangan yang disusun dalam bentuk percakapan dengan maksud untuk dimainkan atau dipentaskan.
   Dalam drama harus ada hal-hal berikut.
   a. Naskah atau cerita berdialog.
   b. Setting atau gambaran keadaan panggung.

c. Penokohan atau gerak-gerik pelaku.
d. Situasi.

2. Jenis buku ada dua macam, yaitu buku cerita fiksi dan buku cerita nonfiksi
3. Buku cerita fiksi adalah buku cerita yang isinya biasanya berupa khayalan atau pemikiran penulis tanpa didukung data yang konkret.
4. Buku nonfiksi adalah buku yang dibuat berdasarkan pengamatan dan penelitian dari para ahli, isinya biasanya merupakan pengetahuan.
5. Di dalam buku biasanya memuat hal-hal berikut.
   a. Judul
   b. Halaman
   c. Pengarang
   d. Isi
   e. Penerbit
6. Surat dibagi menjadi dua, yaitu surat resmi dan surat pribadi. Surat resmi adalah surat yang biasanya dikeluarkan oleh lembaga dengan tujuan tertentu. Surat pribadi adalah surat yang biasanya bersifat pribadi yang dikeluarkan oleh perseorangan.
7. Ciri-ciri surat pribadi sebagai berikut.
   a. Bahasanya tidak baku.
   b. Bentuknya bebas.
   c. Tidak memakai kop surat.
   d. Tidak memakai stempel tidak memakai nomor surat.
8. Ciri-ciri bahasa surat resmi sebagai berikut.
   a. Menggunakan bahasa baku.
   b. Bentuk surat standar.
   c. Memakai kop surat (untuk instansi).
   d. Memakai stempel (untuk instansi).
   e. Memakai nomor surat (untuk instansi).

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Mendengarkan drama pendek.
2. Melaporkan isi buku.
3. Membaca naskah drama.
4. Menulis surat resmi.
5. Menulis surat pribadi.

Materi apa yang sudah kalian pahami?
Materi apa yang belum kalian pahami?
Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami?
Agar lebih jelas bertanyalah kepada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Perhatikan puisi berikut!

   > Ibu ....
   > Kasihmu tiada henti sepanjang masa
   > Perhatianmu akan selalu aku ingat sepanjang hayat
   > Curahan hatimu akan selalu aku dengarkan
   > Tanpa kau ....
   > Aku tidak akan berarti

   Makna dari puisi tersebut adalah ....
   a. Ibu seorang berwibawa
   b. Ibu seorang yang penuh kasih sayang
   c. Kesedihan seorang ibu
   d. Ibu seorang pembimbing
2. Cerita rakyat Roro Joggrang berasal dari daerah ....
   a. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Barat
   d. Yogyakarta
3. Ki Hajar Dewantara adalah tokoh ....
   a. ekonomi
   b. sosial
   c. politik
   d. pendidikan
4. Kata-kata yang ditulis di dalam kurung di suatu naskah drama disebut ....
   a. kramagung
   b. dialog
   c. mimik
   d. setting
5. Berikut ini merupakan isi buku, *kecuali* ....
   a. judul
   b. halaman
   c. penerbit
   d. alur

6. Salam sayang buat Rani sekeluarga.
   Penggalan surat tersebut merupakan bagian surat yang berupa ....
   a. isi surat
   b. salam penutup
   c. salam pembuka
   d. alamat surat
7. Kata-kata sulit yang biasa kalian temukan di dalam bacaan biasanya dapat kalian cari di dalam ....
   a. buku pelajaran
   b. internet
   c. ensiklopedia
   d. kamus
8. Perhatikan petikan dialog berikut!

   "Tidak! Pergilah kau Bandung Bondowoso. Aku tidak akan pernah sudi untuk menjadi istrimu".

   Dialog tersebut akan lebih berarti jika diikuti ....
   a. (mendekat) baru mengucapkan kata-kata itu
   b. (memeluk) baru mengucapkan kata-kata itu
   c. (menjauh) baru mengucapkan kata-kata itu
   d. (menampar) baru mengucapkan kata-kata itu
9. Dian membaca novel. Jenis buku yang dibaca Dian adalah ....
   a. cerita fiksi
   b. cerita nonfiksi
   c. cerita komedi
   d. cerita tragedi
10. Hari Pendidikan Nasional diperingati setiap tanggal ....
   a. 2 Mei
   b. 20 Mei
   c. 28 Mei
   d. 17 Agustus

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

Perhatikan penggalan drama berikut ini!

Roni : “Budi cepetan dong, kamu ambil mangga itu!"
Budi : "Tidak, aku takut".
Roni : "Dasar pengecut!"
Budi : "Baiklah kalau begitu!" (melempar batu ke arah pohon mangga)

1. Apa yang mereka lakukan?
2. Siapa yang melempar batu?
3. Bagaimana sifat tokoh Budi dalam cerita drama tersebut?
4. Surat undangan termasuk jenis surat ....

5. Setting adalah ....
6. Penulisan surat tergantung pada ....
7. Surat niaga adalah ....
8. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memerankan watak ....
9. Pementasan drama yang hanya memakai gerak tubuh tidak menggunakan dialog disebut ....
10. Kutu buku adalah ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan ciri-ciri buku cerita fiksi!
2. Sebutkan penokohan dalam drama!
3. Buatlah pertanyaan berdasarkan gambar di samping!
4. Buatlah contoh kop (kepala surat) surat resmi!
5. Apakah arti Tut Wuri Handayani?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Susunlah kelompok yang terdiri dari empat anak.
2. Bagilah peran pada anggota kelompok kalian!
   a. Satu anak sebagai ketua
   b. Satu anak sebagai sekretaris
   c. Dua anak sebagai anggota
3. Carilah buku cerita fiksi yang bertema pendidikan!
4. Catatlah pokok-pokok isi dari buku tersebut!
5. Kemudian bacalah pekerjaan kalian itu di depan jelas!

Pelajaran 9

Pekerjaan

Peta Konsep

- Pekerjaan
  - Mendengarkan Berita
    - Mendengarkan Pembacaan Berita di Radio
    - Mencatat Pokok-Pokok Isi Berita
    - Menyimpulkan Isi Berita
  - Membacakan Puisi
    - Hal-Hal Penting dalam Membaca Puisi
    - Membaca Puisi
    - Membuat Puisi
    - Membaca Puisi Karya Sendiri
  - Membaca Teks
    - Membaca Cerita dengan Intensif
    - Menemukan Makna Tersirat dari Suatu Teks Bacaan
  - Menulis Surat Resmi
    - Memahami Surat Resmi
    - Menulis Surat Resmi

Gambar 9.1 Orang bekerja

Apa yang kalian pahami dari gambar di atas?
Apa yang sedang dilakukan orang di atas?
Bekerja merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan upah.
Upah tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
Apakah ayah dan ibu kalian bekerja?
Apa pekerjaan ayah dan ibu kalian?
Di mana mereka bekerja?
Kalian juga akan bekerja jika sudah dewasa nanti.
Pekerjaan seperti apa yang kalian inginkan?

A. Mendengarkan Berita

Apakah kalian sering mendengarkan berita di radio? Apakah kalian dapat memahami berita yang kalian dengar di radio?

Dalam pelajaran ini, kalian diharapkan dapat memahami dan menyimpulkan isi berita yang kalian dengar.

1. Mendengarkan Pembacaan Berita di Radio

Mari kita dengarkan pembacaan berita radio berikut bersama-sama!

Gambar 9.2 Anak mendengarkan radio

Selamat pagi pendengar Radio Salma di mana pun Anda berada.
Saudara,

Kamis kemarin ratusan karyawan PT. Gened Devries Indonesia, menggelar unjuk rasa di Balai Kota setelah tidak mendapatkan tanggapan yang memuaskan dari manajemen perusahaan.

Mereka mengadukan perusahaan Belanda itu ke DPRD kota, karena perusahaan melarang berdirinya Serikat Buruh Mandiri (SBM) yang didirikan oleh para karyawan. Sama seperti demontrasi sebelumnya, para buruh berorasi dan bernyanyi.

Larangan itu langsung datang dari Direktur Utama PT. Gened, yaitu Patrik Van Blommesterin. Dalam suratnya, Dirut mengatakan akan membubarkan siapa pun yang mempergunakan nama perusahaan pada lambang SBM.

Selesai ke DPR, para karyawan juga mengaku sudah mengonsultasikan masalah ini ke Disnakertrans. Namun pertemuan itu tidak menghasilkan keputusan yang memuaskan para buruh.

Hasil konkret pertemuan itu, para karyawan akan mengadakan dialog dengan manajemen perusahaan di kantor Disnakertrans pada hari Jumat mendatang.

Sekian berita hari ini.

Sumber: Kompas, Jumat 15 Juni 2007

2. Mencatat Pokok-Pokok Isi Berita

Setelah mendengarkan pembacaan berita radio di depan sekarang cobalah kalian tuliskan pokok-pokok isi berita tersebut pada buku tulis kalian.

1. Demo ratusan karyawan PT. Gened Devries Indonesia di Balai Kota.
2. ....
3. ....
4. dan seterusnya.

3. Menulis dan Mengembangkan Kata Kunci

Pokok-pokok isi di atas merupakan kata-kata kunci dari bacaan. Dari kata-kata kunci tersebut dapat kalian tulis kembali dan lengkapi dengan kata-kata lain atau keterangan. Sehingga akan tampak sebuah alur cerita yang runtut. Karena keruntutan itu kalian lebih mudah mengingat dan memahami isi bacaan seluruhnya. Dengan demikian kalian dapat menyimpulkan isi bacaan di atas.

4. Menyimpulkan Isi Berita

Setelah kalian dapat mengidentifikasi pokok-pokok isi berita di atas, sekarang kalian akan berlatih membuat kesimpulan isi berita. Coba kalian tulis kesimpulannya dari pokok-pokok isi berita tersebut.

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Dengarkan berita yang bertema pekerjaan di radio!
2. Catatlah isi berita tersebut pada buku tulis kalian!

   (Hal-hal yang kalian tulis, misalnya hari dan tanggal, waktu, studio yang menyiarkan serta isi berita)
3. Bandingkan pekerjaan kalian dengan pekerjaan teman sebangku!

B. Membacakan Puisi

Dalam membacakan sebuah karya puisi selain artikulasi yang jelas, dibutuhkan juga ekspresi yang tepat. Hal ini perlu diperhatikan agar pesan yang terkandung dalam puisi dapat tersampaikan ke penonton.

1. Hal-Hal Penting dalam Membaca Puisi

Pernahkan kalian membaca puisi? Apakah yang kalian rasakan pada saat itu? Kata-kata yang digunakan dalam puisi sangat bagus, berbeda dengan kata-kata yang digunakan dalam kalimat biasa. Mengapa? karena bahasa dalam puisi terikat oleh rima, irama, matra serta penyusunan larik dan bait.

Seringkali dalam membaca puisi kalian terpengaruh dengan deklamasi, padahal membaca puisi dengan deklamasi itu berbeda. Deklamasi adalah penyajian puisi disertai lagu dan gaya.

Perbedaan membaca puisi dan deklamasi

Baca Puisi	Deklamasi
1. Dititikberatkan pada pembacaan puisi bukan pada penampilan. 2. Pembaca puisi tidak harus hafal, tetapi cukup memahami dan meresapi isi puisi itu.	1. Penyajian puisi disertai lagu dan gaya untuk mendukung penghayatan puisi. 2. Pendeklamator harus hafal pada puisi yang akan dideklamasikan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi agar penampilan menjadi baik sebagai berikut.

1. Memahami isi puisi.
2. Memerhatikan olah vokal, meliputi kejelasan ucapan, jeda, tekanan, kelancaran.
3. Memerhatikan penghayatan dan penampilan.

2. Membaca Puisi

Hayati dan bacalah puisi berikut ini!

Gambar 9.3 Perempuan-perempuan berjalan sambil menggendong bakul

Perempuan-Perempuan Perkasa

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta
dari manakah mereka
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit desa
sebelum peluit kereta pagi terjaga
sebelum hari bermula dalam pesta kerja.

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta
ke manakah mereka
Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota
merebut hidup di pasar-pasar kota.
Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta
siapakah mereka
Akar-akar melata dari tanah perbukitan turun ke kota
mereka adalah cinta kasih yang bergerak menghidupi
desa demi desa

Hartoyo Andangjaya, 1963

3. Membuat Puisi

Gambar 9.4 Seorang anak sedang menulis puisi

Kalian sudah membaca puisi. Kalian tentu juga dapat menulis puisi. Banyak orang mengatakan menulis puisi itu sulit. Benarkah pernyaaan itu? Apakah kalian juga merasakan hal yang sama? Mengapa kalian merasa sulit menulis sebuah puisi? Sebenarnya tidaklah sesulit yang kalian bayangkan, asal kamu mau berlatih dan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penulisan puisi berikut.

a. Rima, yaitu dengan menggunakan gaya bahasa seperti perbandingan, kiasan, pelambang maka akan memperjelas makna yang hendak dikemukakan.
b. Diksi, yaitu pemilihan kata. Puisi tidak sekedar penyampaian maksud tetapi juga pembangunan suasana.
c. Daya bayang, yaitu kemampuan melihat, mendengar dan merasakan isi yang terkandung dalam puisi.
d. Kata-kata yang konkret, yaitu jika dilihat secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama.

4. Membaca Puisi Karya Sendiri

Gambar 9.5 Seorang anak sedang membaca puisi

Sekarang cobalah kalian bacakan puisi yang telah kalian buat tadi di depan kelas. Gunakan penghayatan dan ekspresi yang sesuai!

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Buatlah sebuah puisi di kertas folio dengan tema pekerjaan!
2. Bandingkan pekerjaann kalian dengan teman sebangku kalian, kemudian berilah penilaian terhadap hasil karya tersebut!
3. Tempelkan hasil karya kalian pada majalah dinding!

C. Membaca Teks

Untuk dapat menemukan makna dari suatu teks, kita perlu membaca teks tersebut secara intensif dan cermat.

1. Membaca Cerita dengan Intensif

Bacalah cerita berikut ini!

Pengalaman yang Mengesankan

Pada liburan kemarin aku dan Dini, adikku, berada di rumah sendirian. Ayah dan ibu pergi mengunjungi nenek di luar kota. Mereka akan menginap satu malam di sana.

Pagi itu Dini memintaku untuk membuatkannya nasi goreng. Sebenarnya aku tidak terlalu pandai memasak. Akan tetapi, aku tidak ingin mengecewakan adikku. Kami lalu memasak bersama. Aku meracik bumbu, sedangkan Dini mempersiapkan peralatannya. Bumbu nasi goreng aku dapatkan dari resep masakan ibu.

Setelah bumbu siap, aku memasak nasi goreng sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada resep masakan itu. Beberapa saat kemudian nasi goreng itu matang. Aku lalu memindahkan nasi goreng itu dari penggorengan ke piringku dan piringnya Dini. Kami lalu makan nasi goreng sambil menonton televisi.

Aku tidak menyangka ternyata rasa nasi goreng masakanku agak terasa asin. Selama ini aku memang tidak pernah membantu Ibu memasak. Tetapi walaupun tidak seenak nasi goreng ibu, aku tetap bangga dapat memasak nasi goreng. Bagiku itu adalah pengalaman yang sangat berharga.

2. Menemukan Makna Tersirat dari Suatu Teks Bacaan

Setelah membaca wacana di depan, tentunya kalian telah memahami isi bacaan dan mengerti pokok-pokok isi dari bacaan tersebut.

Nah, sekarang coba kalian cari makna yang tersirat dari bacaan yang berjudul "Pengalaman yang Mengesankan".

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapa nama tokoh dalam cerita “Pengalaman yang Mengesankan”?
2. Apa yang mereka lakukan?
3. Ke mana ayah dan ibu mereka pergi?
4. Dari mana bumbu masakan nasi goreng diperoleh?
5. Apa tugas masing-masing tokoh dalam bacaan di depan?

6. Apa rasa nasi goreng itu?
7. Pernahkah kakak Dini membantu ibu memasak?
8. Tentukan tema dari bacaan di depan?
9. Tuliskan alur cerita dalam bacaan di depan!
10. Tuliskan kembali isi cerita "Pengalaman yang Mengesankan" dengan bahasa kalian sendiri?

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!
Carilah 10 nama pekerjaan yang ada dalam kolom berisi huruf-huruf di bawah ini, baik secara mendatar, menurun atau menyilang! Kemudian lingkarilah nama-nama itu!

K	U	L	A	D	I	K	S	I	M	N	O	L	O
M	A	N	A	O	J	A	N	I	K	M	P	U	N
L	V	K	A	K	I	M	U	N	I	K	E	D	I
S	I	A	N	T	A	R	U	N	G	U	R	U	S
D	I	A	R	E	P	O	R	T	E	R	A	N	G
S	U	P	R	U	S	P	E	I	T	I	W	U	S
J	U	O	Y	N	S	P	E	D	A	G	A	N	G
D	I	L	A	K	S	U	T	A	L	A	T	U	N
B	U	I	N	E	L	I	A	N	P	A	K	A	S
L	U	S	I	A	N	A	N	I	N	G	K	L	E
A	P	I	L	O	T	E	I	Y	U	N	G	K	E
D	I	A	L	U	M	E	L	A	U	U	L	I	S
Y	A	N	G	M	U	L	A	G	R	I	A	K	L

D. Menulis Surat Resmi

Setelah kalian mengetahui ciri-ciri surat resmi, sekarang saatnya kalian belajar menulis soal resmi tersebut.

Dalam menulis surat resmi, bahasa yang digunakan harus disesuaikan kepada siapa surat tersebut ditujukan.

1. Memahami Surat Resmi

Perhatikan contoh surat berikut!

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR
SD PERTIWI
Jl. Putra Bangsa No. 13 Purwakarta

Nomor : 04/U/PER/2007 Purwakarta, 23 Mei 2007
Hal : Undangan

Yth. Bapak/Ibu Guru
SD Pratiwi
Purwakarta

Dengan hormat,
Kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat persiapan latihan ujian sekolah yang akan kami adakan pada:

Hari : Sabtu
Taggal : 2 Juli 2007
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Aula SD Pertiwi

Bertempat di aula SD Pertiwi

Mengingat acara tersebut sangat penting, kami mengharapkan kedatangan Bapak/Ibu guru tepat pada waktunya.
Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala SD Pertiwi
Ttd

Adi Hermawan
NIP. 130925314

2. Menulis Surat Resmi

Nah, sekarang cobalah kalian tulis sepucuk surat resmi. Kalian berperan sebagai kepala sekolah. Surat itu kalian tujukan kepada semua orang tua murid atau wali murid kelas 6. Isinya pemberitahuan tentang penambahan jam sekolah karena ada pekerjaan tambahan guna menghadapi ujian nasional tiga bulan lagi. Untuk nama sekolah, alamat, nama sekolah, tanggal, dan waktu kalian boleh menentukan sendiri.

Apabila surat tersebut sudah jadi, tukarkan dengan pekerjaan teman sebangku kalian. Suntinglah atau perbaikilah surat tulisan teman kalian itu dengan memperhatikan hal-hal berikut ini!

a. Susunlah bagian-bagian surat.
b. Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
c. Bahasa.

Tugas

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
Buatlah contoh surat resmi seperti contoh.
Surat ditujukan kepada SD Bina Bangsa dalam rangka Lomba Cerdas Cermat antarsekolah. Pelaksanaan acara tanggal 8 April 2009 di sekolah kalian.

Rangkuman

1. Hal-hal penting dalam mendengarkan radio sebagai berikut.

   Perhatikan dan cermati pembacaan teks berita, jika ada penekanan pada kalimat-kalimat tertentu berarti itu merupakan berita yang penting. Catatlah kalimat-kalimat itu saja karena itu merupakan pokok-pokok dari berita tersebut.

2. Perbedaan membaca puisi dan deklarasi sebagai berikut.

   Dalam membaca puisi, penekanannya pada membaca. Pembaca tidak harus hafal teks puisi tersebut tetapi cukup memahami dan mengerti akan makna yang terkandung dalam puisi itu.

   Dalam deklamasi, deklamator tidak hanya mengerti dan memahami makna puisi tetapi juga harus hafal pada puisi yang akan dibawakannya nanti. Pada saat penampilan, untuk membantu penghayatan, biasanya dibantu dengan gerakan-gerakan anggota badan

3. Hal-hal yang diperhatikan dalam membaca puisi sebagai berikut.

   a. Memahami isi.
   b. Memerhatikan olah vokal, meliputi kejelasan ucapan, jeda, tekanan, dan kelancaran.
   c. Memerhatikan penghayatan dan penampilan.

4. Hal-hal yang diperhatikan pada saat menulis puisi sebagai berikut.
   a. Rima
   b. Gaya bahasa
   c. Diksi
   d. Daya bayang
   e. Kata-kata konkret
5. Makna tersirat adalah makna yang terkandung secara implisit pada suatu teks bacaan.
6. Cara mencari makna tersirat dalam suatu bacaan adalah dengan membaca intensif.
7. Membaca intensif adalah membaca dengan sungguh-sungguh dan terus-menerus sampai benar-benar mengerti akan isi dan makna dari suatu wacana.
8. Menulis surat resmi adalah menulis surat dengan menggunakan kaidah-kaidah peulisan surat yang baik dan memahami bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Mendengarkan berita.
2. Membacakan puisi.
3. Membaca teks dengan intensif.
4. Menulis surat resmi.

Materi apa yang sudah kalian pahami?

Materi apa yang belum kalian pahami?

Pelajari kembali materi yang belum kalian pahami.

Agar lebih jelas bertanyalah kepada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Perhatikan penggalan cerita berikut!

   > Sejak ayahnya meninggal, Budi harus bekerja keras mencari uang untuk menghidupi ibu dan adik-adiknya. Sepetak sawah peninggalan ayahnya, ia tanami padi. Setiap hari ia rajin pergi ke sawah untuk bertani.

   Pekerjaan yang dilakukan Budi dalam cerita tersebut adalah ....
   a. berdagang
   b. bertani
   c. beternak
   d. melaut
2. Orang yang menjalankan kereta api disebut ....
   a. kondektur
   b. supir
   c. pilot
   d. masinis
3. Dokter bertugas mengobati pasien.

   Arti kata *pasien* pada kalimat tersebut adalah ....
   a. orang sakit
   b. orang yang tidak bekerja
   c. perawat
   d. tenaga medis
4. Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan kata yang berhubungan dengan pekerjaan, *kecuali* ....
   a. Kontraktor itu mendapat proyek di beberapa tempat.
   b. Bu Yani sangat puas menjadi penjahit.
   c. Adi selalu mendapat predikat bintang kelas.
   d. Pak Hasan merintis usaha di bidang kerajinan keramik.
5. Berikut ini yang terdapat dalam surat resmi, tetapi tidak terdapat pada surat pribadi adalah ....
   a. alamat surat
   b. tanggal surat
   c. kepala surat
   d. salam pembuka

6. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Yang Kami Cintai Hanyalah ....
Yang kami minta hanyalah bendungan saja
Penawar musim kemarau dan tangkal
Bahasa banjir
Tentu Bapa sudah melihat gambarnya
Di koran kota
Tatkala semua orang bersedih sekedarnya
Oleh: Taufik Ismail

Bapa pada penggalan puisi tersebut adalah ....
a. ayah
b. orang lain
c. pria yang sudah lanjut usia
d. penguasa

7. Perhatikan paragraf berikut!

Pada suatu hari ketika masih SD, aku menemukan burung tergeletak di jalan setapak. Burung itu sayapnya patah karena tertembak. Setelah saya obati dan saya rawat, akhirya burung itu sembuh. Kini saya bekerja mengobati dan merawat orang sakit.

Saya dalam paragraf tersebut adalah ....
a. pilot
b. dokter
c. petani
d. penjahit

8. Perhatikan pernyataan berikut!

Sudah sepuluh tahun kakak Hasan mencari penghidupan di Malaysia. Seminggu yang lalu kakak Hasan pulang ke kampung halamannya.

Peribahasa yang tepat untuk mengungkapkan pernyataan tersebut adalah ....
a. seperti anak ayam kehilangan induknya
b. setinggi-tinggi bangau terbang, pasti pulang ke kandangnya
c. besar pasak daripada tiang
d. air tenang menghanyutkan

9. Orang yang ... lebih mudah menyelesaikan masalah. Kelompok kata yang tepat untuk menyempurnakan kalimat tersebut adalah ....
a. berkepala dingin
b. berkepala batu
c. murah hati
d. bersemangat

10. Berikut ini merupakan pekerjaan yang bergerak dalam bidang kesehatan, *kecuali* ....
    a. perawat
    b. dokter
    c. bidan
    d. guru

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Ia bekerja sebagai ... di apotek sehat. Oleh karena itu, ia pandai meracik dan meramu obat.
2. Pemerintah menyediakan sarana angkutan pemulangan tenaga kerja Indonesia ... luar negeri.

   Kata sambung yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ....
3. Walaupun menjadi bintang kelas, Dini tidak besar kepala.

   Arti ungkapan *besar kepala* adalah ....
4. Menjadi kontraktor adalah cita-cita Roni sejak kecil. Arti kata *kontraktor* adalah ....
5. Dalam membuat puisi kita harus dapat memilih kata yang tepat. Istilah ini disebut ....
6. Perhatikan penggalan puisi berikut!

   > Dalam hening sepi malam ini
   > Tiada bulan tiada bintang
   > Kusebut nama-Mu Tuhanku
   > Aku terpuruk Tuhan
   > Karena ulahku
   > Tak sanggup kumenatap, masa depanku
   > Hancur, hancur, karna 'ku lupa diri
   >
   > Oleh : Astuti

   Ungkapan yang terdapat dalam puisi adalah ....
7. Maksud puisi pada soal no. 6 adalah ....
8. Gerak-gerik wajah pada saat membaca puisi disebut ....
9. Pedagang itu terpaksa menjual dagangan dengan obral.

   Kata *obral* bersinonim dengan kata ....
10. Ia sangat bangga menjadi ... karena selain mengemudikan pesawat terbang, dia juga dapat keliling dunia.

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Apa arti peribahasa *berjalan peliharalah kaki, berkata peliharalah lidah*?
2. Buatlah kalimat denga kata-kata berikut ini!
   a. kusir
   b. pramugari
3. Ubahlah kalimat-kalimat berikut menjadi kalimat berita!
   a. Budi, pakailah topi itu!
   b. Apakah Titi masuk sekolah?
4. Carilah arti kata-kata berikut ini!
   a. kasir
   b. peternak
5. Buatlah puisi yang bertemakan "pekerjaan"!

Mari mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Buatlah kelompok yang terdiri dari 2 – 3 orang.
Carilah koran yang menginformasikan tentang pekerjaan.
Catatlah hal-hal pokok dari berita tersebut. Buat kesimpulan dan bacakan hasilnya di depan kelas.

Ujian Akhir Semester 2

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Perhatikan percakapan berikut ini!

Budi	:	"Bu, saya minta izin ke kamar mandi."
Bu Guru	:	"Boleh, silahkan."
Budi	:	"Terima kasih, Bu."

Kesimpulan yang dapat ditarik dari percakapan tersebut adalah ....
a. Apabila hendak keluar kelas, harus minta izin kepada Bapak/ Ibu guru.
b. Budi anak yang penakut.
c. Budi anak yang suka mengganggu pada saat pelajaran sedang berlangsung.
d. Budi anak yang pemalas.

2. Perhatikan penggalan cerita berikut!

> Roni meminjam kertas ulangan Nita yang duduk di depannya. Nita tidak memberi, tetapi Roni memaksa. Terjadilah tarik menarik. Akhirnya kertas ulangan itu pun sobek.

Dari penggalan cerita tersebut tampaklah sifat Roni yang ....
a. suka mengganggu
b. suka mencuri
c. suka bertengkar
d. suka memaksa

3. Percakapan antarpelaku dalam drama disebut ....
a. tanya jawab
b. wawancara
c. dialog
d. prolog

4. Alur drama pada umumnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu ....
a. pendahuluan, isi, penutup
b. perkenalam, pertikaian, penyelesaian
c. prolog, dialog, epilog
d. sutradara, pemain, penonton

5. Bacalah wacana berikut!

> Sifat gotong-royong masyarakat desa perlu diperhatikan kembali. Ciri gotong-royong dulu dan sekarang berbeda. Dulu, gotong-royong berarti saling membantu tanpa imbalan. Sekarang, bergotong royong berarti saling membantu dengan imbalan.

Kesimpulan dari wacana tersebut adalah ....
a. persamaan gotong royong dulu dan sekarang
b. perbedaan gotong royong dulu dan sekarang
c. gotong royong sering dilakukan oleh masyarakat
d. ciri gotong royong

6. Perhatikan penggalan naskah pidato berikut!

> Bapak Kepala Sekolah, Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru, Bapak-bapak dan Ibu-ibu wali murid yang kami hormati, serta teman-teman yang saya cintai.

Penggalan naskah pidato tersebut adalah bagian ....
a. salam pembuka
b. salam penutup
c. pembuka
d. penutup

7. Karena ketakutan, anak itu mengambil langkah seribu.

Ungkapan *langkah seribu* berarti ....
a. lari seribu-ribu
b. berlari-lari
c. lari secara santai
d. berlari

8. Perhatikan kutipan naskah pidato berikut!

> Demikian sambutan saya. Selaku ketua panitia saya mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan di hati para hadirin.

Kutipan tersebut merupakan uraian pidato pada bagian ....
a. pembukaan
b. isi
c. penutup
d. salam penutup

9. Perhatikan petikan cerita berikut!

> "Belajar bersama itu bagus, tetapi Dian dan kawan Dian bersendau gurau dengan saling mencubit dan memukul. Walaupun *cuma* main-main, itu tidak *elok*, cucuku," kata nenek kepada cucunya.

Cuplikan cerita tersebut menunjukkan bahwa sifat nenek ....
a. cerewet
b. penuh perhatian
c. pemarah
d. mudah tersinggung

10. Dua kawan kalian berkelahi di sekolah, yang pertama kali kalian lakukan adalah ....
    a. keduanya disuruh bermaafan
    b. melapor kepada polisi
    c. dibiarkan saja
    d. keduaya dilerai
11. SCTV sedang ... "Liputan 6 Sore"

    Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik kalimat tersebut adalah ....
    a. menyiarkan
    b. menampilkan
    c. menyajikan
    d. menyebarluaskan
12. Penulisan nomor surat yang benar adalah ....
    a. Nomor. 03/M/Smg/II/2007
    b. Nomor, 03/M/Smg/II/2007
    c. Nomor: 03/M/Smg/II/2007
    d. Nomor; 03/M/Smg/II/2007
13. Dina menjadi tangan kanan Pak Budi.

    Tangan kanan dalam kalimat tersebut berarti ....
    a. orang yang di kanan
    b. pesuruh
    c. orang kepercayaan
    d. pembantu
14. Perhatikan petikan puisi berikut!

    Aku lalai
    Beta lengah di masa muda
    Kini hidup meracun hati
    Miskin ilmu miskin harta

    Puisi tersebut menggunakan pola rima ....
    a. a b b a
    b. a b a b
    c. a a b b
    d. a b a c
15. Berikut ini penulisan alamat surat yang benar adalah ....
    a. yth. Kak Redaksi Majalah Bucil.
       jln. Dewantara 169 jakarta Pusat
    b. yth. Kak Redaksi Majalah Bucil.
       jln. Dewantara 169 jakarta Pusat.
    c. yth. Kak Redaksi Majalah Bucil
       jln. Dewantara 169 jakarta Pusat.
    d. yth. Kak Redaksi Majalah Bucil
       jln. Dewantara 169 jakarta Pusat

16. Teks pidato yang lengkap terdiri atas ....
    a. pendahuluan, isi dan penutup
    b. puji syukur, isi dan penutup
    c. pendahuluan, isi dan kesimpulan
    d. puji syukur, isi dan kesimpulan
17. Sungguh tak pantas rasanya, berpangku tangan melihat Ayah selalu bekerja keras.

    Ungkapan *berpangku tangan* berarti
    a. bermalas-malasan
    b. giat bekerja
    c. bersedih hati
    d. bermain-main
18. Budi bahasa seseorang menunjukkan derajat atau keturunan orang lain.

    Peribahasa untuk menyatakan hal itu adalah ....
    a. Di mana bumi dipijak disitu langit dijunjung
    b. Bahasa menunjukkan bangsa
    c. Bagai duri dalam daging
    d. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
19. Ani mengisi formulir pendaftaran lomba lukis anak. Formulir adalah ....
    a. surat
    b. kertas surat
    c. surat keteragan
    d. lembar isian
20. Budi rajin pergi ke perpustakaan. Ia sangat suka membaca buku-buku, majalah, maupun surat kabar. Kadang-kadang ia sampai lupa waktu. Maka tidak heran Budi sering mendapat julukan ....
    a. bintang kelas
    b. menimba ilmu
    c. kutu buku
    d. juara kelas
21. Perhatikan kutipan cerita berikut!

    > Lebai Malang mempunyai dua orang sahabat, yaitu seorang kaya dan seorang yang miskin. Mereka bertiga kompak dalam segala hal walaupun tinggal berjauhan.

    Dari kutipan cerita tersebut dapat diketahui bahwa sifat Lebai adalah ....
    a. jahat
    b. bersahabat denga siapa saja
    c. kikir
    d. tinggi hati

22. Ibu sedang sibuk menyiapkan makan malam.

    Kalimat untuk mengatakan penawaran berdasarkan hal tersebut adalah ....
    a. Bantulah Ibu menyiapkan makan malam!
    b. Apa yang dapat saya bantu, Bu?
    c. Mari saya bantu menyiapkan makan malam, Bu?
    d. Bolehkah saya bantu, Bu?

23. Banyak wisatawan mancanegara maupun domestik berkunjung ke Candi Prambanan.

    Arti kata *mancanegara* pada kalimat tersebut adalah ....
    a. luar negeri
    b. antar daerah
    c. daerah
    d. dalam negeri

24. Hal berikut ini harus ada dalam drama, *kecuali* ....
    a. panggung
    b. sutradara
    c. naskah
    d. penonton

25. Perhatikan paragraf berikut!

    > Keuntungan lain yang didapat dari cara bercocok tanam vertikultur adalah tanaman bebas dari gulma. Hal itu karena tidak ada tempat untuk tumbuhnya gulma.

    Pikiran utama paragraf tersebut adalah ....
    a. gulma
    b. bercocok tanam vertikultur
    c. keuntugan cara bercocok tanam vertikultur
    d. tidak ada tempat untuk tumbuhnya gulma

II. Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Perhatikan paragraf berikut.

   > Iwan anak yang rajin dan jujur. Banyak orang mempercayakan urusannya kepada dirinya. Namun, kini semua telah berbalik. Orang tidak lagi berani mempercayainya setelah ia terbukti memakai uang titipan untuk keperluan pribadinya sendiri. Sekarang orang tidak lagi mengingat kejujurannya, ibarat panas setahun dihapus hujan sehari.

   Arti peribahasa di atas adalah ....
2. Sebelum membuat naskah pidato, kita perlu membuat ....
3. Orang yang ahli di bidang perpustakaan disebut ....
4. Guru itu sudah banyak makan asam garam.

   Ungkapan makan asam garam berarti ....

5. Selain merupakan kawasan konservasi sumber daya alam, Ujung Kulon juga sebagai tempat wisata.

   Arti kata *kawasan* pada kalimat tersebut adalah ....
6. Yang dimaksud dengan wisatawan domestik adalah ....
7. Budi menghafalkan dialog yang ada pada naskah drama.

   Naskah drama adalah ....
8. Perhatikan dialog berikut.

Roni	:	Saya usulkan agar sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.
Iwan	:	Saya tidak setuju. Itu Cuma buang-buang waktu saja.
Dimas	:	Saya setuju. Karena hal itu berguna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan.
Roni	:	Saya juga setuju. Saya usulkan agar diadakan latihan drama atau kesenian.
Allan	:	Kalau saya, olahraga dan Pramuka. Semua peserta diskusi harus setuju dengan pendapat saya.
Roni	:	Tidak bisa begitu! Semua peserta berhak mengemukakan pendapatnya
Dimas, Roni, Allan	:	setuju! Hidup ekstrakurikuler!

Dari hasil diskusi tersebut, mereka bersepakat untuk mengusulkan kepada sekolah agar menyelenggarakan ekstrakurikuler drama, kesenian, olahraga, dan pramuka.

Peserta yang mempunyai pendapat berbeda adalah Iwan. Dia menganggap ekstrakurikuler itu hanya ....

9. Perhatikan kalimat berikut!

> Selain hidup di dalam keluarga dan sekolah, kita juga hidup di dalam masyarakat. Kita memang makhluk bermasyarakat. Kita tidak dapat hidup tanpa orang lain," kata Bu Guru.

Hal yang ingin disampaikan Bu Guru adalah ....

10.

Berdasarkan gambar disamping, berprofesi apakah orang tersebut?

11. Permainan kedua kesebelasan itu sangat (pikat). Imbuhan yang tepat untuk kata di dalam kurung adalah ....
12. Apakah peribahasa yang dapat digunakan untuk menggambarkan seseorang yang suka membual, tetapi pengetahuannya kurang?
13. Berburu ke padang datar

    Dapat rusa belang kaki
    Berguru kepalang ajar
    Bagai bunga kembang tak jadi

    Isi pantun di atas adalah bahwa dalam mencari ilmu, kita harus ... agar hasilnya memuaskan.
14. Apabila akan mengartikan kata sukar, kata depan dapat mencarinya di dalam ....
15. Apabila kita hendak berpidato, ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terletak pada kerangka pidato ....

III. Marilah menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Simaklah paragraf berikut dan temukan peribahasa yang terdapat di dalamnya!

Umang yang Malang

Malang benar nasib si Umang. Dia basah kehujanan. Belum lama ia masuk bui, dan anaknya mati ditembak orang. Begitu mungkin risiko yang ia jalani. Bermain di dunia hitam bukan tanpa risiko. Ini seperti bermain air basah, bermain api letup.

2. Artikan peribahasa yang telah kalian dapatkan dari paragraf tersebut!
3. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata berikut!
   a. perpustakaan
   b. ensiklopedia
   c. katalog
   d. kliping
4. Carilah arti ungkapan berikut ini!
   a. bintang kelas
   b. kutu buku
   c. menuntut ilmu

5. Sempurnakan kalimat-kalimat berikut dengan menggunakan kata "yang"!
   a. Siapa bersalah akan dihukum
   b. Baju merah pemberian paman
   c. Siswa pandai mendapat penghargaan dari sekolah
6. Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah karangan yang menarik!
   a. Selain itu, perlu diupayakan agar objek wisata tetap bersih, rapi, dan aman.
   b. Upaya untuk mengembangkan daerah wisata antara lain dilakukan dengan pembangunan jalan raya, penyediaan penginapan, dan penyediaan rumah makan yang memadai.
   c. Oleh sebab itu, objek wisata harus terus dikembangkan.
   d. Saat ini pemerintah sedang giat meningkatkan usaha pariwisata.
7. Buatlah contoh surat undangan untuk pertemuan rutin bulanan Karang Taruna di desa kalian. Kalian berperan sebagai sekretaris Karang Taruna.
8. Buatlah puisi dengan tema kepahlawanan!
9.

   Buatlah naskah drama yang berupa dialog berdasarkan gambar di samping!
10. Ubahlah puisi berikut ini menjadi sebuah prosa!

Terapung Tak Hanyut

Sampah di kali, sampah di sungai
Berdikit-dikit lama-lama menjadi bukit
Di puncak bukit ini
Mengirim panah sejuta pesan
Orang kota menggotong kali
Orang desa memagari kali
Bak susu dibalas dengan tuba
Ke mana air melaju
Riaknya tak kenang melayu
Ah ... sampah terapung tak hanyut
Sepagi ini akal terbunuh

Oleh: Anton
Arsip Pribadi

Glosarium

Alur cerita	:	jalannya cerita.
Abad	:	kurun waktu selama 100 tahun.
Akting	:	gerak-gerik, tingkah laku yang diperankan pelaku drama di atas panggung.
Akting	:	tingkah laku, gerak-gerik atau mimik yang dierankan seseorag di atas pentas
Buruh	:	orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah.
Berbicara	:	menyampaikan gagasan secara lisan kepada orang lain.
Berpidato	:	menyampaikan gagasan di hadapan khalayak atau audien atau pendengar.
Daftar riwayat hidup	:	daftar isian berisi identitas seseorang.
Deklamasi	:	Pembacaan sajak yang disertai lagu dan gaya.
Dian wacana	:	meringkas cerita dengan menulis kembali cerita tersebut secara singkat.
Drama	:	seni berpura-pura yang dipentaskan.
Denotasi	:	Makna yang sebenarnya.
Dialok	:	percakapan
Diksi	:	Pilihan kata.
Direlokasi	:	dipindahkan
Dramatis	:	bersifat drama
Fiksi	:	cerita rekaan
Gerilya	:	cara berperang yang tidak terikat secara resmi pada ketentuan perang (biasanya dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan tiba-tiba).
Hidroponik	:	tanaman yang ditanam tanpa media tanah.
Identifikasi	:	tanda kenal diri, bukti diri.
Ikstisar	:	ringkasan.
Ilegal	:	tidak memiliki ijin
Intonasi	:	lagu kalimat (tinggi rendahnya suara).
Jeda	:	Waktu berhenti sebentar, hentian sebentar dalam ujaran (sering terjadi di depan unsur kalimat yang mempunyai isi informasi yang tinggi atau kemungkinan yang rendah).
Jera	:	tidak mau berbuat lagi atau kapok.
Kerajinan	:	barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.
Kezaliman	:	kekejaman, ketidakadilan.
Konkret	:	nyata
Konotasi	:	Makna yang tidak sebenarnya.
Lafal	:	pengucapan bunyi bahasa.

Manajemen	:	pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannnya perusahaan atau organisasi
Mendeskripsikan	:	memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata.
Mengidentifikasi	:	menentukan atau menetapkan identitas.
Menyelam	:	salah satu jenis olahraga air dengan menyelam atau berenang di dalam laut.
Monopoli	:	hak tunggal untuk berusaha.
Non fiksi	:	cerita berdasarkan kenyataan
Parafrase	:	mengubah puisi ke dalam bentuk prosa atau sebaliknya.
Pemburu	:	orang yang memburu hewan
Puisi	:	Karya sastra yang terikat oleh aturan-aturan tertentu.
Puisi bebas	:	puisi yang tidak terikat oleh ritme.
Reporter	:	wartawan atau penyusun laporan.
Rima	:	pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
Rubrik	:	karangan yang memiliki topik atau tema tertentu pada surat kabar, majalah atau tabloid.
Seba	:	pertemuan
Snack	:	makanan ringan.
Tabulampot	:	tanaman buah dalam pot.
Tekanan	:	keras lembutnya pengucapan bagian ujaran, aksen.
Tersirat	:	terkandung; tersembunyi di dalamnya.
Tradisional	:	sesuai tradisi.
Wesel	:	pengiriman uang lewat pos.

Daftar Pustaka

Anwar, Chairil. 2003. *Puisi-puisi Chairil Anwar. bolgspot.com*. Diakses tanggal 26 Maret 2008.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: BSNP.

Belen, S. 2003. *Portofolio dan Penilaian dalam Pelaksanaan KBK*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.

Chikako, Odake Yasuko. 2003. *Rahasia di Sekitar Kita: Beras (Terjemahan)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Petunjuk Penilaian Kelas di SD, SDLB, SLB Tingkat Dasar dan MI*. Jakarta: Depdiknas.

Hernowo. 2003. *Quantum Reading*. Bandung: MLC.

M., Dave. 2003. Asuh. Tahun 1 edisi 4 Syanan November 2003.

______________. 2003. Aisha Salikat dan Smart. Februari-April 2003.

______________. 2008. Cerita Pendek-Wikipedia Indonesia Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia. *id.wikipedia.org*. Diakses tanggal 18 Maret 2008.

______________. 2003. *Kumpulan Cerpen. Kumpulan-cerpen.blogspot.com*. Diakses tanggal 16 Maret 2008.

______________. 2006. Diskusi Rancangan Undang-undang Kebahasaan. *www.atmajaya.ac.id.*

______________. 2008. Satra-Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia. *id.wikipedia.org*. Diakses tanggal 16 Maret 2008.

______________. 2006. Integritas dalam Kesusastraan. *www.kompas.com*. Diakses tanggal 16 Maret 2008.

Indeks

BAHASA INDONESIA

Untuk SD/MI Kelas 6

ISBN 979-462-601-5

Buku ini telah dinilai oleh Bdan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pekajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 11.493,-